

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/
*AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Hery Gunardi
 Alamat kantor : Gedung The Tower
 Jl Gatot Subroto No. 27
 Alamat rumah : Jl. Taman Mpu Sendok no. 31
 & 33, kel. Selong, Kebayoran
 Baru, Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021 - 3040 5999
 Jabatan : Direktur Utama

*Name : Hery Gunardi
 Office address : Gedung The Tower
 Jl Gatot Subroto No. 27
 Domiciled address : Jl. Taman Mpu Sendok no. 31
 & 33, kel. Selong, Kebayoran
 Baru, Jakarta Selatan
 Telephone number : 021 - 3040 5999
 Title : President Director*

2. Nama : Ade Cahyo Nugroho
 Alamat kantor : Gedung The Tower
 Jl Gatot Subroto No. 27
 Alamat rumah : Jl. Madrasah Al Husna No. 37
 Lebak Bulus Cilandak Jakarta
 Selatan
 Nomor telepon : 021 - 3040 5999
 Jabatan : Direktur Keuangan dan
 Strategi

*Name : Ade Cahyo Nugroho
 Office address : Gedung The Tower
 Jl Gatot Subroto No. 27
 Domiciled address : Jl. Madrasah Al Husna No. 37
 Lebak Bulus Cilandak Jakarta
 Selatan
 Telephone number : 021 - 3040 5999
 Title : Finance and Strategy Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (the "Bank");*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information in the Bank's financial statements have been fully and correctly disclosed; and*
 - b. *The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
3. *We are responsible for the Bank's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

The statement has been made truthfully.

f Jakarta, 4 Februari/February 2025

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors;

Hery Gunardi
 Direktur Utama/
 President Director

Ade Cahyo Nugroho
 Direktur Keuangan dan Strategi/
 Finance and Strategy Director





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibility for the Audit of the Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan

Lihat Catatan 2d (Kebijakan akuntansi material - Cadangan kerugian penurunan nilai, Catatan 3a (Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan), Catatan 9 (Piutang), Catatan 10 (Pinjaman *qardh*), Catatan 11 (Pembiayaan *mudharabah*), dan Catatan 12 (Pembiayaan *musyarakah*) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang (terdiri dari piutang *murabahah*, *istishna*, dan *ijarah*), pinjaman *qardh* dan pembiayaan (terdiri dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*) adalah sebesar Rp10.291 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan ditentukan oleh Bank berdasarkan kerangka sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku seperti yang dijelaskan pada Catatan 2d atas laporan keuangan.

Kami memberikan fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat bruto atas piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan yang mewakili 67% dari jumlah aset Bank, dan nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Piutang *murabahah* yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter-parameter utama yaitu *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD"). Untuk piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari piutang, pinjaman *qardh* dan pembiayaan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Allowance for impairment losses on receivables, funds of qardh and financing

Refer to Note 2d (Material accounting policies - Allowance for impairment losses), Note 3a (Use of critical accounting estimates and judgments - Allowance for impairment losses on receivables, funds of qardh and financing), Note 9 (Receivables), Note 10 (Funds of qardh), Note 11 (Mudharabah financing), and Note 12 (Musyarakah financing) to the financial statements.

As at 31 December 2024, the allowance for impairment losses on receivables (which consists of *murabahah*, *istishna*, and *ijarah* receivables), funds of qardh and financing (which consists of *mudharabah* and *musyarakah* financing) of the Bank was Rp10,291 billion. The allowance for impairment losses on receivables, funds of qardh and financing was determined by the Bank based on framework under applicable Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") as described in Note 2d to the financial statements.

We focused on this area due to the size of the gross carrying value of receivables, funds of qardh and financing, which represented 67% of the total assets of the Bank, and the significance of the amount of allowance for impairment losses provided against receivables, funds of qardh and financing to the Bank's financial statements. In addition, the determination of allowance for impairment losses involves significant management judgement.

Murabahah receivables which are not considered to be individually significant, the Bank assessed allowance for impairment losses collectively by using the risk parameter modelling approach that incorporated key parameters such as *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD"). For receivables, funds of qardh and financing, which are considered individually significant, the Bank assessed allowances for impairment losses individually by estimating the expected cash flows obtained from the receivables, funds of qardh and financing.



Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut ini atas hal audit utama tersebut:

- Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan manajemen dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan.
- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pengecekan baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai dan mempertimbangkan bukti eksternal jika tersedia. Berdasarkan sampel, kami membandingkan jadwal pembayaran kembali dan tingkat pengembalian efektif yang digunakan pada perhitungan dengan informasi yang tertera pada perjanjian piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan.
- Kami menilai metodologi dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan model cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menilai PD dan LGD terhadap persyaratan PSAK No. 402, yang melibatkan (i) penilaian model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan sebagai basis untuk penentuan tingkat PD dan LGD, dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang atas cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kerugian penurunan nilai dengan melibatkan spesialis TI kami.

2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem teknologi informasi (TI) pelaporan keuangan

Bank sangat bergantung pada infrastruktur, sistem dan pengendalian TI untuk kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnis Bank. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks karena banyaknya sistem pelaporan keuangan utama dan integrasi antar sistem. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan Bank sebagai hal audit utama.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We understood management's approach to calculate the allowance for impairment losses for receivables, funds of *qardh* and financing.
- When objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of the impairment allowance by checking both the amount and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation and considering external evidence where available. On a sample basis, we compared the schedule of repayment and the effective rate of return used in the calculation with the information as stipulated in the agreements over the receivables, funds of *qardh* and financing.
- We assessed the methodology and significant assumptions used in determining the allowance for impairment losses model. We assessed the PD and LGD against the requirements of SFAS No. 402, which involved (i) assessing the model and methodology used in quantitative calculation; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used as the basis to determine the PD and LGD rates by involving our Information Technology ("IT") specialists.
- We performed independent mathematical recalculation of the collective allowance for impairment losses by involving our IT specialists.

2. Operation and controls of financial reporting information technology (IT) systems

The Bank is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and the financial reporting processes of its business. The IT environment of the Bank is considered complex due to the number of key financial reporting systems and the interfaces among the systems. Given these factors, we consider the operation and controls of the financial reporting IT system of the Bank to be a key audit matter.



Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut ini atas hal audit utama tersebut:

- Kami melibatkan spesialis TI untuk menilai risiko yang terkait dengan lingkungan TI Bank sehubungan dengan proses pelaporan keuangan.
- Kami memperoleh pemahaman tentang sistem TI dan pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan dan menilai rancangan, implementasi, dan pengoperasian dari pengendalian utama yang dirancang untuk mempertahankan integritas dari sistem utama pelaporan keuangan. Penilaian ini termasuk pengendalian utama berikut ini:
 - Pengendalian manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem;
 - Pengendalian atas keamanan akses pengguna: Pengendalian akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur pengguna akun dengan hak akses istimewa dan data hanya diubah melalui mekanisme yang terotorisasi;
 - Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas aktivitas operasi digunakan untuk memastikan bahwa setiap masalah yang muncul dikelola dengan tepat; dan
 - Pengendalian pengembangan sistem: Pengendalian atas pengembangan, konfigurasi dan implementasi dari sistem baru atau yang sudah ada.
- Kami menguji rancangan, implementasi dan operasi atas pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti perhitungan otomatis sistem, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan dan perpindahan data antar sistem. Pengujian kami mencakup pemeriksaan konfigurasi sistem yang relevan dan pengujian keluaran sistem, berdasarkan uji petik.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We involved IT specialist in assessing the risk associated with the Bank's IT environment in respect of its financial reporting process.
- We understood the IT systems and controls that supported the financial reporting process and assessed the design, implementation and operation of the associated key control designed to maintain the integrity of the key financial reporting systems. This assessment included the following key controls:
 - Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;
 - User access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of high privileged accounts and the data is only changed through authorised means;
 - IT operation related controls: The controls over operations used to check that any issues that arise are managed appropriately; and
 - System development controls: The controls relating to the development, configuration and implementation of new or existing systems.
- We tested the design, implementation and operation of key IT dependent controls that supported the financial reporting process, such as system-automated calculations, transaction processing, generation of reports and the data interfaces between systems. We inspected the relevant system configurations and tested system outputs, on a sample basis.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dari pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.



Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
4 Februari/February 2025

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.0229*



Bank Syariah Indonesia Tbk
00019/2.1457/AU.1/07/0229-1/1/II/2025

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 DAN 2023

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 4	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.....	9	<i>Statements of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	10	<i>Statements of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	11	<i>Statements of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	12 - 145	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
KAS	4	8,080,689	5,255,841	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2e, 5	49,966,279	32,440,778	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2f, 6, 44			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		3,752,325	2,219,233	Third parties
Pihak berelasi	2c	128,549	105,240	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		3,880,874	2,324,473	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(14,809)	(20,745)	Allowance for impairment losses
Bersih		3,866,065	2,303,728	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2g, 7, 44			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		24,134,169	25,738,013	Third parties
Pihak berelasi	2c	38,117,637	45,563,513	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		62,251,806	71,301,526	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(35,288)	(132,506)	Allowance for impairment losses
Bersih		62,216,518	71,169,020	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2h, 8, 44			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		12,694	244,074	Third parties
Pihak berelasi	2c	172,451	187,154	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		185,145	431,228	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(1,851)	(4,312)	Allowance for impairment losses
Bersih		183,294	426,916	Net
PIUTANG	2i, 9, 44			RECEIVABLES
<i>Murabahah</i>				Murabahah
Pihak ketiga		144,205,651	136,391,384	Third parties
Pihak berelasi	2c	66,883	111,712	Related parties
Jumlah <i>murabahah</i>		144,272,534	136,503,096	Total <i>murabahah</i>
<i>Istishna</i>				Istishna
Pihak ketiga		11	30	Third parties
<i>Ijarah</i>				Ijarah
Pihak ketiga		188,361	217,241	Third parties
Pihak berelasi	2c	-	1,159	Related parties
Jumlah <i>ijarah</i>		188,361	218,400	Total <i>ijarah</i>
Jumlah piutang		144,460,906	136,721,526	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(4,265,369)	(4,361,368)	Allowance for impairment losses
Bersih		140,195,537	132,360,158	Net
PINJAMAN QARDH	2j, 10, 44			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		12,863,002	9,468,085	Third parties
Pihak berelasi	2c	910,782	1,838,996	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>		13,773,784	11,307,081	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(787,694)	(817,917)	Allowance for impairment losses
Bersih		12,986,090	10,489,164	Net
Dipindahkan		277,494,472	254,445,605	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		<u>277,494,472</u>	<u>254,445,605</u>	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
<i>Mudharabah</i>	2k, 11, 44			<i>Mudharabah</i>
Pihak ketiga		937,079	881,133	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>2,000,000</u>	<u>1,000,000</u>	Related parties
Jumlah <i>mudharabah</i>		2,937,079	1,881,133	Total <i>mudharabah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	<u>(93,488)</u>	<u>(49,481)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		2,843,591	1,831,652	Net
<i>Musyarakah</i>	2k, 12, 44			<i>Musyarakah</i>
Pihak ketiga		88,044,668	63,452,727	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>26,142,550</u>	<u>24,763,470</u>	Related parties
Jumlah <i>musyarakah</i>		114,187,218	88,216,197	Total <i>musyarakah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	<u>(5,145,131)</u>	<u>(4,459,696)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		<u>109,042,087</u>	<u>83,756,501</u>	Net
Jumlah pembiayaan		117,124,297	90,097,330	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	<u>(5,238,619)</u>	<u>(4,509,177)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		111,885,678	85,588,153	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	2l, 13	3,122,255	2,190,107	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	2m, 14	7,723,853	5,352,843	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH	2m, 14	2,102,344	1,128,334	INTANGIBLE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2w, 22c	2,056,727	1,665,694	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	2n, 15	<u>4,228,103</u>	<u>3,253,388</u>	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		<u><u>408,613,432</u></u>	<u><u>353,624,124</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2o, 16, 44			OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		856,981	1,144,847	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>1,662</u>	<u>171,220</u>	Related parties
		858,643	1,316,067	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	291,578	255,932	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	2p, 18, 44			Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		16,260,234	18,023,665	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>2,886,845</u>	<u>2,823,859</u>	Related parties
Jumlah giro wadiah		19,147,079	20,847,524	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	2p, 19, 44			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		55,266,166	47,016,211	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>13,901</u>	<u>10,163</u>	Related parties
Jumlah tabungan wadiah		<u>55,280,067</u>	<u>47,026,374</u>	Total wadiah savings deposits
Jumlah simpanan wadiah		74,427,146	67,873,898	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2p, 20, 44			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		173,510	123,984	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>1,369</u>	<u>1,353</u>	Related parties
Jumlah giro wadiah		174,879	125,337	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		8,985	7,788	Third parties
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank ("SIMA")				Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		2,481,425	1,401,191	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>885,225</u>	<u>226,985</u>	Related parties
Jumlah Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank ("SIMA")		<u>3,366,650</u>	<u>1,628,176</u>	Total Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate ("SIMA")
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")				Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Pihak ketiga		400,000	-	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>200,834</u>	<u>-</u>	Related parties
Jumlah Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")		<u>600,834</u>	<u>-</u>	Total Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Jumlah simpanan dari bank lain		4,151,348	1,761,301	Total deposits from other banks
LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA	2q, 21	18,417,864	11,900,055	LIABILITIES TO BANK INDONESIA
LIABILITAS AKSEPTASI	2h, 44			ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		72,792	287,323	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>112,353</u>	<u>143,905</u>	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		185,145	431,228	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	2w, 22a	889,642	539,042	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	2v, 42, 44	534,730	667,264	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	41d	24,045	32,017	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	23	<u>5,867,830</u>	<u>2,446,107</u>	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>105,647,971</u>	<u>87,222,911</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro <i>mudharabah</i>	2r, 24, 44			<i>Mudharabah demand deposits</i>
Pihak ketiga		17,421,912	14,835,449	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>19,813,889</u>	<u>17,581,811</u>	Related parties
Jumlah giro <i>mudharabah</i>		37,235,801	32,417,260	Total <i>mudharabah demand deposits</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	2r, 25, 44			<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga		85,414,890	78,088,518	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>375,768</u>	<u>191,667</u>	Related parties
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i>		85,790,658	78,280,185	Total <i>mudharabah savings deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	2r, 26, 44			<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga		92,556,398	87,628,737	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>38,122,469</u>	<u>28,356,052</u>	Related parties
Jumlah deposito <i>mudharabah</i>		<u>130,678,867</u>	<u>115,984,789</u>	Total <i>mudharabah time deposits</i>
Jumlah giro, tabungan dan deposito <i>mudharabah</i>		253,705,326	226,682,234	Total <i>mudharabah demand deposits, savings deposits and time deposits</i>
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	2z, 27, 44			<i>Subordinated sukuk mudharabah</i>
Pihak ketiga		140,000	175,000	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>60,000</u>	<u>25,000</u>	Related parties
Jumlah sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi		200,000	200,000	Total <i>subordinated sukuk mudharabah</i>
Sukuk <i>mudharabah</i> diterbitkan	2z, 28, 44			<i>Issued mudharabah sukuk</i>
Pihak ketiga		2,653,063	3,608	Third parties
Pihak berelasi	2c	<u>365,500</u>	<u>-</u>	Related parties
Jumlah sukuk <i>mudharabah</i> diterbitkan		3,018,563	3,608	Total <i>issued mudharabah sukuk</i>
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	2y, 29	<u>1,000,000</u>	<u>776,250</u>	<i>Mudharabah term financing</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>257,923,889</u>	<u>227,662,092</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - Rp500 (full amount)</i>
Rp500 (nilai penuh) per saham				<i>par value per share</i>
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham				<i>Authorised share capital - 80,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.138 lembar saham	30	23,064,630	23,064,630	<i>Issued and fully paid-up capital - 46,129,260,138 shares</i>
Tambahan modal disetor	30	(3,929,100)	(3,929,100)	<i>Additional paid-in capital</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	553,440	444,530	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		347,644	241,462	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax</i>
Saldo laba				<i>Unrealised (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax</i>
Telah ditentukan penggunaannya		3,377,462	2,236,713	<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya		<u>21,684,310</u>	<u>16,674,732</u>	<i>Appropriated</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>45,041,572</u>	<u>38,739,121</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>408,613,432</u>	<u>353,624,124</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023 ^{*)}	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	2s, 31	13,404,055	12,627,780	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	2s, 32	8,001,204	5,940,486	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	2s, 33	192,124	155,446	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	2s, 34	3,700,820	3,528,031	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	2t, 35	(7.889,029)	(5.993,168)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		17,409,174	16,258,575	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2u, 36			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		3,678,362	2,870,774	Fee based income from banking services
Keuntungan investasi surat berharga		587,199	242,110	Gain from marketable securities
Pendapatan lainnya		1,290,918	1,091,582	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		5,556,479	4,204,466	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	37	(5,284,136)	(5,035,215)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	38	(6,342,626)	(5,169,938)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(586)	(1,107)	Wadiah bonus
Lain-lain		(166,294)	(42,944)	Others
		(11,793,642)	(10,249,204)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	2d, 39	(1,893,867)	(2,622,479)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		9,278,144	7,591,358	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) NONUSAHA - BERSIH		4,312	(2,156)	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		9,282,456	7,589,202	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	2a	(232,061)	(189,730)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	2w, 22b	(2,044,507)	(1,695,729)	TAX EXPENSES
LABA BERSIH		7,005,888	5,703,743	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	108,910	-	Gain on revaluation on fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2v, 42	136,130	(35,181)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	22c	(29,948)	7,739	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7b	(92,116)	61,631	Items that will be reclassified to profit or loss: Unrealised (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	22c	29,148	-	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		152,124	34,189	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		7,158,012	5,737,932	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)	2aa, 40	151,88	123,65	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 53

^{*)} Reclassified, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid- in capital	Keuntungan revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak/ Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak/ Unrealised (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2023	23,064,630	(3,929,100)	444,530	268,904	(55,477)	1,384,677	12,249,043	33,427,207	Balance as at 1 January 2023
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	5,703,743	5,703,743	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(27,442)	61,631	-	-	34,189	Other comprehensive income
Pembagian dividen	30	-	-	-	-	-	(426,018)	(426,018)	Dividend payment
Penambahan cadangan umum	30	-	-	-	-	852,036	(852,036)	-	Additional to general reserve
Saldo per 31 Desember 2023	23,064,630	(3,929,100)	444,530	241,462	6,154	2,236,713	16,674,732	38,739,121	Balance as at 31 December 2023
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	7,005,888	7,005,888	Net income
Penghasilan komprehensif lain	14	-	108,910	106,182	(62,968)	-	-	152,124	Other comprehensive income
Pembagian dividen	30	-	-	-	-	-	(855,561)	(855,561)	Dividend payment
Penambahan cadangan umum	30	-	-	-	-	1,140,749	(1,140,749)	-	Additional to general reserve
Saldo per 31 Desember 2024	23,064,630	(3,929,100)	553,440	347,644	(56,814)	3,377,462	21,684,310	45,041,572	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jual beli, bagi hasil, <i>ijarah</i> dan usaha utama lainnya		25,260,645	22,356,599	<i>Proceeds of margin, profit sharing, ijarah and other main operation</i>
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(7,854,159)	(5,930,162)	<i>Payment of profit sharing for temporary syirkah funds</i>
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	9, 10, 11, 12, 36	2,097,759	1,703,364	<i>Receipts from recovery of written-off financing and receivable</i>
Penerimaan pendapatan usaha lainnya		4,266,371	3,115,816	<i>Receipt of other operating income</i>
Pembayaran tantiem		(110,228)	(91,574)	<i>Payment of tantiem</i>
Pembayaran beban usaha		(14,283,894)	(12,698,368)	<i>Payment of operating expenses</i>
Penerimaan atas pendapatan nonusaha - bersih		112,287	25,571	<i>Receipt from non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1,985,972)	(1,855,197)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran zakat		(268,348)	(205,881)	<i>Payment of zakat</i>
Penyaluran dana kebajikan		(117,028)	(80,736)	<i>Distribution of qardhul hasan funds</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas		7,117,433	6,339,432	<i>Cash flows before changes in assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas: (Kenaikan)/penurunan aset:				<i>Changes in assets and liabilities: (Increase)/decrease in assets:</i>
Surat berharga				<i>Marketable securities</i>
- diukur pada nilai wajar		(1,472,899)	(3,972,560)	<i>- measured at fair value</i>
Surat berharga jangka pendek lainnya		(115,758)	(40,287)	<i>Other short-term securities</i>
Piutang		(7,739,380)	(11,834,760)	<i>Receivables</i>
Pinjaman <i>qardh</i>		(2,466,703)	(1,605,472)	<i>Funds of qardh</i>
Pembiayaan		(27,026,967)	(18,465,422)	<i>Financing</i>
Tagihan akseptasi		246,083	50,175	<i>Acceptance receivables</i>
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>		(932,147)	(705,535)	<i>Assets acquired for ijarah</i>
Aset lain-lain		245,969	(2,886)	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:				<i>Increase/(decrease) in liabilities:</i>
Liabilitas segera		(421,137)	322,716	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan <i>wadiah</i>		6,553,248	1,861,641	<i>Wadiah deposits</i>
Simpanan dari bank lain		2,390,047	(457,396)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi		(246,083)	(50,175)	<i>Acceptance liabilities</i>
Utang pajak		(99,768)	48,173	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain		3,757,231	283,819	<i>Other liabilities</i>
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer		27,023,092	30,269,572	<i>Increase in temporary syirkah funds</i>
Kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi		6,812,261	2,041,035	<i>Net cash generated from operating activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan/pelepasan investasi pada surat berharga		103,380,752	111,080,068	Sale/disposal of investment in marketable securities
Perolehan surat berharga		(92,955,821)	(120,672,073)	Acquisition of marketable securities
Hasil penjualan aset tetap		1,274	5,521	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan aset hak guna		(2,935,755)	(826,243)	Acquisition of fixed assets and right-of-use assets
Perolehan aset tidak berwujud	14	(1,144,967)	(991,632)	Acquisition of intangible assets
Kas bersih dihasilkan dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi		6,345,483	(11,404,359)	Net cash generated from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(151,913)	(134,742)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen		(855,561)	(426,018)	Payments of dividend
Pembayaran pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>		(7,778,995)	(781,307)	Payments of <i>mudharabah</i> term financing
Penerimaan pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>		8,001,935	776,250	Receipts from <i>mudharabah</i> term financing
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan		-	(1,375,000)	Settlement of securities issued
Surat berharga yang diterbitkan		3,015,731	203,759	Securities Issued
Liabilitas kepada Bank Indonesia		6,517,809	11,900,055	Liabilities from Bank Indonesia
Kas bersih dihasilkan dari aktivitas pendanaan		8,749,006	10,162,997	Net cash generated from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		21,906,750	799,673	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		40,021,092	39,221,419	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		61,927,842	40,021,092	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:
Kas	4	8,080,689	5,255,841	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	49,966,279	32,440,778	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	6	3,880,874	2,324,473	Current accounts and placements with other banks
JUMLAH		61,927,842	40,021,092	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	31, 32, 33, 34	<u>25,298,203</u>	<u>22,251,743</u>	Revenue from fund management as <i>mudharib</i>
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Current year income in which its cash and cash equivalents has not been received:
Pendapatan dari jual beli		(620,300)	(623,425)	Income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil		(79,292)	(44,429)	Income from profit sharing
				Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		(75,137)	(104,229)	Income from <i>ljarah</i> - net
Pendapatan dari <i>ljarah</i> - bersih		(33,132)	(29,685)	Other main operating income
Pendapatan usaha utama lainnya		<u>(979,776)</u>	<u>(889,375)</u>	
		<u>(1,787,637)</u>	<u>(1,691,143)</u>	
Penambahan				Addition
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada tahun berjalan:				Previous year income in which its cash and cash equivalent was received during current year:
Pendapatan dari jual beli		623,425	588,556	Income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil		44,429	25,972	Income from profit sharing
				Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal		104,229	43,778	Income from <i>ljarah</i> - net
Pendapatan dari <i>ljarah</i> - bersih		29,685	20,093	Other main operating income
Pendapatan usaha utama lainnya		<u>889,375</u>	<u>898,140</u>	
		<u>1,691,143</u>	<u>1,576,539</u>	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		25,201,709	22,137,139	Available income for profit sharing
Hak bagi hasil milik Bank		<u>(17,312,680)</u>	<u>(16,143,971)</u>	Bank's share in profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	35	<u>7,889,029</u>	<u>5,993,168</u>	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		7,597,451	5,737,236	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	17	<u>291,578</u>	<u>255,932</u>	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah		<u><u>7,889,029</u></u>	<u><u>5,993,168</u></u>	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Internal bank		232,061	189,730	Internal bank
Eksternal bank				External bank
Pegawai		36,452	33,041	Employees
Nasabah dan umum		<u>38,743</u>	<u>34,731</u>	Customers and public
		307,256	257,502	
Penyaluran dana zakat				Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain		<u>(268,348)</u>	<u>(205,881)</u>	Distributed to other institutions
Kenaikan dana zakat		38,908	51,621	Increase in zakat funds
Saldo awal dana zakat		<u>196,774</u>	<u>145,153</u>	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat	16	<u><u>235,682</u></u>	<u><u>196,774</u></u>	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>		84,691	63,947	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda		21,972	17,915	<i>Penalty</i>
Pendapatan nonhalal		1,240	1,733	<i>Non-halal income</i>
Lainnya		4,094	-	<i>Others</i>
		111,997	83,595	
Penggunaan dana kebajikan				Uses of qardhul hasan funds
Sumbangan		(117,028)	(80,736)	<i>Donation</i>
(Penurunan)/kenaikan dana kebajikan		(5,031)	2,859	<i>(Decrease)/increase qardhul hasan funds</i>
Saldo awal dana kebajikan		9,907	7,048	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	23	4,876	9,907	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank BRISyariah Tbk (“Bank”) berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (“BJA”) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta.

BJA berubah nama menjadi PT Bank Syariah BRI (“BSBRI”) berdasarkan Pernyataan Keputusan Persetujuan Pemegang Saham, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia efektif sejak tanggal 16 Oktober 2008. Pada tahun 2009, BSBRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Pemegang Saham BSBRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

PT Bank BRISyariah berubah nama menjadi PT Bank BRISyariah Tbk sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386. AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018.

Pada bulan Januari 2021, telah terjadi penggabungan antara PT Bank BRISyariah Tbk dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Penggabungan ini telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan Dewan Komisaris OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRISyariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRISyariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah entitas induk Bank setelah penggabungan usaha.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Bank establishment and general information

PT Bank BRISyariah Tbk (the “Bank”) is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (“BJA”) based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 made before Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta.

BJA changed its name to PT Bank Syariah BRI (“BSBRI”) based on Shareholders’ Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta and obtained a license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles effective from 16 October 2008. In 2009, BSBRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on Shareholders’ Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

PT Bank BRISyariah changed its name to PT Bank BRISyariah Tbk as approved, accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 Year 2018 dated 10 January 2018.

In January 2021, there was a merger of PT Bank BRISyariah Tbk with PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah. The merger has received approval from Financial Services Authority (“OJK”) of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK Board of Commissioners Number 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 concerning the Granting of Permit to Merge PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRISyariah Tbk and a Name Change Permit Using a Business License from PT Bank BRISyariah Tbk to become a Business License on behalf of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is the Bank’s parent entity after the merger.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Pada bulan Juni 2022, terjadi perubahan klasifikasi saham pada anggaran dasar sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta sehubungan dengan:

- penerapan klasifikasi saham pada Bank menjadi saham Seri A Dwiwarna yang merupakan saham dengan hak istimewa dan saham biasa Seri B yang merupakan saham biasa atas nama; dan
- reklasifikasi 1 (satu) saham milik Negara Republik Indonesia dalam Bank menjadi 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan seluruh saham yang dimiliki pemegang saham lain menjadi saham biasa Seri B.

Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir mengenai penyesuaian Anggaran Dasar BSI dengan ketentuan-ketentuan baru yang terkait dengan BSI sebagai Bank Umum Syariah yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035266.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 13 Juni 2024 dan telah diterima serta dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0145286 tanggal 13 Juni 2024.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

1. GENERAL (continued)

a. Bank establishment and general information (continued)

In June 2022, there was change in the shares classification in the Articles of Association as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.146 dated 24 June 2022 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, in connection with:

- *the implementation of the classification of shares in the Bank into Series A Dwiwarna share which is share with special rights and Series B common share which is ordinary share; and*
- *reclassification of 1 (one) share owned by the Republic of Indonesia in the Bank into 1 (one) Series A Dwiwarna share and all shares owned by other shareholders into Series B common shares.*

This change was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association in relation to the amendments of BSI's Articles of Association with new provisions relating to BSI as a Sharia Commercial Bank as outlined in the Deed of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 dated 17 May 2024 made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0035266.AH.01.02.Year 2024 dated 13 June 2024 and was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0145286 dated 13 June 2024.

According to Article 3 of the Bank's latest Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located in The Tower Building, Gatot Subroto Street No. 27, Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Bank dan informasi umum
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Kantor Cabang	153	153
Kantor Cabang Pembantu	886	886
Layanan Syariah Bank Umum	3,065	3,065
Kantor Cabang Luar Negeri	1	1
Kantor Fungsional	91	91

b. Struktur dan manajemen

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 35 tanggal 23 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2024	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Muliaman D. Hadad
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim
Komisaris	Suyanto
Komisaris	Masduki Baidlowi
Komisaris	Abu Rokhmad
Komisaris	Fauzi ¹⁾
Komisaris	Nazaruddin ¹⁾
Komisaris Independen	Komaruddin Hidayat
Komisaris Independen	Mohamad Nasir
Komisaris Independen	Felicitas Tallulembang ¹⁾

1) Diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Bank tanggal 17 Mei 2024 dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEPR-170/D.03/2024 tanggal 9 Desember 2024, KEPR-171/D.03/2024 tanggal 9 Desember 2024, dan KEPR-172/D.03/2024 tanggal 9 Desember 2024.

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 2 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2023	
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Muliaman D. Hadad
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim
Komisaris	Suyanto
Komisaris	Masduki Baidlowi
Komisaris	Imam Budi Sarjito ¹⁾
Komisaris	Sutanto ¹⁾
Komisaris	Abu Rokhmad
Komisaris Independen	M. Arief Rosyid Hasan ¹⁾
Komisaris Independen	Komaruddin Hidayat
Komisaris Independen	Mohamad Nasir

1) Telah diberhentikan dengan hormat dalam RUPS Tahunan Bank tanggal 17 Mei 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Bank establishment and general information (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank has business unit network with details as follows:

	2024	2023	
Kantor Cabang	153	153	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	886	886	Sub-Branch Offices
Layanan Syariah Bank Umum	3,065	3,065	Commercial Bank Sharia Services
Kantor Cabang Luar Negeri	1	1	Overseas Branch Office
Kantor Fungsional	91	91	Functional Offices

b. Structure and management

The composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2024 based on the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 35 dated 23 October 2024 made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

31 Desember/December 2024		Board of Commissioners
		President Commissioner/
		Independent Commissioner
		Vice President Commissioner/
		Independent Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner

1) Appointed at the Bank's Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") on 17 May 2024 and has received approval from the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEPR-170/D.03/2024 dated 9 December 2024, KEPR-171/D.03/2024 dated 9 December 2024, and KEPR-172/D.03/2024 dated 9 December 2024.

The composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2023 based on the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 2 dated 4 October 2023 made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

31 Desember/December 2023		Board of Commissioners
		President Commissioner/
		Independent Commissioner
		Vice President Commissioner/
		Independent Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner
		Independent Commissioner

1) Has been honorably discharged at the Bank's Annual GMS on 17 May 2024.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 35 tanggal 23 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2024

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Kepatuhan
Direktur
Direktur

Hery Gunardi
Bob Tyasika Ananta
Ade Cahyo Nugroho
Anton Sukarna
Zaidan Novari
Saladin D. Effendi
Grandhis Helmi Harumansyah
Tribuana Tunggadewi
Harry Gusti Utama¹⁾
Ari Rizaldi¹⁾

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Compliance Director
Director
Director

¹⁾ Diangkat dalam RUPS Tahunan Bank tanggal 17 Mei 2024 dan telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEPR-117/D.03/2024 tanggal 7 Oktober 2024 dan KEPR-116/D.03/2024 tanggal 7 Oktober 2024.

¹⁾ Appointed at the Bank's Annual GMS on 17 May 2024 and has received approval from OJK in accordance with OJK Board of Commissioners' Decree No. KEPR-117/D.03/2024 dated 7 October 2024 and KEPR-116/D.03/2024 dated 7 October 2024.

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 2 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2023

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Kepatuhan
Direktur
Direktur

Hery Gunardi
Bob Tyasika Ananta
Ngatari¹⁾
Zaidan Novari
Anton Sukarna
Saladin D. Effendi
Grandhis Helmi Harumansyah
Tribuana Tunggadewi
Ade Cahyo Nugroho
Moh. Adib¹⁾

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Compliance Director
Director
Director

¹⁾ Telah diberhentikan dengan hormat dalam RUPS Tahunan Bank tanggal 17 Mei 2024.

¹⁾ Has been honorably discharged at the Bank's Annual GMS on 17 May 2024.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 35 tanggal 23 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as at 31 December 2024 based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 35 dated 23 October 2024 which was made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

31 Desember/December 2024

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Hasanudin
Mohamad Hidayat
Oni Sahroni
Jaih Mubarak¹⁾
Abdul Ghofur Maimoen²⁾

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member
Member
Member
Member

¹⁾ Diangkat dalam RUPS Tahunan Bank tanggal 17 Mei 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK sesuai dengan surat No. SR-450/PB.02/2024 tanggal 14 Oktober 2024.
²⁾ Diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2024 dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan Surat No. SR-13/PB.02/2025 tanggal 9 Januari 2025.

¹⁾ Appointed at the Bank's Annual GMS on 17 May 2024 and has received approval from the OJK in accordance with letter No. SR-450/PB.02/2024 dated 14 October 2024.
²⁾ Appointed at the Annual GMS on 17 May 2024 and has received approval from the OJK in accordance with letter No. SR-13/PB.02/2025 dated 9 January 2025.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 42 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2023	
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	Hasanudin
Anggota	Mohamad Hidayat
Anggota	Oni Sahroni
Anggota	Didin Hafidhuddin ¹⁾

¹⁾ Telah diberhentikan dengan hormat dalam RUPS Tahunan Bank tanggal 17 Mei 2024.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep: 04/200-KEP/DIR tanggal 31 Mei 2024 dan Surat Dewan Komisaris No. 04/017-3/KOM tanggal 31 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2024	
Komite Audit	
Ketua	Mohamad Nasir
Anggota	Muliaman D. Hadad
Anggota	Adiwarman Azwar Karim
Anggota	Komaruddin Hidayat
Anggota	Felicitas Tallulembang ¹⁾
Anggota	Suharto
Anggota	Rahmatina Awaliah Kasri

¹⁾ Diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEPR-172/D.03/2024 tanggal 9 Desember 2024.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep: 03/267-KEP/DIR tanggal 13 Juli 2023 dan Surat Dewan Komisaris No. 03/025-3/KOM tanggal 6 Juli 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2023	
Komite Audit	
Ketua	Mohamad Nasir
Anggota	Muliaman D. Hadad
Anggota	Adiwarman Azwar Karim
Anggota	M. Arief Rosyid Hasan ¹⁾
Anggota	Komaruddin Hidayat
Anggota	M. Zacky Thayib
Anggota	M. Gunawan Yasni

¹⁾ Telah diberhentikan dengan hormat dalam RUPS Tahunan Bank tanggal 17 Mei 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management (continued)

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as at 31 December 2023 based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 42 dated 31 May 2021 which was made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

31 Desember/December 2023	
Sharia Supervisory Board	
Chairman	Hasanudin
Member	Mohamad Hidayat
Member	Oni Sahroni
Member	Didin Hafidhuddin ¹⁾

¹⁾ Has been honorably discharged at the Bank's Annual GMS on 17 May 2024.

The composition of the Bank's Audit Committee as at 31 December 2024 based on the Decree of the Board of Directors No. Kep: 04/200-KEP/DIR dated 31 May 2024 and the Letter of the Board of Commissioners No. 04/017-3/KOM dated 31 May 2024 as follows:

31 Desember/December 2024	
Audit Committee	
Chairman	Mohamad Nasir
Member	Muliaman D. Hadad
Member	Adiwarman Azwar Karim
Member	Komaruddin Hidayat
Member	Felicitas Tallulembang ¹⁾
Member	Suharto
Member	Rahmatina Awaliah Kasri

¹⁾ Appointed at the Bank's Annual GMS on 17 May 2024 and has received approval from OJK in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEPR-172/D.03/2024 dated 9 December 2024.

The composition of the Bank's Audit Committee as at 31 December 2023 based on the Decree of the Board of Directors No. Kep: 03/267-KEP/DIR dated 13 July 2023 and the Letter of the Board of Commissioners No. 03/025-3/KOM dated 6 July 2023 as follows:

31 Desember/December 2023	
Audit Committee	
Chairman	Mohamad Nasir
Member	Muliaman D. Hadad
Member	Adiwarman Azwar Karim
Member	M. Arief Rosyid Hasan ¹⁾
Member	Komaruddin Hidayat
Member	M. Zacky Thayib
Member	M. Gunawan Yasni

¹⁾ Has been honorably discharged at the Bank's Annual GMS on 17 May 2024.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 Sekretaris Perusahaan dari Bank adalah Wisnu Sunandar dan pada tanggal 31 Desember 2023 Sekretaris Perusahaan dari Bank adalah Gunawan Arief Hartoyo.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp159.386 dan Rp134.912.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 16.691 dan 17.245 orang.

c. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada bulan Mei 2018, Bank melakukan penawaran umum perdana saham meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (nilai penuh) per lembar saham kepada masyarakat di Indonesia. Bank telah mendapatkan surat pernyataan efektif pendaftaran PT Bank BRISyariah Tbk atas penawaran umum perdana saham dari OJK No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 9 Mei 2018.

d. Penawaran Umum Saham Terbatas

Pada bulan Desember 2022, Bank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD" I), sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 23 September 2022. Dari PMHMETD I, Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.999.952.795 lembar saham Seri B (nilai penuh) dengan nilai nominal per lembar saham Rp500 (nilai penuh), dari Rp20.564.654 menjadi Rp23.064.630, sebagaimana tercantum pada Akta No. 191 tanggal 29 Desember 2022, Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta. Bank telah mendapatkan surat pernyataan efektif pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD I kepada para pemegang saham Bank dari OJK dengan No. S.256/D.04/2022 tanggal 5 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management (continued)

On 31 December 2024, Corporate Secretary of the Bank is Wisnu Sunandar and on 31 December 2023, Corporate Secretary of the Bank is Gunawan Arief Hartoyo.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Salaries and other compensation paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year ended 31 December 2024 and 2023 are Rp159,386 and Rp134,912.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank has 16,691 and 17,245 employees, respectively.

c. Initial Public Offering ("IPO")

In May 2018, the Bank undertook the initial public offering of PT Bank BRISyariah Tbk shares included 2,623,350,600 new shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share at a selling price of Rp510 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Bank has received an effective registration statement letter of PT Bank BRISyariah Tbk regarding the initial public offering of shares from OJK No. S.37/D.04/2018 dated 30 April 2018. The offered shares began to be listed and traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 9 May 2018.

d. Limited Public Offering

In December 2022, the Bank increased additional paid-in capital through Right Issue with Pre-Emptive Rights I ("PMHMETD" I), in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("EGMS") dated 23 September 2022. From PMHMETD I, the Bank has increased its share capital by 4,999,952,795 Series B shares (full amount) with a nominal value of Rp500 per share (full amount), from Rp20,564,654 to Rp23,064,630, as stated in Notarial Deed No. 191 dated 29 December 2022 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta. The Bank has received an effective registration statement letter regarding PMHMETD I to the Banks' shareholders from OJK No. S.256/D.04/2022 dated 5 December 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 4 Februari 2025.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI Revisi 2013") serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK 401, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Bank are completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 4 February 2025.

The material accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of financial statements

Presented below are the material accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Bank in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("SFAS Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant, Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines ("PAPSI Revised 2013") as well as capital market regulator regulations, which is Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements are prepared in accordance with SFAS 401, "Presentation of Sharia Financial Statements". Based on SFAS 401, a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statements of financial position;
- (ii) Statements of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statements of changes in equity;
- (iv) Statements of cash flows;
- (v) Statements of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statements of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statements of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

The statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of cash flows and statements of changes in equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The financial statements are presented on a historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on accrual basis, except for statements of cash flows and statements of reconciliation of income and revenue sharing.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

The statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to fund owners under cash basis.

The statements of sources and distribution of zakat funds and statements of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

The statements of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds on a particular date.

The statements of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and the qardhul hasan funds balance on a particular date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan baru, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 116: "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Revisi PSAK 401: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" tentang penghilangan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Bank di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

Zakat is part of the wealth which must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are derived from the Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

The Bank is not directly involved in the management of zakat and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah ("Rp") which is also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The following are new financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards which become effective starting 1 January 2024:

- *Amendment of SFAS 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions;*
- *Amendment of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendment of SFAS 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and*
- *Revision of SFAS 401: "Presentation of Sharia Financial Statements" regarding the elimination of presentation of reports on changes in assets under management as a component of financial reports.*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the Bank's financial statements for current period of prior financial years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak: (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Piutang murabahah

Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*", ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*", dan PAPSI Revisi 2013.

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS 224 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies".

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party: (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank; or (iii) has joint control over the Bank;
- (2) it is a member of the same group as the Bank;
- (3) it is a joint venture in which the Bank acts as a *venturer*;
- (4) it is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5); and
- (7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 44 of the financial statements.

d. Allowance for impairment losses

Murabahah receivables

The Bank calculates individual allowance for impairment losses for *murabahah* receivable in accordance with SFAS 402 "Accounting for *Murabahah*", IFAS 402 "Impairment of *Murabahah* Receivables", and PAPSI Revised 2013.

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statement of financial position date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Piutang murabahah (lanjutan)

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
- (7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan dan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiayaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

Murabahah receivables (continued)

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (1) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (2) a breach of contract, such as a default or arrears on principal or margin payments;
- (3) the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;
- (4) it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- (5) the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties;
- (6) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio;
- (7) adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and
- (8) national or local economic conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognised is excluded in the collective assessment of impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Piutang murabahah (lanjutan)

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000; atau
- (2) piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- (2) piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- (3) piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat margin efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

Murabahah receivables (continued)

The Bank determines *murabahah receivables* to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) *murabahah receivables* which have collectibility status as substandard, doubtful and loss, and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000; or
- (2) *murabahah receivables* that are restructured or have been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.

The Bank determines *murabahah receivables* to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) *murabahah receivables* which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- (2) *murabahah receivables* which individually have insignificant value; or
- (3) restructured *murabahah receivables* which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD").

Impairment losses on financial assets recorded at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

Piutang murabahah (lanjutan)

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan margin.

Aset produktif selain piutang murabahah

Aset produktif selain piutang murabahah terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang istishna, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, aset yang diperoleh untuk ijarah, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi. Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku. Selain itu, Bank juga menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan POJK adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

Murabahah receivables (continued)

Impairment losses are recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operating income other than margin income.

Earning assets other than murabahah receivables

Earning assets other than murabahah receivables consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Term Deposits and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees. The Bank provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from uncollectible amount earning assets as stipulated in the applicable SFAS. In addition, the Bank also implemented Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as at 7 February 2022.

The minimum allowance to be provided in accordance with POJK is as follows:

- 1) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Aset produktif selain piutang murabahah (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan POJK adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan POJK.

Bank melakukan pengkajian kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif yang dibentuk berdasarkan POJK No. 02/POJK.03/2022 dan mempertimbangkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih.

Aset nonproduktif

Aset nonproduktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA"), rekening perantara, *temporary account*, dan properti terbengkalai.

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA.

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000 atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000 dapat menggunakan penilai internal Bank.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

Earning assets other than murabahah receivables (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with POJK is as follows: (continued)

- 2) Special reserves, shall be at least:

- 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
- 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
- 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
- 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on POJK.

The Bank conducts assessment upon the adequacy of the allowance for impairment losses on earning assets established based on POJK No. 02/POJK.03/2022 and consider the estimated loss of earning assets that is uncollectible.

Non-earning assets

Non-earning assets represent the Bank's assets other than earning assets which have potential loss such as foreclosed collaterals ("AYDA"), inter-branches account, temporary account and abandoned property.

AYDA is an asset acquired through auction or over the counter based on voluntary submission by collateral owner or based on the power of attorney to sell over the counter from collateral owner in the event of customer's failure in meeting their liabilities to the Bank. The Bank is required to settle its AYDA and prepare documentation of its effort to settle the assets.

The determination of net realisable value is required to be carried out by an independent appraiser for AYDA in the amount equivalent or more than Rp5,000. Internal appraiser of the Bank may be used for AYDA below Rp5,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Aset nonproduktif (lanjutan)

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- b) Kurang Lancar, apabila dimiliki 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- c) Diragukan, apabila dimiliki 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
- d) Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

AYDA sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Rekening perantara adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Temporary account adalah akun yang digunakan dalam operasional perbankan sehari-hari yang bersifat sementara dan harus segera diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening perantara dan *temporary account*.

Kualitas rekening perantara dan *temporary account* ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- 2) Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

Non-earning assets (continued)

The Bank is required to use the lowest price if there are several values proposed by the independent or internal appraiser.

AYDA which completion efforts have been made is determined to have quality as follows:

- a) Current, if owned within 1 (one) year.
- b) Substandard, if owned 1 (one) year to 3 (three) years.
- c) Doubtful, if owned 3 (three) years to 5 (five) years.
- d) Loss, if owned more than 5 (five) years.

AYDA acquired in relation to settlement of financing (presented in other assets account) are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, AYDA are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

Inter-branch account is receivable or payable arising from inter-branch transactions that are unsettled after a certain period of time.

Temporary accounts is accounts used in daily banking operations that are temporary and must be settled immediately within a certain time period determined by the Bank.

The Bank is required to settle its inter-branch account and temporary account.

The quality of inter-branch account and temporary account are determined as:

- 1) Current, if the transaction has been recorded in the Bank's book up to 180 (one hundred and eighty) days.
- 2) Loss, if the transaction has been recorded in the Bank's book over 180 (one hundred and eighty) days.

Abandoned property is a fixed asset in the form of property owned by the Bank but not used for normal Bank business activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Aset nonproduktif (lanjutan)

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian properti terbengkalai.

Kualitas properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- b) Kurang Lancar, apabila dimiliki 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- c) Diragukan, apabila dimiliki 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
- d) Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

e. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dan Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia.

FASBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *wadiah*. Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia merupakan penempatan berjangka di Bank Indonesia dengan prinsip *jualah*. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

f. Giro dan penempatan pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank nonsyariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank.

Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari bank nonsyariah dikategorikan sebagai dana nonhalal, sehingga Bank Syariah menyalurkannya sebagai dana kebajikan. Sebelum dana kebajikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya di sisi liabilitas.

g. Investasi pada surat berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk) dan reksa dana.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for impairment losses (continued)

Non-earning assets (continued)

The Bank is required to settle its abandoned property.

The quality of abandoned property are determined as:

- a) Current, if owned within 1 (one) year.
- b) Substandard, if owned 1 (one) year to 3 (three) years.
- c) Doubtful, if owned 3 (three) years to 5 (five) years.
- d) Loss, if owned more than 5 (five) years.

e. Current accounts and placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS") and Bank Indonesia Sharia Term Deposits.

FASBIS are certificates issued by Bank Indonesia as evidence of short-term deposit of funds with the principles of *wadiah*. Bank Indonesia Sharia Term Deposits are term deposits in Bank Indonesia with the principles of *jualah*. Current accounts and placements with Bank Indonesia are presented at the outstanding balance.

f. Current accounts and placements with other banks

Current accounts with other Banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from Sharia Commercial Banks are recognised as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognised as the Bank's income.

The received current account service funds that come from non-sharia bank are categorised as non-halal funds, so Sharia Bank then distributed as *qardhul hasan* funds. Before the *qardhul hasan* funds are distributed, it is recorded in liabilities.

g. Investments in marketable securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (*sukuk*) and mutual funds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Investasi pada surat berharga (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

a. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan surat berharga termasuk biaya transaksi; dan
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan surat berharga, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan surat berharga termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga dan diakui dalam laba rugi; dan
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi surat berharga dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- Biaya perolehan surat berharga tidak termasuk biaya transaksi; dan
- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in marketable securities (continued)

At initial recognition, the Bank determines the classification of investments in marketable securities either measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

a. Measured at amortised cost

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
- Marketable securities acquisition cost includes transaction cost; and
- The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognised in profit or loss.

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the marketable securities, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;
- Marketable securities acquisition cost includes transaction cost;
- The difference between acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the marketable securities and is recognised in profit or loss; and
- Gain or loss from changes of fair value is recognised in other comprehensive income after considering unamortised difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognised in other comprehensive income. When marketable securities are derecognised, the accumulated gain or loss which has been previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

c. Measured at fair value through profit or loss

- Marketable securities acquisition cost excludes transaction cost; and
- The difference between fair value and the carrying value is recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit* ("L/C") dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") yang diterima oleh bank penerima.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Piutang

Piutang terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, dan piutang *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Ijarah adalah akad sewa antara pihak yang menyewakan aset *ijarah (mu'jir)* dengan penyewa/penerima manfaat barang (*musta'jir*) atau antara penerima jasa (*musta'jir*) dengan pihak yang memberikan jasa (*ajir*) untuk mempertukarkan manfaat dan *ujrah*, baik manfaat aset *ijarah* maupun jasa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Acceptance receivables and liabilities

Acceptance receivables and liabilities represent Letters of Credit ("L/C") and Domestic Documentary Letters of Credit ("SKBDN") transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptance receivables and liabilities are stated at amortised cost. Acceptances receivable are stated at net of allowance for impairment losses.

Acceptance receivables are classified as financing and receivables. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortised cost.

i. Receivables

Receivables consist of *murabahah* receivables, *istishna* receivables and *ijarah* receivables.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus directly attributable transaction costs which is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition, are measured at amortised cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Istishna is a sale and purchase contract between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply *al-mashnu* (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

Ijarah is the lease contract between the party who rents out the *ijarah* assets (*mu'jir*) and the lessee/beneficiary of the goods (*musta'jir*) or between the recipient of the service (*musta'jir*) and the party who provide the service (*ajir*) to exchange benefits and *ujrah*, both benefits of *ijarah* assets or services.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang (lanjutan)

Piutang *ijarah* terdiri dari piutang *ijarah* atas aset dan piutang *ijarah* multijasa. Piutang *ijarah* atas aset adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang telah jatuh tempo dan belum dibayar. Piutang *ijarah* multijasa adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar sampai dengan jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *ijarah* atas aset dan piutang *ijarah* multijasa disajikan sebagai pos lawan piutang *ijarah* atas aset dan piutang *ijarah* multijasa. Bank mencatat *ujrah ijarah* atas aset yang akan diterima dan *ijarah* multijasa yang akan diterima sebagai aset lainnya.

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penjadwalan kembali piutang bagi debitur tanpa mengubah jumlah margin yang harus dibayar sehingga tidak terdapat keuntungan atau kerugian dari restrukturisasi. Pendapatan margin setelah restrukturisasi diakui sesuai jadwal angsuran setelah restrukturisasi.

j. Pinjaman *qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revaluasi oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Receivables (continued)

Ijarah receivables consist of *ijarah* of assets and multi-services *ijarah* receivables. *Ijarah* of assets receivables are the principal portion of unpaid rent income at maturity. Multi-services *ijarah* receivables are the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on *ijarah* of assets receivables and multi-services *ijarah* receivables are presented as a contra account of *ijarah* of assets receivables and multi-services *ijarah* receivables. The Bank records *ujrah* receivables of *ijarah* of assets and multi-services *ijarah* as other assets.

Restructuring scheme involves extension of maturity date and/or rescheduling debtor's receivables without changing the total margin to be paid so that there is no gain or loss from restructuring. Margin income after restructuring is recognised based on the installment schedule after restructuring.

j. Funds of *qardh*

Funds of *qardh* represent a distribution of funds with *qardh* contract.

Qardh contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Funds of *qardh* includes *hawalah* and *rahn* financing contract. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors (customers) to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain an *ujrah* (fee) from this transaction, which is recognised as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (fee) in return which are recognised on an accrual basis.

Funds of *qardh* are recognised at the same amount of funds lent when these occur. On the statements of financial position date, funds of *qardh* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pinjaman *qardh* (lanjutan)

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penjadwalan kembali pinjaman *qardh* bagi debitur. Pendapatan *ujrah* setelah restrukturisasi diakui sebesar *ujrah* yang disepakati setelah restrukturisasi.

k. Pembiayaan

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*predetermined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil revidu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu dan/atau penjadwalan kembali pembiayaan bagi debitur. Pendapatan bagi hasil setelah restrukturisasi diakui sebesar hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati setelah restrukturisasi.

l. Aset yang diperoleh untuk *ijarah*

Ijarah atas aset adalah *ijarah* atas manfaat dari aset *ijarah*.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Funds of *qardh* (continued)

Restructuring scheme involves extension of maturity date and/or rescheduling debtor's funds of *qardh*. *Ujrah* income after restructurisation is recognised amounting to the agreed *ujrah* after restructurisation.

k. Financing

Financing with profit sharing scheme can be done in the form of *mudharabah* and *musyarakah* contract.

Mudharabah financing is a joint financing made between the Bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (*predetermined ratio*). On the statements of financial position date, *mudharabah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

Musyarakah financing is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statements of financial position dates, *musyarakah* financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.

Restructuring scheme involves extension of maturity date and/or rescheduling debtor's financing. Profit sharing income after restructurisation is recognised amounting to the profit sharing based on the agreed nisbah after restructurisation.

l. Assets acquired for *ijarah*

Ijarah of assets is *ijarah* for the benefits of *ijarah* assets.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset yang diperoleh untuk *ijarah* (lanjutan)

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa atas aset dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* atas aset disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah; atau
- (ii) penjualan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Ijarah atas jasa (*multijasa*) adalah *ijarah* atas manfaat dari jasa. *Ijarah* multijasa secara tidak langsung yaitu *ijarah* atas jasa yang mana entitas lain yang memberikan jasa kepada penyewa. *Ijarah* multijasa tidak langsung tidak mengakui aset yang diperoleh untuk *ijarah*. Bank mengakui saldo pokok *ijarah* multijasa yang belum dibayar sebagai piutang *ijarah* multijasa.

m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud

Aset tetap

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinilai dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala setiap tiga tahun untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Renovasi bangunan	10
Instalasi, kendaraan bermotor, inventaris kantor dan renovasi atas aset sewa	5

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Assets acquired for *ijarah* (continued)

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statements of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.

Leased object in *ijarah* of assets transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant; or
- (ii) sales.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

Ijarah of services (*multi-services*) is *ijarah* for the benefits of services. Indirect multi-services *ijarah* is an *ijarah* for services where another entity provides services to the lessee. Indirect multi-services *ijarah* does not recognise assets acquired for *ijarah*. The Bank recognise the unpaid principal balance of the multi-services *ijarah* as multi-services *ijarah* receivable.

m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets

Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is valued with revaluation method. The acquisition cost includes directly attributable cost for the acquisition of the asset. The land is stated at fair value, based on the assessment performed by external independent appraisers which are registered with OJK. Valuation are performed regularly every three years to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Land is not depreciated.

Fixed assets, except land, are depreciated from the month of the usage of assets and computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Buildings
Buildings improvement
Installation, vehicles,
office equipment and
leasehold improvement

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap diakui pada "pendapatan dan beban nonusaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset hak guna

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Bank tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets (continued)

Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Costs after initial recognition are recognised as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only when the Bank is likely to benefit economically in the future with respect to these assets and the acquisition cost can be reliably measured. The carrying value of the replaced part are removed from the accounts. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income in the financial period when these costs occur.

The increase in the carrying amount arising from revaluation of land is credited to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income.

The decrease in the carrying amount that offset previous increase of the same asset is charged to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income, other decrease is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

The net gains or losses arising from disposal of the fixed assets are determined by comparing the proceeds received from disposal with the carrying amount of the assets and recognised in "non-operating income and expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. When the revalued assets are sold, amounts recorded in equity are transferred to retained earnings.

Right-of-use assets

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Bank does not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and
- Leases of low value assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets (continued)

Right-of-use assets (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank has the right when it has a relevant decision-making right on how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Bank has the right to operate the asset; and
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

The Bank recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liabilities and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liabilities for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak berwujud (lanjutan)

Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban, tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Perangkat lunak diamortisasi sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset yaitu 5 tahun.

n. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan AYDA.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets, right-of-use assets, and intangible assets (continued)

Intangible assets

Intangible assets are recognised if, and only if the cost of the asset can be measured reliably and it is probable that the Bank will obtain future economic benefits from the assets. Intangible assets consist of software.

Software acquired by the Bank is recorded at cost less accumulated amortisation. The amortisation method, estimated useful life and residual value are reviewed at the end of each reporting year and adjusted if deemed appropriate.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software are amortised from the month of the usage of assets by computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets, which is 5 years.

n. Other assets

Other assets among other consist of prepaid expense and income receivables and AYDA.

Prepaid expenses are amortised over the useful life using the straight-line method. Foreclosed collaterals acquired in relation to settlement of financing are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, foreclosed collaterals are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

p. Simpanan dari nasabah dan bank lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

q. Liabilitas kepada Bank Indonesia

Liabilitas kepada Bank Indonesia ("PaSBI") merupakan pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia. Bank Indonesia dan Bank sepakat melakukan akad *wakalah bil istitsmar* untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia. Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*), pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istitsmar*) dilakukan pada saat pelunasan. Liabilitas kepada Bank Indonesia dicatat sebesar nilai tunai yang diterima dari suatu instrumen intervensi surat berharga syariah dalam suatu operasi moneter reguler oleh Bank Indonesia.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

p. Deposits from customers and other banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits and wadiah savings deposits. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors in the Bank.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank which are entrusted and can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

q. Liabilities to Bank Indonesia

Liabilities to Bank Indonesia ("PaSBI") is liquidity management based on Bank Indonesia sharia principles. Bank Indonesia and the Bank agreed to enter into a wakalah bil istitsmar agreement for managing funds with collateral in the form of sharia securities. Funds received are recognized as liabilities to Bank Indonesia. The Bank manages funds for overall business investment activities (mutlaqah), returns of managed funds and payment of management results (istitsmar) are made at the time of settlement. Liabilities to Bank Indonesia are stated at the issuance cash value received from sharia securities intervention instrument in a regular monetary operation by Bank Indonesia.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqoh*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarokah*, dan akun lain yang sejenis, misalnya: giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak-pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset noninvestasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Temporary syirkah funds

Temporary *syirkah* funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. An example of temporary *syirkah* funds is the receipt of funds from a *mudharabah muthlaqoh*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarokah* and other similar accounts. For example: *mudharabah* demand deposits, *mudharabah* savings deposits and *mudharabah* time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (nisbah) based on income derived by the Bank from the use of such funds. *Mudharabah* savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary *syirkah* funds cannot be classified as liabilities. This is because the Bank does not have any liabilities to return the fund to the owners, except for losses due to the management's negligence or misrepresentation.

On the other hand, temporary *syirkah* funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the absence of similar rights of depositors as with shareholders, such as voting rights and the rights to realise gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary *syirkah* funds represent one of the statements of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

s. Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") diakui selama masa akad secara merata sejak aset tersedia sampai akhir akad. Bank mengakui pendapatan *ijarah* multijasa porsi pokok sejak nasabah menerima jasa dari pihak penyedia jasa berdasarkan kemajuan jasa yang diberikan dan sejumlah biaya jasa yang harus dibayarkan Bank kepada pihak penyedia jasa. Bank mengakui pendapatan margin *ijarah* multijasa secara merata setelah selesainya pemberian jasa oleh pihak penyedia jasa selama masa akad *ijarah* antara Bank dan nasabah. Pendapatan IMBT dan *ijarah* multijasa disajikan secara neto setelah dikurangi beban terkait di laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Temporary syirkah funds (continued)

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

s. Income from fund management as *mudharib*

Income from fund management as *mudharib* consists of income from *murabahah* receivables transactions, *istishna* receivables, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

Income from *murabahah* receivables is recognised using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the *murabahah* receivables.

When calculating the effective margin, the Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Income from *istishna* is recognised at the date of transfer of assets.

Income from *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") is recognised over the contract period evenly from the time the assets become available until the end of the contract. The Bank recognises the principal portion of income from multi-services *ijarah* from the time the customer receives services from the service provider based on the progress of the services provided and the amount of service fees that must be paid by the Bank to the service provider. The Bank recognises income from multi-services *ijarah* margin evenly after the completion of service by the service provider during the period of the *ijarah* contract between the Bank and the customer. Income from IMBT and multi-services *ijarah* are presented on a net basis after deducting the related expenses in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib (lanjutan)

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha *musyarakah* untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian dari pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

t. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagi hasil yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan Bank.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income from fund management as mudharib (continued)

Musyarakah income which is distributed to active partners is recognised in accordance with the agreement, while musyarakah income which is distributed to passive partners is recognised as right of the passive partner to profit sharing and liabilities.

Income from mudharabah is recognised during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah, while recognition based on projected income is not allowed. Loss incurred due to negligence on the part of fund manager is charged to the fund manager and shall not reduce the mudharabah investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of qardh, Bank Indonesia Sharia Term Deposits, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

t. Third parties' share on return of temporary syirkah funds

Third parties' share on return of temporary syirkah funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds under mudharabah mutlaqah principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as shahibul maal and to the Bank as mudharib in accordance with a predetermined nisbah, while for customers of demand deposits and savings deposits under wadiah contract might be granted bonuses according to the Bank's policy.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which are earned through the use of the Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan imbalan jasa perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama tahun berjalan jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2021.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset); dan
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fee based income from banking services

Fee based income from banking services is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognised as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves are recognised as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and Labor Law No. 11 of 2020 dated 2 November 2021.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognised as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses;
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets); and
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

w. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasi akan dibayar kepada otoritas pajak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan and other long-term employee benefits (continued)

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognised as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit liabilities (assets) and re-measurement of liabilities (assets) is recognised immediately in the current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognised as expense at the earlier date between the occurrence of the amendments or curtailment program occurs, and the recognition of the costs of restructuring or severance. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

w. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable that those temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses will be utilised in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined. If needed, management will provide provisions based on the estimated amount which will be paid to tax authority.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

x. Transaksi dan saldo mata uang asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah Indonesia sebagai mata uang fungsional. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	16,095.00	15,397.00	1 United States Dollar
1 Riyal Arab Saudi	4,284.00	4,106.00	1 Saudi Arabian Riyal
1 Euro Eropa	16,758.12	17,038.32	1 European Euro
1 Dolar Singapura	11,844.58	11,676.34	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	10,013.51	10,520.77	1 Australian Dollar
1 Dolar Hong Kong	2,073.11	1,970.73	1 Hong Kong Dollar
1 Pound Sterling Inggris	20,218.54	19,626.56	1 Great Britain Pound Sterling
1 Yen Jepang	103.03	108.88	1 Japan Yen
1 Dolar Kanada	11,201.59	11,629.59	1 Canadian Dollar
1 Franc Swiss	17,815.04	18,299.27	1 Swiss Franc
1 Yuan China	2,198.50	2,170.06	1 Chinese Yuan
1 Dirham Uni Emirat Arab	4,382.00	4,192.50	1 United Arab Emirates Dirham

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

x. Transaction and balance in foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah as the functional currency. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full amount):

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Pembiayaan berjangka *mudharabah*

Pembiayaan berjangka *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) dengan bank lain sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) selama jangka waktu tertentu. Dana yang diterima dari pemilik dana diakui sebagai dana *syirkah* temporer sebesar jumlah kas yang diterima. Pada tanggal laporan posisi keuangan, dana *syirkah* temporer diukur dan disajikan sebesar nilai tercatat.

Hak pemilik dana atas bagi hasil usaha yang sudah diperhitungkan tetapi belum dibagikan kepada pemilik dana diakui sebagai liabilitas.

z. Sukuk *mudharabah*

Sukuk *mudharabah* diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi. Dana yang diterima dari pemilik dana diakui sebagai dana *syirkah* temporer.

aa. Laba per saham

Labanya per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

ab. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. *Mudharabah* term financing

Mudharabah term financing is a joint financing made between the Bank as the business executor (*mudharib*) and the other bank as the owner of the funds (*shahibul maal*) during a certain period. The funds received from the fund owners are recognised as temporary *syirkah* funds amounting to the cash received. On the statements of financial position date, temporary *syirkah* funds are measured and presented at the carrying amount.

The right of the fund owner to the profit sharing that has been calculated but has not yet been distributed to the fund owner is recognised as a liability.

z. Sukuk *mudharabah*

Sukuk *mudharabah* is initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using a straight-line method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium associated to the initial recognition and transaction cost. The funds received from the fund owners are recognised as temporary *syirkah* funds.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the related year.

ab. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Sumber dana kebajikan

Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, Dana Kebajikan berasal dari Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSP), di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Transaksi tidak sesuai dengan prinsip syariah yang tidak dapat dihindarkan termasuk pendapatan bunga (riba).
2. Transaksi syariah yang tidak terpenuhi ketentuan dan batasannya (rukun dan/atau syaratnya).
3. Dana sanksi (denda) karena tidak memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan.
4. Dana yang tidak diketahui pemiliknya, diketahui pemiliknya tetapi tidak ditemukan atau diketahui pemiliknya tetapi biaya pengembaliannya lebih besar dari jumlah dana tersebut.

ad. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dan keuangan.

Di tahun 2022, Bank menerapkan perubahan terhadap penyajian segmen operasi yang digunakan dalam laporan kinerja manajemen internal. Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, Ritel, dan *Treasury Banking & Kantor Pusat*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Source of qardhul hasan funds

Based on Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, Qardhul Hasan Funds comes from Funds that are Prohibited to be Recognised as Revenue (TBDSP Funds), which include the following:

1. The transaction that is not accordance with sharia principle and cannot be avoided include interest revenue (riba).
2. The sharia transaction does not fulfill the terms and conditions (principle and/or requirement).
3. Penalty funds (fines) because of not fulfilling the obligation on initial contract.
4. Unknown funds, the owner is known but was not found or the owner is known but return cost is higher than the stated amount.

ad. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents operating segment based on the Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the chief operating decision maker.

In 2022, the Bank implements some changes in presentation of its operational segments for the internal management performance report. The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Institutional Relation*, *Retail and Treasury Banking & Head Office*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah aset dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan/atau nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements and these require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, and financing

The Bank examines the quality of assets at statements of financial position date to assess whether impairment should be recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised in the profit or loss, the Bank makes estimation of whether there is any indication of impairment in the asset quality. Such estimates are based on the assumption of a number of factors, and the end result may differ, resulting in future changes to allowance for impairment.

The specific condition of impaired *counterparty* in calculating allowances for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, and financing is evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the expected cash in flows. In estimating these cash flows, management makes judgments about the *counterparty's* financial situation and/or the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired assets is assessed on its merits, the workout strategy and estimated recoverable cash flows.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

a. Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman qardh, dan pembiayaan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian pembiayaan yang melekat dalam portofolio piutang, pinjaman qardh, dan pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan segmentasi. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan counterparty tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 2d, 9, 10, 11, 12, 45a).

b. Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi carrying amount atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja karyawan.

Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Bank mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

c. Perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba rugi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

a. Allowance for impairment losses on receivables, funds of qardh, and financing (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover financing losses inherent in portfolios of receivables, funds of qardh, and financing with similar economic characteristics when there is objective evidence of impairment, yet the individual impaired items cannot be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as financing quality and product segmentation. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Note 2d, 9, 10, 11, 12, 45a).

b. Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefits liabilities.

The Bank determines the appropriate discount rate at the reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Bank collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

c. Taxation

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

c. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

d. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

e. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

f. Penyisihan kerugian aset nonproduktif

Bank menelaah potensi kerugian aset nonproduktif pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat penyisihan penurunan nilai yang harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Dalam menentukan apakah penyisihan penurunan nilai harus dibentuk, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai dari aset nonproduktif. Estimasi tersebut didasarkan pada pertimbangan dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda (Catatan 15).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

c. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

d. Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

e. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Bank as lessee

The Bank determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

f. Allowance for impairment losses on non-earning assets

The Bank evaluates the potential loss of non-earning assets at each reporting date to assess whether provision for impairment losses should be recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised, the Bank makes estimate on whether there is any indication of impairment of non-earning assets. These estimates are based on consideration of a number of factors and the end results may be different (Note 15).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

g. Perlakuan penjualan aset pembiayaan

Penjualan aset syariah berupa pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* ("MMQ") griya dilakukan setelah memenuhi kondisi jual beli yang sesungguhnya (*al-bai' al-haqiqi*), yang ditandai dengan berpindahnya kepemilikan aset pembiayaan MMQ yang diperjualbelikan, tidak ada kewajiban Bank untuk membeli kembali aset pembiayaan dalam bentuk pembiayaan atau dalam bentuk instrumen investasi sekritisasi efek beragun aset syariah surat partisipasi ("EBAS-SP").

Kontrak jual beli secara syariah harus dibuat dalam bentuk jelas dan final. Prinsip syariah mensyaratkan tidak boleh terdapat dua transaksi dalam satu kontrak. Sehingga Bank memperlakukan penjualan aset pembiayaan sebagai transaksi yang terpisah dari pembelian EBAS-SP kelas B.

Bank menerapkan kriteria jual beli sesungguhnya menggunakan PSAK 411, "Akuntansi *Wa'd*". Jual beli sesungguhnya ditandai dengan telah terjadi perpindahan dari Bank kepada penerbit atas:

- a. hak dan kewajiban hukum aset syariah;
- b. semua manfaat dan risiko dari aset syariah; dan
- c. pengendalian atas aset syariah tersebut.

Sesuai dengan hal diatas, Bank menghentikan pengakuan pembiayaan MMQ secara menyeluruh (lihat Catatan 12g).

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

g. Treatment of sales of financing assets

The sale of sharia assets in the form of *musyarakah mutanaqishah* ("MMQ") financing is carried out after fulfilling the actual conditions of sale and purchase (*al-bai' al-haqiqi*), which is marked by the transfer of ownership of the MMQ financing assets being traded, there is no obligation of the Bank to buy back the financing assets in the form of financing or in the form of sharia asset-backed securities securitization investment instrument participation letter ("EBAS-SP").

Sharia sale and purchase contracts must be made in a clear and final form. Sharia principles require that there cannot be two transactions in one contract. So the Bank treats the sale of financing assets as a separate transaction from the purchase of class B EBAS-SP.

The Bank applies true sale criteria using SFAS 411, "Accounting of *Wa'd*". The true sale is marked by a transfer from the Bank to the issuer of:

- a) legal rights and obligations of sharia assets;
- b) all risks and rewards from sharia assets; and
- c) control over the sharia assets.

Accordingly, the Bank derecognised the MMQ financing at its entirety (see Note 12g).

4. KAS

	<u>2024</u>
Rupiah	7,623,321
Mata uang asing	
Riyal Arab Saudi	272,438
Dolar Amerika Serikat	174,016
Dolar Singapura	6,402
Euro Eropa	3,020
Dolar Australia	1,423
Yen Jepang	69
	<u>8,080,689</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut sudah termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") masing-masing sebesar Rp1.738.176 dan Rp804.958.

4. CASH

	<u>2023</u>	
	4,912,435	Rupiah
		Foreign currencies
	201,033	Saudi Arabian Riyal
	130,786	United States Dollar
	8,425	Singapore Dollar
	2,242	Europe Euro
	793	Australian Dollar
	127	Japanese Yen
	<u>5,255,841</u>	

As at 31 December 2024 and 2023, the Rupiah balance includes cash in Automated Teller Machines ("ATM") amounting to Rp1,738,176 and Rp804,958, respectively.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS (lanjutan)

Bank telah mengasuransikan kas dalam kluis, kas dalam perjalanan dan kas pada mesin ATM untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko bencana alam, pencurian, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Askrida Syariah dan PT Asuransi Takaful Umum, keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk., PT BRI Asuransi Indonesia Unit Syariah dan PT Asuransi Jasindo Syariah, keseluruhannya adalah pihak berelasi.

4. CASH (continued)

The Bank has insured cash in vaults, cash in transit and cash in ATMs to cover possible losses against the risk of natural disasters, theft and other risks to PT Asuransi Askrida Syariah and PT Asuransi Takaful Umum, all are third parties, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk., PT BRI Asuransi Indonesia Unit Syariah and PT Asuransi Jasindo Syariah, all are related parties.

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	41,470,072	21,401,613
Dolar Amerika Serikat	8,496,207	11,039,165
	<u>49,966,279</u>	<u>32,440,778</u>

Rupiah
United States Dollar

b. Berdasarkan jenis

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
Giro pada Bank Indonesia	13,470,072	16,901,613
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	28,000,000	4,500,000
	<u>41,470,072</u>	<u>21,401,613</u>
Dolar Amerika Serikat		
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	8,127,975	10,854,885
Giro pada Bank Indonesia	368,232	184,280
	<u>8,496,207</u>	<u>11,039,165</u>
	<u>49,966,279</u>	<u>32,440,778</u>

Rupiah
Current accounts with Bank Indonesia
Bank Indonesia Sharia Certificates
Facilities ("FASBIS")

United States Dollar
Bank Indonesia
Sharia Term Deposits
Current accounts with
Bank Indonesia

c. Berdasarkan jangka waktu

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	41,470,072	21,401,613
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-
	<u>41,470,072</u>	<u>21,401,613</u>
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	8,496,207	10,038,360
> 1 - ≤ 3 bulan	-	1,000,805
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-
	<u>8,496,207</u>	<u>11,039,165</u>
	<u>49,966,279</u>	<u>32,440,778</u>

Rupiah
≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months

United States Dollar
≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	41,470,072	21,401,613
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-
	<u>41,470,072</u>	<u>21,401,613</u>
Dolar Amerika Serikat		
≤ 1 bulan	8,496,207	10,269,315
> 1 - ≤ 3 bulan	-	769,850
	<u>8,496,207</u>	<u>11,039,165</u>
	<u><u>49,966,279</u></u>	<u><u>32,440,778</u></u>

e. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas giro dan penempatan pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 54a.

f. Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM")

GWM Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") diungkapkan pada Catatan 54l.

g. Kisaran tingkat bonus tahunan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	5.25% - 5.50%	5.00% - 5.25%
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	4.35% - 5.58%	4.31% - 5.59%

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	<u>2,700,430</u>	<u>639,257</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,001,663	1,284,332
Riyal Arab Saudi	79,938	365,480
Dolar Singapura	34,578	10,468
Euro Eropa	19,758	14,795
Pound Sterling Inggris	6,576	2,073
Dirham Uni Emirat Arab	7,011	2,113
Dolar Australia	7,987	4,364
Yen Jepang	2,863	1,338
Yuan China	19,805	-
Dolar Hong Kong	265	253
	<u>1,180,444</u>	<u>1,685,216</u>
Jumlah	3,880,874	2,324,473
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14,809)</u>	<u>(20,745)</u>
	<u><u>3,866,065</u></u>	<u><u>2,303,728</u></u>

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

d. By remaining period to maturity

Rupiah
≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months

United States Dollar
≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months

e. By collectibility

The collectibility of current accounts and placements with Bank Indonesia is disclosed in Note 54a.

f. The Minimum Statutory Reserve Requirement ("GWM") Ratio

GWM Bank in accordance with Bank Indonesia Regulation and Board of Governors Members Regulations ("PADG") is disclosed in Note 54l.

g. The range of annual bonus rate

Bank Indonesia
Sharia Deposit Facilities ("FASBIS")
Bank Indonesia Sharia
Term Deposit

6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Saudi Arabian Riyal
Singapore Dollar
Europe Euro
Great Britain Pound Sterling
United Arab Emirates Dirham
Australian Dollar
Japanese Yen
Chinese Yuan
Hong Kong Dollar

Total
Allowance for impairment losses

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)**

**6. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS
WITH OTHER BANKS (continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")	2,400,000	250,000	Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Giro	193,933	317,627	Current accounts
	<u>2,593,933</u>	<u>567,627</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	1,158,392	1,651,606	Current accounts
	<u>3,752,325</u>	<u>2,219,233</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah			Rupiah
Giro	106,498	71,630	Current accounts
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	22,051	33,610	Current accounts
	<u>128,549</u>	<u>105,240</u>	
Jumlah	3,880,874	2,324,473	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,809)	(20,745)	Allowance for impairment losses
	<u><u>3,866,065</u></u>	<u><u>2,303,728</u></u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

Kolektibilitas giro dan penempatan pada bank lain diungkapkan pada Catatan 54b.

The collectibility of current accounts and placements with other banks is disclosed in Note 54b.

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. By maturity

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity of less than 1 (one) month.

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain

e. The movements of allowance for losses on current accounts and placements with other banks

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal (Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	20,745	15,575	Beginning balance (Reversal)/provision during the year (Note 39)
Selisih kurs	(6,999)	4,628	Exchange rate difference
	<u>1,063</u>	<u>542</u>	
Saldo akhir	<u><u>14,809</u></u>	<u><u>20,745</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible current accounts with other banks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro dan penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan.

As at 31 December 2024 and 2023, no current accounts and placements with other bank are pledged as collaterals.

Seluruh pendapatan yang diterima dari giro pada bank non-syariah dicatat sebagai dana kebajikan (Catatan 23).

All income received from current accounts with non-sharia banks are recorded as qardhul hasan funds (Note 23).

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December 2024		31 Desember/December 2023		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	2,320,383	2,300,433	1,835,552	1,847,602	Government Islamic Securities ("SBSN")
Surat Perbendaharaan Negara Syariah ("SPNS")	2,006,619	1,962,324	895,000	878,000	Sharia State Treasury Certificate ("SPNS")
Sukuk Bank Indonesia Reksa dana	2,000,000	2,028,369	1,724,704	1,724,704	Sukuk Bank Indonesia
Efek Beragun Aset Syariah - Surat Partisipasi ("EBAS - SP") (Catatan 7g dan 12g7)	-	-	400,000	405,089	Mutual funds Sharia Asset Backed Securities - Letter of Participation ("EBAS - SP") (Note 7g and 12g7)
	<u>27,301</u>	<u>29,476</u>	<u>27,301</u>	<u>31,787</u>	
	<u>6,354,303</u>	<u>6,320,602</u>	<u>4,882,557</u>	<u>4,887,182</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	46,466	46,181	6,728	6,702	Government Islamic Securities ("SBSN")
Total nilai wajar melalui laba rugi	<u>6,400,769</u>	<u>6,366,783</u>	<u>4,889,285</u>	<u>4,893,884</u>	Total fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Rupiah					Rupiah
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	10,455,701	10,251,000	7,119,539	7,087,426	Government Islamic Securities ("SBSN")
Sukuk Bank Indonesia Reksa dana	11,184,698	11,184,698	20,693,578	20,744,693	Sukuk Bank Indonesia
Sukuk korporasi	2,500,000	2,543,914	1,200,000	1,219,721	Mutual funds
	-	-	120,000	120,890	Corporate sukuk
	<u>24,140,399</u>	<u>23,979,612</u>	<u>29,133,117</u>	<u>29,172,730</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Sukuk Bank Indonesia Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	8,127,975	8,127,975	1,539,700	1,544,442	Sukuk Bank Indonesia Government Islamic Securities ("SBSN")
	273,615	261,066	-	-	
	<u>8,401,590</u>	<u>8,389,041</u>	<u>1,539,700</u>	<u>1,544,442</u>	
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>32,541,989</u>	<u>32,368,653</u>	<u>30,672,817</u>	<u>30,717,172</u>	Total fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Rupiah					Rupiah
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	22,078,936	22,127,374	33,952,697	34,092,672	Government Islamic Securities ("SBSN")
Sukuk korporasi	638,800	638,800	947,800	947,800	Corporate sukuk
Wesel ekspor	309,746	309,746	200,858	200,858	Export bills
	<u>23,027,482</u>	<u>23,075,920</u>	<u>35,101,355</u>	<u>35,241,330</u>	
Mata uang asing					Foreign currencies
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	431,346	433,580	443,434	449,140	Government Islamic Securities ("SBSN")
Wesel ekspor	6,870	6,870	-	-	Export bills
	<u>438,216</u>	<u>440,450</u>	<u>443,434</u>	<u>449,140</u>	
Total biaya perolehan diamortisasi	<u>23,465,698</u>	<u>23,516,370</u>	<u>35,544,789</u>	<u>35,690,470</u>	Total amortised cost
Total investasi pada surat berharga					Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		62,251,806		71,301,526	Allowance for impairment losses
		(35,288)		(132,506)	
Bersih		<u>62,216,518</u>		<u>71,169,020</u>	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss					
Rupiah					
Bank Indonesia	7.05	-	-	2,028,369	1,724,704
Pemerintah/Government					
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	698,031	86,795
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	10,863	8,846
Seri SBSN PBS005	6.75	-	-	17,620	108,737
Seri SBSN PBS007	9.00	-	-	3,247	4,509
Seri SBSN PBS012	8.88	-	-	126,050	38,939
Seri SBSN PBS015	8.00	-	-	1,969	66,406
Seri SBSN PBS017	6.13	-	-	278,412	109,087
Seri SBSN PBS021	8.50	-	-	52	1,660
Seri SBSN PBS022	8.63	-	-	380	9,406
Seri SBSN PBS023	8.13	-	-	-	6,505
Seri SBSN PBS025	8.38	-	-	46,761	41,404
Seri SBSN PBS026	6.63	-	-	-	56,604
Seri SBSN PBS028	7.75	-	-	9,558	112,525
Seri SBSN PBS029	6.38	-	-	232	90,476
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	128,505	1,149
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	-	435,305
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	328,337	22,464
Seri SBSN PBS033	6.75	-	-	29,124	22,770
Seri SBSN PBS034	6.50	-	-	964	43,684
Seri SBSN PBS036	5.38	-	-	449,735	156,924
Seri SBSN PBS037	6.88	-	-	2,780	52,694
Seri SBSN PBS038	6.88	-	-	3,235	27,814
Seri SBSN SR014	5.47	-	-	-	223,102
Seri SBSN SR015	5.10	-	-	-	71,150
Seri SBSN SR016	4.95	-	-	19,716	22,503
Seri SBSN SR017	5.90	-	-	23,254	2,342
Seri SBSN SR018T3	6.25	-	-	33,789	21,230
Seri SBSN SR018T5	6.40	-	-	18,597	2,572
Seri SBSN SR019T3	5.59	-	-	18,402	-
Seri SBSN SR019T5	6.10	-	-	13,679	-
Seri SBSN SR020T3	6.30	-	-	19,111	-
Seri SBSN SR020T5	6.40	-	-	12,661	-
Seri SBSN SR021T3	6.35	-	-	4,996	-
Seri SBSN SR021T5	6.45	-	-	373	-
SPN-S 01042025TRD	-	-	-	165,654	-
SPN-S 01092025TRD	-	-	-	138,603	-
SPN-S 02022025TRD	-	-	-	323,005	-
SPN-S 03032025TRD	-	-	-	469,597	-
SPN-S 04082025TRD	-	-	-	75,910	-
SPN-S 07052024TRD	-	-	-	309,093	410,755
SPN-S 09042024TRD	-	-	-	160,206	417,645
SPN-S 14022024TRD	-	-	-	-	49,600
SPN-S 29052025TRD	-	-	-	320,256	-
Korporasi/Corporation					
EBAS - SP	-	-	-	29,476	31,787
Reksa Dana PT Bahana TCW Investment Management	-	-	-	-	254,418
Reksa Dana PT Trimegah Syariah	-	-	-	-	150,671
				6,320,602	4,887,182
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar					
Pemerintah/Government					
Seri INDOIS25TRD	2.30	-	-	1,621	-
Seri INDOIS27TRD	4.40	-	-	13,096	6,702
Seri SNI25TRD	4.30	-	-	31,464	-
				46,181	6,702
				6,366,783	4,893,884
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Measured at fair value through other comprehensive income					
Rupiah					
Bank Indonesia	6.93	-	-	11,184,698	20,744,693
Korporasi/Corporation					
Reksa Dana PT Eastspring Investment Indonesia	-	-	-	717,281	256,717
Reksa Dana PT Bahana TCW Investment Management	-	-	-	512,750	508,975
Reksa Dana PT Trimegah Sekuritas Indonesia	-	-	-	355,415	252,845
Reksa Dana PT BNP Paribas Asset Management	-	-	-	203,855	201,184
Reksa Dana PT Manulife Syariah Proteksi Utama	-	-	-	200,938	-
Reksa Dana PT Batavia Proteksi Syariah	-	-	-	351,601	-
RDST Syailendra Capital Protected Syariah 4	-	-	-	202,074	-
Sukuk CIMB Niaga Tahun 2023 Seri A	6.25	-	AA+(idn)sy	-	19,981
SMDR 2023 SERI B	9.45	-	idA+(sy)	-	100,908
Pemerintah/Government					
Seri SBSN PBSG001	6.63	-	-	573,996	376,008
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	1,041,777	827,094
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	1,501,152	-
Seri SBSN PBS012	8.88	-	-	366,579	370,150
Seri SBSN PBS029	6.38	-	-	999,665	515,711
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	1,619,080	594,982
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	-	965,562
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	1,636,720	973,873
Seri SBSN PBS036	5.38	-	-	598,793	594,430
Seri SBSN PBS037	6.88	-	-	1,913,238	1,869,617
				23,979,612	29,172,730

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

b. By issuer (continued)

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ Measured at fair value through other comprehensive income (continued)					
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar					
Seri SNI0630AFS	2.80	-	-	71,410	-
Seri SNI0229AFS	4.45	-	-	94,236	-
Seri SNI0729AFS	5.10	-	-	64,314	-
Seri SNI0632AFS	4.70	-	-	31,106	-
Bank Indonesia	4.78	-	-	8,127,975	1,544,442
				<u>8,389,041</u>	<u>1,544,442</u>
				<u>32,368,653</u>	<u>30,717,172</u>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortised cost					
Rupiah					
Korporasi/Corporation					
BPD Kalsel 2022	8.00	A(idn)sy	A(idn)sy	35,000	35,000
CIMB Niaga Tahun 2023 Seri B	7.15	AA+(idn)sy	AA+(idn)sy	45,000	45,000
Inka Tahun Tahun 2020	10.59	-	idBBB+(sy)	-	75,000
ISAT Tahap I 2022	7.00	idAAA(sy)	idAAA(sy)	213,800	213,800
MPI Tahap I 22 Seri A	9.00	idA(sy)	idA(sy)	150,000	150,000
PTPN III Tahun 2018	11.25	-	idBBB+(sy)	-	85,000
PT Global Mediacom Tbk Tahun 2022	10.00	-	idA+(sy)	-	50,000
PT Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	8.60	-	idCCC(sy)	-	99,000
PT XL Axiata I Tahun 2022 Seri A	6.75	AAA(idn)sy	AAA(idn)sy	195,000	195,000
Pemerintah/Government					
Seri SBSN IFR0006	10.25	-	-	49,533	50,407
Seri SBSN IFR0010	10.00	-	-	98,377	99,774
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	1,921,650	1,923,235
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	712,393	710,589
Seri SBSN PBS005	6.75	-	-	156,743	156,558
Seri SBSN PBS012	8.88	-	-	166,538	168,951
Seri SBSN PBS017	6.13	-	-	7,590,093	7,619,962
Seri SBSN PBS021	8.50	-	-	105,663	108,697
Seri SBSN PBS026	6.63	-	-	-	7,859,178
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	3,353,999	3,356,547
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	-	3,067,898
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	6,625,521	6,623,442
Seri SBSN PBS036	5.38	-	-	298,577	296,272
Seri SBSN PBSG001	6.63	-	-	998,421	998,529
Seri SBSN SR014	5.47	-	-	-	501,295
Seri SBSN SR015	5.10	-	-	-	502,193
Seri SBSN SR016	4.95	-	-	49,866	49,145
Wesel ekspor/Export bills	6.04	-	-	309,746	200,858
				<u>23,075,920</u>	<u>35,241,330</u>
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar					
Pemerintah/Government					
Seri INDOIS24	4.35	-	-	-	157,283
Seri INDOIS25	4.33	-	-	61,861	60,845
Seri INDOIS25 NEW	2.30	-	-	80,494	77,042
Seri INDOIS27	4.40	-	-	241,688	153,970
Seri INDOIS29	5.10	-	-	49,537	-
Wesel Ekspor/Export bills	4.70	-	-	6,870	-
				<u>440,450</u>	<u>449,140</u>
				<u>23,516,370</u>	<u>35,690,470</u>
				62,251,806	71,301,526
				<u>(35,288)</u>	<u>(132,506)</u>
				<u>62,216,518</u>	<u>71,169,020</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses					

Jumlah nominal atas INDOIS25, INDOIS25 NEW, INDOIS25TRD, INDOIS27, INDOIS27TRD, INDOIS29, SNI25TRD dan SUVBI dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar USD551.028.356 (nilai penuh).

The nominal amount of INDOIS25, INDOIS25 NEW, INDOIS25TRD, INDOIS27, INDOIS27TRD, INDOIS29, SNI25TRD and SUVBI which is denominated in United States Dollar as at 31 December 2024 amounted to USD551,028,356 (full amount).

Jumlah nominal atas INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW, INDOIS27, INDOIS27TRD, dan SUVBI dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD129.913.931 (nilai penuh).

The nominal amount of INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW, INDOIS27, INDOIS27TRD, and SUVBI which is denominated in United States Dollar as at 31 December 2023 amounted to USD129,913,931 (full amount).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

**7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Bank mengakui (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diklasifikasikan "Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp(92.116) dan Rp61.631 yang disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

b. By issuer (continued)

The Bank recognised unrealised (loss)/gain on changes in the value of marketable securities classified as "Measured at fair value through other comprehensive income" for the year ended 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp(92,116) and Rp61,631, respectively, which are recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
≤ 1 tahun	19,175,310	24,005,262	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	4,724,828	1,734,919	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	4,418,800	8,694,459	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>33,932,868</u>	<u>36,866,886</u>	> 5 years
	62,251,806	71,301,526	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(35,288)</u>	<u>(132,506)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>62,216,518</u></u>	<u><u>71,169,020</u></u>	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
≤ 1 bulan	4,906,360	17,162,511	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	10,427,000	3,050,078	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	18,568,165	19,328,749	> 3 - ≤ 12 months
> 1 tahun	<u>28,350,281</u>	<u>31,760,188</u>	> 1 year
	62,251,806	71,301,526	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(35,288)</u>	<u>(132,506)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>62,216,518</u></u>	<u><u>71,169,020</u></u>	

e. Berdasarkan hubungan

e. By relationship

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	15,999,324	24,193,570	Rupiah
Mata uang asing	<u>8,134,845</u>	<u>1,544,443</u>	Foreign currencies
	24,134,169	25,738,013	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah	37,376,811	45,107,671	Rupiah
Mata uang asing	<u>740,826</u>	<u>455,842</u>	Foreign currencies
	<u>38,117,637</u>	<u>45,563,513</u>	
	62,251,806	71,301,526	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(35,288)</u>	<u>(132,506)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>62,216,518</u></u>	<u><u>71,169,020</u></u>	

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

Kolektibilitas investasi pada surat berharga diungkapkan pada Catatan 54c.

The collectibility of investments in marketable securities is disclosed in Note 54c.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

**7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

The Bank assessed the impairment on investments in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses stated above is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Sukuk Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp19.800.000 (2023: Rp12.500.000) dijaminkan untuk fasilitas liabilitas kepada Bank Indonesia (Catatan 21).

As of 31 December 2024, Government Bonds with total nominal amount of Rp19,800,000 (2023: Rp12,500,000) are being pledged as collateral for the facilities of liabilities to Bank Indonesia (Note 21).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for losses on investments in marketable securities are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal (Pembalikan)/pembentukan tahun berjalan (Catatan 39)	132,506	10,634	Beginning balance (Reversal)/provision during the year (Note 39)
	<u>(97,218)</u>	<u>121,872</u>	
Saldo akhir	<u>35,288</u>	<u>132,506</u>	Ending balance

Berikut adalah perubahan nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The following are changes in the carrying value and allowance for impairment losses of securities classified as fair value through other comprehensive income.

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying value	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Saldo awal tahun	30,717,172	13,406	3,051,045	-	Beginning balance
Efek-efek yang baru dibeli	92,827,061	15,743	60,357,389	13,406	Newly purchased marketable securities
Efek-efek yang jatuh tempo atau dijual	(91,024,256)	(3,776)	(32,770,121)	-	Matured or sold marketable securities
Amortisasi premium dan diskonto	(59,208)	-	17,228	-	Amortisation of premium and discount
Perubahan nilai wajar	(92,116)	66	61,631	-	Changes in fair values
	<u>32,368,653</u>	<u>25,439</u>	<u>30,717,172</u>	<u>13,406</u>	

Bank membeli investasi EBAS-SP kelas B pada bulan Juni 2023. EBAS-SP kelas B merupakan investasi kelas junior yang bersifat subordinasi dari EBAS-SP kelas A. Pembayaran imbal hasil kelas B akan dibayarkan setiap kuartal ketika imbal hasil kelas A telah terbayar. Pembayaran pokok kelas B akan dibayarkan ketika pokok kelas A telah terbayar penuh (ekspektasi di 2032).

The Bank purchased the EBAS-SP class B investment in June 2023. EBAS-SP class B is a junior class investment which is subordinate to EBAS-SP class A. Payment of class B profit sharing will be paid on quarterly basis when the class A profit sharing portion has been paid. Payment of class B principal will be paid only after all principal of class A are paid in full (expected in 2032).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

8. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	4,630	223,571	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	8,064	20,503	Export L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
	<u>12,694</u>	<u>244,074</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	130,019	124,856	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
L/C Ekspor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	42,432	62,298	Export L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
	<u>172,451</u>	<u>187,154</u>	
	185,145	431,228	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,851)</u>	<u>(4,312)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>183,294</u></u>	<u><u>426,916</u></u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Kolektibilitas tagihan akseptasi diungkapkan pada Catatan 54d.

The collectibility of acceptance receivables is disclosed in Note 54d.

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
≤ 1 bulan	30,721	289,490	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	66,362	68,657	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	88,062	73,081	> 3 - ≤ 12 months
	185,145	431,228	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,851)</u>	<u>(4,312)</u>	Allowance for impairment losses
	<u><u>183,294</u></u>	<u><u>426,916</u></u>	

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan dan liabilitas akseptasi

d. The movements of allowance for losses on acceptance receivables and liabilities

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	4,312	4,814	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 39)	(2,457)	(374)	Reversal during the year (Note 39)
Selisih kurs	(4)	(128)	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u><u>1,851</u></u>	<u><u>4,312</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses from uncollectible acceptance receivables.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG

9. RECEIVABLES

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas

a. By currency, type and collectibility

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
<u>Piutang murabahah</u>			<u>Murabahah receivables</u>
Lancar	138,808,664	131,312,555	Current
Dalam perhatian khusus	2,156,308	2,168,075	Special mention
Kurang lancar	885,705	845,358	Substandard
Diragukan	545,922	679,468	Doubtful
Macet	<u>1,875,935</u>	<u>1,415,388</u>	Loss
	<u>144,272,534</u>	<u>136,420,844</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<u>Piutang murabahah</u>			<u>Murabahah receivables</u>
Lancar	-	82,252	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	<u>-</u>	<u>-</u>	Loss
	<u>-</u>	<u>82,252</u>	
	144,272,534	136,503,096	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,246,909)</u>	<u>(4,348,133)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>140,025,625</u>	<u>132,154,963</u>	Net
Rupiah			Rupiah
<u>Piutang istishna</u>			<u>Istishna receivables</u>
Lancar	11	29	Current
Dalam perhatian khusus	-	-	Special mention
Kurang lancar	-	-	Substandard
Diragukan	-	-	Doubtful
Macet	<u>-</u>	<u>1</u>	Loss
	11	30	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(2)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>11</u>	<u>28</u>	Net
Rupiah			Rupiah
<u>Piutang ijarah</u>			<u>Ijarah receivables</u>
<u>ijarah atas aset</u>			<u>ijarah of assets</u>
Lancar	-	-	Current
Dalam perhatian khusus	229	423	Special mention
Kurang lancar	259	555	Substandard
Diragukan	359	927	Doubtful
Macet	<u>15,095</u>	<u>9,175</u>	Loss
	<u>15,942</u>	<u>11,080</u>	
<u>ijarah multijasa</u>			<u>Multi-services ijarah</u>
Lancar	168,722	202,589	Current
Dalam perhatian khusus	1,991	2,397	Special mention
Kurang lancar	209	590	Substandard
Diragukan	573	974	Doubtful
Macet	<u>924</u>	<u>770</u>	Loss
	<u>172,419</u>	<u>207,320</u>	
	188,361	218,400	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18,460)</u>	<u>(13,233)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>169,901</u>	<u>205,167</u>	Net
	<u>140,195,537</u>	<u>132,360,158</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

9. RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

b. By currency, economic sector and collectibility

31 Desember/December 2024							
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	2,027,607	39,430	21,455	13,489	568,938	2,670,919	Manufacturing
Jasa usaha	6,048,680	82,420	62,892	23,524	61,124	6,278,640	Business services
Konstruksi	253,772	31,504	3,749	1,676	11,955	302,656	Construction
Konsumer	103,296,742	1,622,280	564,069	374,330	910,087	106,767,508	Consumer
Listrik, gas dan air	33,256	778	140	60	12,715	46,949	Electricity, gas and water
Pengangkutan	810,491	21,702	6,963	1,476	16,354	856,986	Transportation
Perdagangan	14,693,042	289,257	186,436	94,645	163,665	15,427,045	Trading
Pertambangan	280,825	63	356	-	1,379	282,623	Mining
Pertanian	10,965,834	69,923	39,598	37,058	144,647	11,257,060	Agriculture
Sosial/59asyarakat	120,810	1,171	515	596	150	123,242	Social/public
Lainnya	446,338	-	-	-	940	447,278	Others
Jumlah piutang	138,977,397	2,158,528	886,173	546,854	1,891,954	144,460,906	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,721,993)	(290,167)	(299,464)	(220,601)	(1,733,144)	(4,265,369)	Allowance for impairment losses
Bersih	137,255,404	1,868,361	586,709	326,253	158,810	140,195,537	Net
31 Desember/December 2023							
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	1,979,239	39,391	26,552	14,954	566,449	2,626,585	Manufacturing
Jasa usaha	5,411,312	86,857	46,951	33,821	42,574	5,621,515	Business services
Konstruksi	255,647	43,352	5,848	7,037	7,414	319,298	Construction
Konsumer	100,850,516	1,536,848	553,139	436,045	576,003	103,954,553	Consumer
Listrik, gas dan air	50,864	792	1,129	269	3,214	56,268	Electricity, gas and water
Pengangkutan	747,248	20,523	4,763	5,553	5,274	783,361	Transportation
Perdagangan	12,264,130	277,925	170,810	137,614	120,332	12,971,011	Trading
Pertambangan	184,123	3,379	326	340	777	188,945	Mining
Pertanian	9,022,610	159,384	36,732	45,412	102,164	9,366,302	Agriculture
Sosial/59asyarakat	93,644	402	253	124	193	94,616	Social/public
Lainnya	655,838	42	-	-	940	656,820	Others
Jumlah piutang	131,515,173	2,170,895	846,503	681,369	1,425,334	136,639,274	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,008,862)	(326,784)	(342,221)	(349,871)	(1,333,630)	(4,361,368)	Allowance for impairment losses
Bersih	129,588,563	1,844,111	504,282	331,498	91,704	132,360,158	Net
Mata uang asing							Foreign currency
Pengangkutan	82,252	-	-	-	-	82,252	Transportation
Jumlah piutang	131,597,425	2,170,895	846,503	681,369	1,425,334	136,721,526	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,008,862)	(326,784)	(342,221)	(349,871)	(1,333,630)	(4,361,368)	Allowance for impairment losses
Bersih	129,588,563	1,844,111	504,282	331,498	91,704	132,360,158	Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	508,513	219,096	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	2,030,673	1,137,206	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	25,958,450	20,590,042	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	115,963,270	114,692,930	> 5 years
Jumlah	144,460,906	136,639,274	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	-	-	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	-	-	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	-	82,252	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	> 5 years
Jumlah	-	82,252	
Jumlah	144,460,906	136,721,526	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,265,369)	(4,361,368)	Allowance for impairment losses
Bersih	140,195,537	132,360,158	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	201,507	187,326	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	240,192	215,094	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	3,867,415	2,726,139	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	53,068,256	43,042,542	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	87,083,536	90,468,173	> 5 years
Jumlah	144,460,906	136,639,274	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

9. RECEIVABLES (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo
(lanjutan)

d. By remaining period to maturity (continued)

	2024	2023	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	-	-	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	-	82,252	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	> 5 years
	-	82,252	
Jumlah	144,460,906	136,721,526	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,265,369)	(4,361,368)	Allowance for impairment losses
Bersih	140,195,537	132,360,158	Net

e. Berdasarkan hubungan

e. By relationship

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	144,394,023	136,526,403	Rupiah
Mata uang asing	-	82,252	Foreign currencies
	144,394,023	136,608,655	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah	66,883	112,871	Rupiah
Jumlah	144,460,906	136,721,526	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,265,369)	(4,361,368)	Allowance for impairment losses
Bersih	140,195,537	132,360,158	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	31 Desember/December 2024		31 Desember/December 2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	138,977,397	1,721,993	131,597,425	2,008,862	Current
Dalam perhatian khusus	2,158,528	290,167	2,170,895	326,784	Special mention
Kurang lancar	886,173	299,464	846,503	342,221	Substandard
Diragukan	546,854	220,601	681,369	349,871	Doubtful
Macet	1,891,954	1,733,144	1,425,334	1,333,630	Loss
	144,460,906	4,265,369	136,721,526	4,361,368	

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

1) *Employee loans that used murabahah contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 30 (thirty) years period and paid through monthly salary deductions.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 2) Efektif *yield* margin piutang *murabahah* untuk Rupiah berkisar antara 9,37% sampai dengan 9,96% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 9,74% sampai dengan 10,37% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan untuk mata uang asing berkisar antara 1,05% sampai dengan 2,76% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 1,04% sampai dengan 1,11% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.
- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	4,361,368	4,184,787
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	967,838	1,536,234
Penerimaan kembali hapus buku	646,160	451,408
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(1,710,204)	(1,809,187)
Selisih kurs	<u>207</u>	<u>(1,874)</u>
Saldo akhir	<u>4,265,369</u>	<u>4,361,368</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 26) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

- 4) Jumlah piutang yang direstrukturisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 54h.
- 5) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah piutang diungkapkan dalam Catatan 54i.

9. RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

- 2) *Effective margin yield murabahah receivables for Rupiah ranges from 9.37% to 9.96% per annum for the year ended 31 December 2024 and 9.74% to 10.37% per annum for the year ended 31 December 2023 and for foreign currencies ranges from 1.05% to 2.76% per annum for the year ended 31 December 2024 and 1.04% to 1.11% per annum for the year ended 31 December 2023.*
- 3) *The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:*

Beginning balance
<i>Provision during the year (Note 39)</i>
<i>Recoveries of write-off</i>
<i>Write-off during the year</i>
<i>Exchange rate difference</i>
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on murabahah receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible receivables.

Receivables are collateralised by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, mudharabah time deposits (Note 26) or by other guarantees generally accepted by the Bank.

- 4) *Total restructured receivables for the year ended 31 December 2024 and 2023 are disclosed in Note 54h.*
- 5) *The gross and net ratio of total Non-Performing Financing ("NPF") of receivables are disclosed in Note 54i.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH

10. FUNDS OF QARDH

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. By currency and type

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Rahn	8,081,126	5,576,102	Rahn
Qardh	2,624,707	3,087,794	Qardh
Kartu Hasanah	801,593	684,463	Hasanah Card
	<u>11,507,426</u>	<u>9,348,359</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Qardh	2,266,358	1,958,722	Qardh
Jumlah	13,773,784	11,307,081	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(787,694)	(817,917)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>12,986,090</u>	<u>10,489,164</u>	Net

b. Berdasarkan mata uang dan sektor ekonomi

b. By currency and economic sector

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Industri	442,609	276,669	Manufacturing
Jasa usaha	485,681	321,043	Business services
Konstruksi	1,053,849	1,792,006	Construction
Konsumer	8,991,765	6,424,136	Consumer
Pengangkutan	9,474	10,853	Transportation
Perdagangan	104,477	302,501	Trading
Pertanian	195,132	176,674	Agriculture
Listrik, gas dan air	195,244	-	Electricity, gas and water
Lainnya	29,195	44,477	Others
	<u>11,507,426</u>	<u>9,348,359</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Industri	2,003,044	1,921,819	Manufacturing
Pengangkutan	59,004	32,580	Transportation
Listrik, gas dan air	200,885	-	Electricity, gas and water
Perdagangan	3,425	4,323	Trading
	<u>2,266,358</u>	<u>1,958,722</u>	
Jumlah	13,773,784	11,307,081	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(787,694)	(817,917)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>12,986,090</u>	<u>10,489,164</u>	Net

b. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	7,880,661	6,856,585	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	600,354	489,505	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	256,793	61,205	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	2,769,618	1,941,064	> 5 years
	<u>11,507,426</u>	<u>9,348,359</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	2,099,432	1,951,208	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	166,926	7,514	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	-	-	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	> 5 years
	<u>2,266,358</u>	<u>1,958,722</u>	
Jumlah	13,773,784	11,307,081	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(787,694)	(817,917)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>12,986,090</u>	<u>10,489,164</u>	Net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	1,444,041	1,741,674	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	4,315,569	2,934,831	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,351,567	2,789,229	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	1,334,153	695,668	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>2,062,096</u>	<u>1,186,957</u>	> 5 years
	<u>11,507,426</u>	<u>9,348,359</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	177,507	565,713	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	793,541	498,081	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	1,295,310	894,497	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	-	431	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	> 5 years
	<u>2,266,358</u>	<u>1,958,722</u>	
Jumlah	13,773,784	11,307,081	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(787,694)</u>	<u>(817,917)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>12,986,090</u>	<u>10,489,164</u>	Net

e. Berdasarkan hubungan

e. By relationship

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	10,596,644	7,509,363	Rupiah
Mata uang asing	<u>2,266,358</u>	<u>1,958,722</u>	Foreign currency
	12,863,002	9,468,085	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah	<u>910,782</u>	<u>1,838,996</u>	Rupiah
Jumlah	13,773,784	11,307,081	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(787,694)</u>	<u>(817,917)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>12,986,090</u>	<u>10,489,164</u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

Kolektibilitas pinjaman *qardh* diungkapkan pada Catatan 54e.

The collectibility of funds of *qardh* is disclosed in Note 54e.

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

1) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

1) The movements of allowance for impairment losses on funds of *qardh* are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	817,917	834,596	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	27,969	80,586	Provision during the year (Note 39)
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	5,212	21,920	Recoveries of written-off
	(64,288)	(119,043)	Write-off during the year
Selisih kurs	<u>884</u>	<u>(142)</u>	Exchange rate differences
Saldo akhir	<u>787,694</u>	<u>817,917</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh*.

Management believes that the allowance for impairment losses on funds of *qardh* is adequate to cover potential losses from uncollectible funds of *qardh*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 2) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 3) Jumlah pinjaman *qardh* yang direstrukturisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 54h.
- 4) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* diungkapkan dalam Catatan 54i.

10. FUNDS OF QARDH (continued)

g. Other significant information (continued)

- 2) *Funds of qardh are collateralised by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.*
- 3) *Total restructured funds of qardh for the year ended 31 December 2024 and 2023 are disclosed in Note 54h.*
- 4) *The gross and net ratio of total Non-Performing Financing ("NPF") of funds of qardh are disclosed in Note 54i.*

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
Modal kerja	2,869,127	1,870,347
Investasi	45,809	10,786
	<u>2,914,936</u>	<u>1,881,133</u>
Mata uang asing		
Modal kerja	22,143	-
Jumlah	2,937,079	1,881,133
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93,488)	(49,481)
Bersih	<u>2,843,591</u>	<u>1,831,652</u>

b. Berdasarkan mata uang dan sektor ekonomi

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
Industri	7,171	7,510
Jasa usaha	54,116	29,023
Konstruksi	16,354	5,733
Perdagangan	21,123	23,717
Pengangkutan	17,835	36,675
Pertanian	100,000	1,853
Pertambangan	-	5,000
Lainnya	2,698,337	1,771,622
	<u>2,914,936</u>	<u>1,881,133</u>
Mata uang asing		
Pengangkutan	22,143	-
Jumlah	2,937,079	1,881,133
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93,488)	(49,481)
Bersih	<u>2,843,591</u>	<u>1,831,652</u>

11. MUDHARABAH FINANCING

a. By currency and type

Rupiah
<i>Working capital</i>
<i>Investment</i>
Foreign currencies
<i>Working capital</i>
Total
<i>Allowance for impairment losses</i>
Net

c. By currency and economic sector

Rupiah
<i>Manufacturing</i>
<i>Business services</i>
<i>Construction</i>
<i>Trading</i>
<i>Transportation</i>
<i>Agriculture</i>
<i>Mining</i>
<i>Others</i>
Foreign currencies
<i>Transportation</i>
Total
<i>Allowance for impairment losses</i>
Net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	2,038,740	1,000,980	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	37,632	78,581	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	294,407	287,296	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	544,157	514,276	> 5 years
	<u>2,914,936</u>	<u>1,881,133</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	22,143	-	≤ 1 year
Jumlah	2,937,079	1,881,133	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93,488)	(49,481)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>2,843,591</u>	<u>1,831,652</u>	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	20,506	17,726	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	8,190	3,515	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,088,080	1,120,244	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	630,325	500,389	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	167,835	239,259	> 5 years
	<u>2,914,936</u>	<u>1,881,133</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	-	-	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	22,143	-	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	-	-	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	> 5 years
	<u>22,143</u>	<u>-</u>	
Jumlah	2,937,079	1,881,133	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93,488)	(49,481)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>2,843,591</u>	<u>1,831,652</u>	Net

e. Berdasarkan hubungan

e. By relationship

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	914,936	881,133	Rupiah
Mata Uang Asing	22,143	-	Foreign currencies
	<u>937,079</u>	<u>881,133</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah	2,000,000	1,000,000	Rupiah
Jumlah	2,937,079	1,881,133	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93,488)	(49,481)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>2,843,591</u>	<u>1,831,652</u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

Kolektibilitas pembiayaan *mudharabah* diungkapkan pada Catatan 54f.

The collectibility of *mudharabah* financing is disclosed in Note 54f.

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

1) Efektif *yield* bagi hasil pembiayaan *mudharabah* untuk Rupiah berkisar antara 3,94% sampai dengan 14,06% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan berkisar antara 4,01% sampai dengan 9,98% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

1) Effective profit sharing *yield mudharabah* financing for Rupiah ranges from 3.94% to 14.06% per annum for the the year ended 31 December 2024 and ranges from 4.01% to 9.98% per annum for the the year ended 31 December 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 2) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	49,481	39,440
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	44,110	11,962
Penerimaan kembali hapus buku	31	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(134)	(1,921)
Saldo akhir	<u>93,488</u>	<u>49,481</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.

- 3) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 26) atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.
- 4) Jumlah pembiayaan *mudharabah* yang direstrukturisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 54h.
- 5) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* diungkapkan dalam Catatan 54i.

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)

g. Other significant information (continued)

- 2) The movements of allowance for impairment losses on *mudharabah* financing are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 39)
Recoveries of written-off
Write-off during the year
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on *mudharabah* financing is adequate to cover potential losses from uncollectible *mudharabah* financing.

- 3) *Mudharabah* financing is collateralised by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 26) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 4) Total restructured *mudharabah* financing for the year ended 31 December 2024 and 2023 are disclosed in Note 54h.
- 5) The gross and net ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") of *mudharabah* financing are disclosed in Note 54i.

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
Investasi	46,224,075	35,500,247
Modal kerja	28,511,351	30,524,281
Konsumsi	<u>36,105,093</u>	<u>20,016,965</u>
	<u>110,840,519</u>	<u>86,041,493</u>
Mata uang asing		
Investasi	3,071,894	1,931,367
Modal kerja	<u>274,805</u>	<u>243,337</u>
	<u>3,346,699</u>	<u>2,174,704</u>
Jumlah	114,187,218	88,216,197
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,145,131)</u>	<u>(4,459,696)</u>
Bersih	<u>109,042,087</u>	<u>83,756,501</u>

12. MUSYARAKAH FINANCING

a. By currency and type

Rupiah
Investment
Working capital
Consumption
Foreign currencies
Investment
Working capital
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

b. Berdasarkan mata uang dan sektor ekonomi

b. By currency and economic sector

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Industri	7,215,612	6,951,404	Manufacturing
Jasa usaha	16,364,550	12,162,024	Business services
Konstruksi	16,470,495	16,628,029	Construction
Konsumer	36,105,092	20,016,965	Consumer
Listrik, gas dan air	5,701,749	3,910,607	Electricity, gas and water
Pengangkutan	6,553,830	7,278,632	Transportation
Perdagangan	7,343,272	6,867,078	Trading
Pertambangan	454,897	263,652	Mining
Pertanian	11,811,928	8,295,972	Agriculture
Sosial/masyarakat	187,051	270,353	Social/public
Lainnya	2,632,043	3,396,777	Others
	<u>110,840,519</u>	<u>86,041,493</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Industri	422,286	16,719	Manufacturing
Jasa usaha	-	122,321	Business services
Pertanian	897,542	-	Agriculture
Listrik, gas dan air	611,612	801,092	Electricity, gas and water
Pengangkutan	138,803	156,043	Transportation
Pertambangan	1,276,456	1,078,529	Mining
	<u>3,346,699</u>	<u>2,174,704</u>	
Jumlah	114,187,218	88,216,197	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,145,131)	(4,459,696)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>109,042,087</u>	<u>83,756,501</u>	Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	7,881,104	9,168,106	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	4,848,282	5,114,278	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	9,738,081	10,001,175	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	88,373,052	61,757,934	> 5 years
	<u>110,840,519</u>	<u>86,041,493</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	222,676	19,246	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	-	110,773	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	179,548	369,930	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	2,944,475	1,674,755	> 5 years
	<u>3,346,699</u>	<u>2,174,704</u>	
Jumlah	114,187,218	88,216,197	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,145,131)	(4,459,696)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>109,042,087</u>	<u>83,756,501</u>	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	1,984,503	2,780,961	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	3,200,199	4,182,168	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	7,680,873	10,834,266	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	22,934,376	18,601,545	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	75,040,568	49,642,553	> 5 years
	<u>110,840,519</u>	<u>86,041,493</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo (lanjutan)

d. By remaining period to maturity (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
> 1 - ≤ 3 bulan	222,676	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	187,843	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	1,315,118	1,520,665	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>1,808,905</u>	<u>466,196</u>	> 5 years
	<u>3,346,699</u>	<u>2,174,704</u>	
Jumlah	114,187,218	88,216,197	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,145,131)</u>	<u>(4,459,696)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>109,042,087</u>	<u>83,756,501</u>	<i>Net</i>

e. Berdasarkan hubungan

e. By relationship

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	84,697,969	61,278,023	Rupiah
Mata uang asing	<u>3,346,699</u>	<u>2,174,704</u>	Foreign currencies
	<u>88,044,668</u>	<u>63,452,727</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah	<u>26,142,550</u>	<u>24,763,470</u>	Rupiah
Jumlah	114,187,218	88,216,197	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,145,131)</u>	<u>(4,459,696)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>109,042,087</u>	<u>83,756,501</u>	<i>Net</i>

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

Kolektibilitas pembiayaan *musyarakah* diungkapkan pada Catatan 54g.

The collectibility of *musyarakah* financing is disclosed in Note 54g.

g. Informasi penting lainnya

g. Other significant information

- Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *musyarakah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Efektif *yield* bagi hasil pembiayaan *musyarakah* untuk Rupiah berkisar antara 7,74% sampai dengan 8,20% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan berkisar antara 7,11% sampai dengan 7,94% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan untuk mata uang asing berkisar antara 3,65% sampai dengan 13,63% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan berkisar antara 2,12% sampai dengan 14,17% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

- Employee loans that used *musyarakah* contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 30 (thirty) years period and paid through monthly salary deductions.
- Effective profit sharing yield of *musyarakah* financing for Rupiah ranges from 7.74% to 8.20% per annum for the year ended 31 December 2024 and ranges from 7.11% to 7.94% per annum for the year ended 31 December 2023 and for foreign currencies ranging from 3.65% to 13.63% per annum for the year ended 31 December 2024 and ranges from 2.12% to 14.17% per annum for the year ended 31 December 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

- 3) The movements of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	4,459,696	4,139,565	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	1,069,868	892,055	Provision during the year (Note 39)
Penerimaan kembali hapus buku	155,439	138,453	Recoveries of written-off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(552,026)	(705,793)	Write-off during the year
Selisih kurs	<u>12,154</u>	<u>(4,584)</u>	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>5,145,131</u>	<u>4,459,696</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah*.

Management believes that the allowance for impairment losses on *musyarakah* financing is adequate to cover potential losses from uncollectible *musyarakah* financing.

- 4) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 26) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

- 4) *Musyarakah* financing is collateralised by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 26) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.

- 5) Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang direstrukturisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 54h.

- 5) Total restructured *musyarakah* financing for the year ended 31 December 2024 and 2023 are disclosed in Note 54h.

- 6) Rasio *Non-Performing Financing* ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* diungkapkan dalam Catatan 54i.

- 6) The gross and net ratio of total *Non-Performing Financing* ("NPF") of *musyarakah* financing are disclosed in Note 54i.

- 7) Penjualan pembiayaan *Griya* untuk keperluan sekuritisasi Efek Beragun Aset Syariah - Surat Partisipasi ("EBAS - SP").

- 7) The sales of *Griya* financing for the purposes of securitisation of Sharia Asset Backed Securities - Letter of Participation ("EBAS - SP").

Pada tanggal 3 April 2023, Bank menandatangani Perjanjian Jual Beli Tagihan Pembiayaan dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("PT SMF"). Bank sepakat untuk menjual pembiayaan *Griya* dengan akad *Musyarakah Mutanaqisah* ("MMQ") kepada PT SMF yang terdiri dari 1.604 debitur dengan nilai pokok sebesar Rp325.000. Harga jual yang diterima Bank adalah sebesar nilai tercatat pembiayaan. Seluruh pembiayaan yang dijual memiliki kolektibilitas lancar dan rata-rata tingkat imbalan 11,61% dengan rata-rata jangka waktu 10 tahun.

On 3 April 2023, the Bank entered into a Financing Sale and Purchase Agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("PT SMF"). The Bank agreed to sell its *Griya* financing under the *Musyarakah Mutanaqisah* ("MMQ") contract to PT SMF, which consists of 1,604 debtors with a principal value of Rp325,000. The selling price received by the Bank equal to the carrying value of the financing. All financing sold has current collectibility and the average margin rate is 11.61% with an average maturity of 10 years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 7) Setelah terjadinya penjualan dan pengalihan kumpulan tagihan tersebut, risiko kredit atas kumpulan tagihan telah beralih dari Bank kepada PT SMF. Transaksi ini telah mendapatkan opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank Syariah Indonesia Tbk sesuai dengan surat No. 35/BSI/DPS/OPINI/IX/2022 tanggal 16 September 2022.

Bank akan bertindak sebagai penyedia jasa pengumpul pembayaran pokok dan bagi hasil dari para debitur untuk setiap periode penagihan, mentransfer secara periodik hasil penagihan pokok dan bagi hasil kepada PT SMF, dan mengurus keperluan administrasi debitur. Bank berhak mendapatkan imbalan jasa sebesar 5% dari hasil penagihan atas pokok dan bagi hasil. Bank mengakui imbalan jasa penagihan sebagai pendapatan imbalan jasa perbankan pada saat jasa telah diberikan.

Sebagai penyedia jasa, Bank memiliki opsi untuk membeli seluruh sisa pembiayaan MMQ yang belum dibayar nasabah jika saldo tersisa atas pembiayaan MMQ telah berkurang sampai menjadi 10% atau kurang, dari jumlah pembiayaan MMQ pada saat awal penjualan.

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

g. Other significant information (continued)

- 7) Subsequent to the sale and transfer of the collection of receivables, credit risks on the pool of financing were transferred from the Bank to PT SMF. This transaction has received the opinion of the Sharia Supervisory Board of PT Bank Syariah Indonesia Tbk in accordance with letter No. 35/BSI/DPS/OPINI/IX/2022 dated 16 September 2022.

The Bank will act as a service provider for collecting principal payments and profit sharing from debtors for each billing period, transferring periodically collection of principal and profit sharing to PT SMF and taking care of the debtor's administrative needs. The Bank is entitled to a service fee of 5% from the collection of principal and profit sharing. The bank recognise the servicing fee as fee based income when the service is rendered.

As a service provider, the Bank has the option to purchase the entire remaining MMQ financing that have not been paid by customers if the outstanding balance for MMQ financing has been reduced to 10% or less, of the total MMQ financing at the time of initial sale.

13. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH

Sesuai PSAK 407, akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* ("IMBT").

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Mesin dan instalasi	1,898,777	1,384,735
Properti	1,651,516	1,750,572
Alat transportasi	1,182,978	30,531
Lainnya	5,399	8,309
Jumlah	<u>4,738,670</u>	<u>3,174,147</u>
Akumulasi penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai	<u>(1,616,415)</u>	<u>(984,040)</u>
Bersih	<u><u>3,122,255</u></u>	<u><u>2,190,107</u></u>

Bank berhak menerima *ujrah* atas *ijarah* dan IMBT. *Ujrah* atas IMBT berdasarkan sisa jangka waktu hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
≤ 1 bulan	12	23
> 1 - ≤ 3 bulan	96	229
> 3 - ≤ 12 bulan	22,115	2,629
> 1 - ≤ 5 tahun	132,921	155,505
> 5 tahun	670,758	459,120
	<u><u>825,902</u></u>	<u><u>617,506</u></u>

13. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET

Based on SFAS 407 this account represents lease object transactions from *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* ("IMBT").

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Machinery and installations	1,898,777	1,384,735
Property	1,651,516	1,750,572
Transportations	1,182,978	30,531
Others	5,399	8,309
Total	<u>4,738,670</u>	<u>3,174,147</u>
Accumulated depreciation, amortisation, and impairment	<u>(1,616,415)</u>	<u>(984,040)</u>
Net	<u><u>3,122,255</u></u>	<u><u>2,190,107</u></u>

The Bank is entitled to receive *ujrah* for *ijarah* and IMBT. *Ujrah* for IMBT by remaining period to maturity are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
≤ 1 month	12	23
> 1 - ≤ 3 months	96	229
> 3 - ≤ 12 months	22,115	2,629
> 1 - ≤ 5 years	132,921	155,505
> 5 years	670,758	459,120
	<u><u>825,902</u></u>	<u><u>617,506</u></u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET

Aset tetap, aset hak guna dan aset tidak berwujud - bersih terdiri dari:

Fixed assets, right-of-use assets and intangible assets - net consist of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset tetap - bersih	7,066,275	4,790,002	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - bersih	657,578	562,841	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset tidak berwujud - bersih	<u>2,102,344</u>	<u>1,128,334</u>	<i>Intangible assets - net</i>
	<u>9,826,197</u>	<u>6,481,177</u>	

Aset tetap

Fixed assets

	2024						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Penilaian kembali/ Revaluation</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Nilai revaluasi							<i>Revaluation amount</i>
Tanah	2,444,841	62	-	116,525	1,750	2,563,178	<i>Land</i>
Nilai perolehan							<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	642,280	27,298	(4,492)	-	318,671	983,757	<i>Buildings</i>
Instalasi	332,176	58,831	(5,443)	-	59,945	445,509	<i>Installation</i>
Kendaraan bermotor	60,245	1,011	(347)	-	-	60,909	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	2,880,160	249,645	(53,694)	-	732,589	3,808,700	<i>Office equipment</i>
Renovasi atas aset sewa	500,126	27,095	(395)	-	249,802	776,628	<i>Leasehold improvement</i>
Aset dalam penyelesaian	828,039	2,337,375	-	-	(1,362,757)	1,802,657	<i>Construction in progress</i>
	<u>7,687,867</u>	<u>2,701,317</u>	<u>(64,371)</u>	<u>116,525</u>	<u>-</u>	<u>10,441,338</u>	
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(175,418)	(37,467)	804	-	-	(212,081)	<i>Buildings</i>
Instalasi	(242,850)	(37,263)	5,443	-	-	(274,670)	<i>Installation</i>
Kendaraan bermotor	(53,240)	(3,104)	347	-	-	(55,997)	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	(2,232,052)	(333,889)	53,530	-	-	(2,512,411)	<i>Office equipment</i>
Renovasi atas aset sewa	(148,326)	(123,273)	149	-	-	(271,450)	<i>Leasehold improvement</i>
	<u>(2,851,886)</u>	<u>(534,996)</u>	<u>60,273</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,326,609)</u>	
Akumulasi penurunan nilai							<i>Accumulated impairment</i>
Tanah	(45,979)	(2,475)	-	-	-	(48,454)	<i>Land</i>
Nilai buku	<u>4,790,002</u>					<u>7,066,275</u>	<i>Book value</i>

	2023						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Penilaian kembali/ Revaluation</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Nilai revaluasi							<i>Revaluation amount</i>
Tanah	2,416,605	909	-	-	27,327	2,444,841	<i>Land</i>
Nilai perolehan							<i>Acquisition cost</i>
Bangunan	857,407	4,096	(241,079)	-	21,856	642,280	<i>Buildings</i>
Instalasi	291,951	22,110	(1,108)	-	19,223	332,176	<i>Installation</i>
Kendaraan bermotor	74,015	501	(14,271)	-	-	60,245	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	2,789,894	65,728	(55,275)	-	79,813	2,880,160	<i>Office equipment</i>
Renovasi atas aset sewa	377,351	13,023	-	-	109,752	500,126	<i>Leasehold improvement</i>
Aset dalam penyelesaian	535,011	550,999	-	-	(257,971)	828,039	<i>Construction in progress</i>
	<u>7,342,234</u>	<u>657,366</u>	<u>(311,733)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7,687,867</u>	
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	(144,289)	(31,129)	-	-	-	(175,418)	<i>Buildings</i>
Instalasi	(220,315)	(23,643)	1,108	-	-	(242,850)	<i>Installation</i>
Kendaraan bermotor	(64,494)	(3,014)	14,268	-	-	(53,240)	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	(2,051,487)	(235,818)	55,253	-	-	(2,232,052)	<i>Office equipment</i>
Renovasi atas aset sewa	(59,949)	(88,377)	-	-	-	(148,326)	<i>Leasehold improvement</i>
	<u>(2,540,534)</u>	<u>(381,981)</u>	<u>70,629</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2,851,886)</u>	
Akumulasi penurunan nilai							<i>Accumulated impairment</i>
Tanah	(45,979)	-	-	-	-	(45,979)	<i>Land</i>
Nilai buku	<u>4,755,721</u>					<u>4,790,002</u>	<i>Book value</i>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bangunan	355,621	564,067	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	<u>1,447,036</u>	<u>263,972</u>	<i>Office equipment</i>
	<u>1,802,657</u>	<u>828,039</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**

Aset tetap (lanjutan)

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah berkisar antara 12,00% - 96,43% dan 31 Desember 2023 adalah berkisar antara 5,00% - 95,00%. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 sampai dengan 2026.

Jumlah beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp534.996 dan Rp381.981 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 38).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tripakarta Unit Syariah dan PT Zurich General Takaful Indonesia, keseluruhannya adalah pihak ketiga, PT Asuransi Staco Mandiri Unit Syariah dan PT BRI Asuransi Indonesia Unit Syariah, keseluruhannya adalah pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.619.835 dan Rp6.137.294 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.543.082 dan Rp2.343.147.

Selain tanah, tidak terdapat perbedaan material antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.872.145 dan Rp1.870.333.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

Fixed assets (continued)

The estimated percentage of completion of construction in progress as at 31 December 2024 is between 12.00% - 96.43% and 31 December 2023 is between 5.00% - 95.00%. Those construction in progress as at 31 December 2024 are estimated to be completed in 2025 until 2026.

Total depreciation expenses of fixed assets charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income is amounting to Rp534,996 and Rp381,981 for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 38).

The Bank has insured the fixed assets (except land rights) to cover for losses against fire, theft and other risks to PT Asuransi Tripakarta Sharia Unit and PT Zurich General Takaful Indonesia, all of which are third parties, PT Asuransi Staco Mandiri Sharia Unit and PT BRI Asuransi Indonesia Sharia Unit, all of which are related parties, with total insurance coverage amounting to Rp7,619,835 and Rp6,137,294 as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

The Bank's management believes the amount is adequate to cover losses which may arise from the insured fixed assets.

As at 31 December 2024 and 2023, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp2,543,082 and Rp2,343,147 respectively.

Other than land, there is no material difference between the fair value of the asset and its carrying value.

The Bank's land value based on the cost model as at 31 December 2024 and 2023 is Rp1,872,145 and Rp1,870,333.

Management believes that there are no indicators of impairment of fixed assets as at 31 December 2024 and 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**
Bangun, Guna dan Serah

Pada tanggal 28 April 2023, Bank dan PT PP (Persero) Tbk ("PT PP") telah menandatangani perjanjian sehubungan dengan Bangun, Guna dan Serah ("BOT") atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Medan Merdeka Selatan No. 17 Jakarta. Bank memberikan hak eksklusif kepada PT PP untuk memanfaatkan lahan, melakukan pembongkaran gedung eksisting dan melakukan pembangunan gedung baru. Bank berkomitmen untuk menyewa gedung baru selama 30 tahun dan pada akhir masa sewa, PT PP akan menyerahkan penguasaan lahan dan hak pengelolaan gedung kepada Bank.

Berdasarkan perjanjian BOT, Bank berhak menerima kompensasi atas penghancuran gedung lama dari PT PP sebesar Rp241.080 yang akan dibayarkan secara bertahap oleh PT PP selama 5 tahun. Kompensasi ini mengikat PT PP, tidak dapat dibatalkan dan tidak dapat dikembalikan dalam keadaan apapun termasuk apabila Bank mengakhiri kontrak secara sepihak. Berdasarkan syarat-syarat dalam perjanjian, manajemen membuat pertimbangan signifikan bahwa kompensasi dianggap sebagai transaksi terpisah dengan perjanjian sewa gedung baru meskipun kedua unsur tersebut berada dalam satu kontrak yang sama, antara pihak yang sama dan dalam waktu yang bersamaan. Bank mengakui kompensasi yang diterima sebagai pendapatan lain-lain bersamaan dengan pengakuan kerugian atas pembongkaran gedung lama sebesar Rp241.080 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Bank telah menerima pembayaran sebesar Rp96.432 (2023: Rp48.216) dan sisanya dicatat sebagai piutang dari PT PP pada aset lain-lain sebesar Rp144.648 (2023: Rp192.864).

Revaluasi aset tetap

Penilaian kembali atas aset tetap dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) jenis dan hak yang melekat pada properti;
- b) kondisi pasar;
- c) lokasi;
- d) karakteristik fisik; dan
- e) karakteristik tanah.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset nonkeuangan:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**
Build, Operate and Transfer

On 28 April 2023, the Bank and PT PP (Persero) Tbk ("PT PP") entered into an agreement in connection with the Build, Operate and Transfer ("BOT") of land and building located at Medan Merdeka Selatan Street No. 17 Jakarta. The Bank granted exclusive rights to PT PP to utilize the land, to demolish the existing building and construct a new building. The Bank commits to rent the building for 30 years and at the end of the lease period, PT PP will hand over the ownership rights of the land and the building to the Bank.

In accordance with the BOT agreement, the Bank is eligible to receive compensation for the demolition of the old building from PT PP amounting to Rp241,080 which will be paid in stages by PT PP over 5 years. This compensation is binding to PT PP, non-cancellable and non-refundable under any circumstances including if the Bank terminates the contract unilaterally. Considering the terms in the agreement, the management makes significant judgment that the compensation is accounted for as a separate transaction to the rental agreement of the new building even though the two elements are in the same contract, between the same parties and at the same time. The Bank recognised the compensation received as other income corresponding with the recognition of loss from demolition of old building amounting to Rp241,080 for the year ended 31 December 2023.

As at 31 December 2024, the Bank had received payment of Rp96,432 (2023: Rp48,216) and recorded the remaining as receivables from PT PP amounting in other assets to Rp144,648 (2023: Rp192,864).

Revaluation of fixed assets

The revaluation of fixed assets are performed based on Indonesian Valuation Standards. The valuation methods used are market data approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) type and right on property;
- b) market condition;
- c) location;
- d) physical characteristic; and
- e) land characteristic.

Fair value was determined by hierarchy and input used on technical valuation of non-financial assets:

- Level 1: Input quoted (unadjusted) prices in active market for identical assets;
- Level 2: Input other than quoted market price in level 1 that are observable either directly or indirectly; and
- Level 3: Input that are not observable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2024 AND 2023***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)****Revaluasi aset tetap (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar tanah dikategorikan sebagai nilai wajar level 2 berdasarkan input dari teknik penilaian yang digunakan.

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 tertanggal 26 Agustus 2020 dan persetujuan OJK melalui surat No. S-159/PB.31/2020 tertanggal 9 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan penambahan penyertaan modal melalui *inbreng* Aset Tetap Tidak Bergerak ("ATTB") milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp152.997 yang terdiri dari tanah senilai Rp127.750 dan bangunan senilai Rp25.247 (tidak termasuk pajak). Revaluasi atas ATTB dengan nilai pasar sebesar Rp152.997 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Rizki Djunaedy & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 2 Maret 2020. Penambahan ATTB selama tahun 2020 sejumlah Rp175.876 terdiri dari tanah senilai Rp144.527 (termasuk pajak sejumlah Rp16.777) dan bangunan senilai Rp31.349 (termasuk pajak senilai Rp6.102) yang berasal dari *inbreng* ATTB terkait penambahan modal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BRISyariah Tbk ("BRIS")

Pada tanggal 31 Januari 2021, *ex-legacy* BRIS melakukan penyesuaian kebijakan revaluasi aset tetap sesuai ketentuan dengan BSI atas pencatatan tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi menggunakan model revaluasi. Secara total pada tahun 2021, kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp80.276 dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2021 adalah sebesar Rp12.892. Penilaian atas tanah dilakukan oleh independen eksternal yaitu KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan.

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BNI Syariah ("BNIS")

Pada tanggal 31 Januari 2021, *ex-legacy* BNIS melakukan penyesuaian kebijakan dengan BSI atas pencatatan bangunan dari sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi menggunakan model biaya. Atas hal ini, Bank melakukan pembalikan atas penilaian kembali bangunan yang sebelumnya sudah dicatat di "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp9.361.

14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**Revaluation of fixed assets (continued)**

The fair value measurement for the land is categorised as level 2 fair value based on the inputs of the valuation technique used.

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

Based on the letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 dated 26 August 2020 and approval OJK by the letter No. S-159/PB.31/2020 dated 9 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has obtain additional share by inbreng Non-movable Fixed Assets ("ATTB") of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Syariah Mandiri amounting Rp152,997 which consists of land amounting Rp127,750 and buildings amounting Rp25,247 (exclude tax). Revaluation of ATTB with market value amounting Rp152,997 was performed by Public Appraisal Service Office ("KJPP") Rizki Djunaedy & Partners, external independent appraisal registered in OJK, based on their report dated 2 March 2020. Addition of ATTB in 2020 amounting to Rp175,876 consists of land amounting to Rp144,527 (include tax amounting Rp16,777) and building amounting to Rp31,349 (include tax amounting to Rp6,102) from inbreng ATTB related to additional capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank BRISyariah Tbk ("BRIS")

On 31 January 2021, the ex-legacy BRIS made a policy adjustment of asset revaluation to be in line with BSI's policy for recording of land from cost model to revaluation model. In total in 2021, the increases in the carrying amount of land revaluation are recorded as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp80,276 and the decrease of carrying amount from revaluation is recorded as expenses in 2021 amounting to Rp12,892. The valuations of land was performed by KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan, an external independent appraisal.

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank BNI Syariah ("BNIS")

On 31 January 2021, ex-legacy BNIS made a policy adjustment to be in line with BSI's policy for recording of building from revaluation model to cost model. In this regard, the Bank reversed the revaluation of the building which had previously been recorded in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp9,361.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**

**Revaluasi atas tanah - PT Bank Syariah
Indonesia Tbk**

Revaluasi atas tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp67.617, dilakukan oleh KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 25 November 2021. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2021 sebesar Rp113.596 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah sebesar Rp45.979 diakui dalam laba rugi tahun 2021 sebagai beban usaha lainnya.

Revaluasi atas tanah pada tahun 2024

Revaluasi atas tanah pada 31 Desember 2024 dilakukan oleh KJPP Dino Farid & Rekan serta KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun ("MBPRU") & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 30 Juli 2024 dan 1 Agustus 2024. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2024 sebesar Rp116.525 dan pembalikan penurunan nilai dari periode sebelumnya sebesar Rp7.615 dicatat sebagai "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah sebesar Rp2.475 diakui dalam laba rugi tahun 2024 sebagai beban usaha lainnya.

Perubahan cadangan revaluasi aset bersih setelah pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	444,530	444,530
Kenaikan nilai tanah	108,910	-
Saldo akhir tahun	<u>553,440</u>	<u>444,530</u>

Aset hak guna

	<u>2024</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Nilai perolehan				
Bangunan kantor	1,205,107	438,502	(289,324)	1,354,285
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>132,876</u>	-	<u>(114,427)</u>	<u>18,449</u>
	<u>1,337,983</u>	<u>438,502</u>	<u>(403,751)</u>	<u>1,372,734</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan kantor	(665,026)	(321,004)	289,324	(696,706)
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>(110,116)</u>	<u>(22,761)</u>	<u>114,427</u>	<u>(18,450)</u>
	<u>(775,142)</u>	<u>(343,765)</u>	<u>403,751</u>	<u>(715,156)</u>
Nilai buku	<u>562,841</u>			<u>657,578</u>

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

**Revaluation on land - PT Bank Syariah
Indonesia Tbk**

Revaluation on land with carrying amount on revaluation amounting to Rp67,617, performed by KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan, an external independent appraisal registered on OJK, on their report dated 25 November 2021. Difference on land revaluation in 2021 amounting to Rp113,596 was recorded as "Surplus on Revaluation of Fixed Asset" and expressed on other comprehensive income. Impairment of carrying value from revaluation on land amounting to Rp45,979 was recognised in the profit or loss of the year 2021 as other operating expense.

Revaluation on land in 2024

Revaluation on land as at 31 December 2024 was performed by KJPP Dino Farid & Rekan and KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun ("MBPRU") & Rekan, external independent appraisals registered on OJK, on their report dated 30 July 2024 and 1 August 2024. Difference on land revaluation in 2024 amounting to Rp116,525 and reversal of impairment from prior period amounting to Rp7,615 were recorded as "Gain on Revaluation of Fixed Assets" and presented in other comprehensive income. Impairment of carrying value from revaluation on land amounting to Rp2,475 was recognised in the profit or loss of the year 2024 as other operating expense.

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

Beginning year balance
Gain on land value
Ending year balance

Right-of-use assets

Acquisition cost
Office buildings
Vehicles and
technology system

Accumulated depreciation
Office buildings
Vehicles and
technology system

Book value

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**

Aset hak guna (lanjutan)

	2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				
Bangunan kantor	1,140,654	256,257	(191,804)	1,205,107
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>132,876</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>132,876</u>
	<u>1,273,530</u>	<u>256,257</u>	<u>(191,804)</u>	<u>1,337,983</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan kantor	(564,957)	(291,873)	191,804	(665,026)
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>(68,284)</u>	<u>(41,832)</u>	<u>-</u>	<u>(110,116)</u>
	<u>(633,241)</u>	<u>(333,705)</u>	<u>191,804</u>	<u>(775,142)</u>
Nilai buku	<u><u>640,289</u></u>			<u><u>562,841</u></u>

Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan opsi perpanjangan, dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp70.000.000 (tujuh puluh juta Rupiah) dalam nilai penuh.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2024	2023
Beban penyusutan		
aset hak guna (Catatan 38):		
Bangunan kantor	321,004	295,562
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>22,761</u>	<u>38,143</u>
	<u>343,765</u>	<u>333,705</u>
Beban sewa (Catatan 38):		
Beban bunga:		
Bangunan kantor	15,574	6,752
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	<u>349</u>	<u>2,445</u>
	<u>15,923</u>	<u>9,197</u>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari atau sama dengan 12 bulan)	354,593	272,262
Beban berkaitan dengan sewa atas aset yang bernilai rendah yang bukan sewa jangka pendek	<u>22,556</u>	<u>28,796</u>
	<u>393,072</u>	<u>310,255</u>
Jumlah	<u><u>736,837</u></u>	<u><u>643,960</u></u>

Right-of-use assets (continued)

	2023
	Saldo akhir/ Ending balance
Acquisition cost	
Office buildings	1,205,107
Vehicles and technology system	<u>132,876</u>
	<u>1,337,983</u>
Accumulated depreciation	
Office buildings	(665,026)
Vehicles and technology system	<u>(110,116)</u>
	<u>(775,142)</u>
Book value	<u><u>562,841</u></u>

The Bank recognises the right-of-use assets and lease liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and extension option, and has a low value underlying asset, which is less than or equal to Rp70,000,000 (seventy million Rupiah) in full amount.

Statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to lease:

Depreciation expense of right of use assets (Note 38):
Office buildings
Vehicle and technology system
Rent expenses (Note 38):
Interest expenses:
Office buildings
Vehicle and technology system
Expenses related to short term leases (less than or equal to 12 months)
Expenses related to leases of low value assets that are not short term leases

Total

Aset tidak berwujud

Intangible assets

	2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan				
Perangkat lunak	1,279,219	84,176	301,828	1,665,223
Aset dalam penyelesaian	<u>462,420</u>	<u>1,060,791</u>	<u>(301,828)</u>	<u>1,221,383</u>
	<u>1,741,639</u>	<u>1,144,967</u>	<u>-</u>	<u>2,886,606</u>
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak	(613,305)	(170,957)	-	(784,262)
Nilai buku	<u><u>1,128,334</u></u>			<u><u>2,102,344</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP, ASET HAK GUNA DAN ASET
TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)**

Aset tidak berwujud (lanjutan)

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	750,007	276,241	252,971	1,279,219	Software
Aset dalam penyelesaian	-	715,391	(252,971)	462,420	Construction in progress
	<u>750,007</u>	<u>991,632</u>	<u>-</u>	<u>1,741,639</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	(491,319)	(121,986)	-	(613,305)	Software
Nilai buku	<u>258,688</u>			<u>1,128,334</u>	Book value

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berkisar antara 4,19% - 98,24% dan 10,71% - 95,00%. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 sampai dengan 2026.

Jumlah beban amortisasi aset tidak berwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp170.957 dan Rp121.986 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 38).

**14. FIXED ASSETS, RIGHT-OF-USE ASSETS AND
INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)**

Intangible assets (continued)

The estimated percentage of completion of construction in progress as at 31 December 2024 and 2023 is between 4.19% - 98.24% and 10.71% - 95.00%. Those assets in progress as at 31 December 2024 are estimated to be completed in 2025 until 2026.

Total amortisation expenses of intangible assets charged in the statements of profit or loss and other comprehensive income is amounting to Rp170,957 and Rp121,986 as at 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 38).

15. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

Aset lain-lain terdiri dari:

	2024	2023	
Beban dibayar dimuka	1,975,414	1,194,999	Prepaid expense
Piutang pendapatan surat berharga	979,776	889,375	Income receivables from securities
Agunan yang diambil alih	711,370	825,759	Foreclosed collaterals
Tagihan SKBDN kepada nasabah	362,851	272,925	SKBDN receivables to customers
Pendapatan pembiayaan yang akan diterima	290,984	202,588	Income receivables from financing
Tagihan ATM	198,877	317,824	ATM receivables
Tagihan kepada pihak ketiga	144,648	192,864	Receivables from third party
Persediaan alat tulis kantor dan materai	71,420	75,659	Office supplies and stamps
Setoran jaminan	53,064	46,959	Guarantee deposit
Lainnya	398,854	315,996	Others
	<u>5,187,258</u>	<u>4,334,948</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(959,155)	(1,081,560)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>4,228,103</u>	<u>3,253,388</u>	Net

Lainnya antara lain properti terbengkalai, biaya yang ditangguhkan, serta berbagai macam tagihan, antara lain tagihan Bank Indonesia Fast Payment ("BI Fast"), tagihan atas transaksi Quick Response Code Indonesian Standard ("QRIS"), tagihan Kartu Hasanah, transaksi kliring, dan lebih bayar pajak penghasilan pasal 21.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 54j.

15. OTHER ASSETS - NET

Other assets consist of:

Others are abandoned property, deferred fees, as well as various bills, such as Bank Indonesia Fast Payment ("BI Fast") bills, bills for Quick Response Code Indonesian Standard ("QRIS") transactions, Hasanah Card bills, clearing transactions and overpayment of income tax art 21.

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Movement of the foreclosed collaterals as at of 31 December 2024 and 2023 are disclosed in Note 54j.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEGERA

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Zakat Bank	232,061	189,730	Zakat of the Bank
Liabilitas ATM Jalin	130,950	294,323	Liabilities to ATM Jalin
Liabilitas pihak ketiga	157,013	117,002	Liabilities to third parties
Titipan dana nasabah	57,800	25,224	Deposit of customer funds
Titipan tagihan pembayaran	42,310	54,573	Remittance of bills payment
Liabilitas ATM Bersama	30,809	34,535	Liabilities to ATM Bersama
Liabilitas ATM Prima	24,587	82,680	Liabilities to ATM Prima
Zakat pegawai, nasabah dan umum	3,621	7,044	Zakat of employees, customers and public
Titipan ATM	3,544	36,117	ATM remittance
Titipan lainnya	174,286	303,619	Other remittances
	<u>856,981</u>	<u>1,144,847</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Titipan ATM	1,662	171,220	ATM remittance
	<u>858,643</u>	<u>1,316,067</u>	

Liabilitas pihak ketiga merupakan liabilitas atas transaksi QRIS, liabilitas *BI Fast*, jasa pembayaran, dan kewajiban dalam rangka sekuritisasi.

Liabilities to third parties represent liabilities arising from QRIS transactions, liabilities to *BI Fast*, payment services, and liabilities related to securitisation.

Liabilitas ATM Jalin, ATM Prima dan ATM Bersama, merupakan liabilitas yang timbul karena penggunaan jaringan ATM Bank oleh nasabah bank lain yang menjadi anggota dari jaringan ATM Jalin, jaringan ATM Prima dan jaringan ATM Bersama.

Liabilities to ATM Jalin, ATM Prima and ATM Bersama represent liabilities arising from using the Bank's network of ATM by customers of using ATM Jalin network, ATM Prima and ATM Bersama.

Titipan lainnya merupakan titipan *direct* terhadap mitra Bank, titipan bagi hasil deposito jatuh tempo dan lainnya.

Other remittances are direct remittances to the Bank's partners, remittances of time deposits profit sharing and others.

Zakat pegawai, nasabah, dan umum merupakan zakat yang dibayarkan secara individu melalui platform *E-Channel* Bank dan akan disalurkan ke lembaga pengelola zakat.

Zakat of employees, customers and publics are zakat paid individually through the Bank's *E-Channel* platform and will be distributed to zakat management institutions.

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

This account represents the undistributed share of the customers (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing *mudharabah* funds.

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Bank's undistributed profit sharing as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bukan Bank Rupiah			Non-Bank Rupiah
Deposito	222,038	191,504	Time deposits
Giro	41,388	43,929	Demand deposits
Sukuk <i>mudharabah</i> berkelanjutan	8,384	-	Sustainability sukuk <i>mudharabah</i>
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	1,317	658	Subordinated sukuk <i>mudharabah</i>
	<u>273,127</u>	<u>236,091</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN
(lanjutan)**

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
(continued)**

The Bank's undistributed profit sharing as at 31 December 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Bukan Bank (lanjutan)			Non-Bank (continued)
Mata uang asing			Foreign currencies
Deposito	9,236	2,820	Time deposits
Giro	<u>2</u>	<u>-</u>	Demand deposits
	<u>9,238</u>	<u>2,820</u>	
	<u>282,365</u>	<u>238,911</u>	
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Rupiah			Rupiah
PaSBI	<u>6,395</u>	<u>16,319</u>	PaSBI
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Deposito	79	146	Time deposits
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	<u>2,739</u>	<u>556</u>	Mudharabah term financing
	<u>2,818</u>	<u>702</u>	
	<u>291,578</u>	<u>255,932</u>	

18. GIRO WADIAH

Giro wadiah terdiri dari:

18. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	15,113,900	16,475,273	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,064,416	1,261,650	United States Dollar
Euro Eropa	17,505	15,081	European Euro
Dolar Singapura	27,126	14,248	Singapore Dollar
Riyal Arab Saudi	<u>37,287</u>	<u>257,413</u>	Saudi Arabian Riyal
	<u>16,260,234</u>	<u>18,023,665</u>	
Pihak berelasi (Catatan 44)			Related parties (Note 44)
Rupiah	2,847,492	2,818,082	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12,213	5,777	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	<u>27,140</u>	<u>-</u>	Saudi Arabian Riyal
	<u>2,886,845</u>	<u>2,823,859</u>	
	<u>19,147,079</u>	<u>20,847,524</u>	

Giro wadiah merupakan giro wadiah *yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Wadiah demand deposits represent wadiah *yad-dhamanah* in which the third parties funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	0.02% - 0.04%	0.02% - 0.03%	Rupiah
Mata uang asing	0.00%	0.00%	Foreign currencies

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TABUNGAN WADIAH

Tabungan *wadiah* terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	54,045,084	45,708,696
Dolar Amerika Serikat	<u>1,221,082</u>	<u>1,307,515</u>
	<u>55,266,166</u>	<u>47,016,211</u>
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah	11,364	9,350
Dolar Amerika Serikat	<u>2,537</u>	<u>813</u>
	<u>13,901</u>	<u>10,163</u>
	<u><u>55,280,067</u></u>	<u><u>47,026,374</u></u>

Kisaran bonus tabungan *wadiah* yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	0.00%	0.00%
Dolar Amerika Serikat	0.00%	0.00%

19. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Third parties		
Rupiah	54,045,084	45,708,696
United States Dollar	<u>1,221,082</u>	<u>1,307,515</u>
	<u>55,266,166</u>	<u>47,016,211</u>
Related parties (Note 44)		
Rupiah	11,364	9,350
United States Dollar	<u>2,537</u>	<u>813</u>
	<u>13,901</u>	<u>10,163</u>
	<u><u>55,280,067</u></u>	<u><u>47,026,374</u></u>

The range rate of bonus from wadiah savings deposits given by customers are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	0.00%	0.00%
United States Dollar	0.00%	0.00%

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank ("SIMA")	2,240,000	1,505,000
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")	600,834	-
Giro <i>wadiah</i>	174,143	125,292
Tabungan <i>wadiah</i>	<u>8,985</u>	<u>7,788</u>
	<u>3,023,962</u>	<u>1,638,080</u>
Mata uang asing		
Giro <i>wadiah</i>	736	45
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank ("SIMA")	<u>1,126,650</u>	<u>123,176</u>
	<u>1,127,386</u>	<u>123,221</u>
	<u><u>4,151,348</u></u>	<u><u>1,761,301</u></u>

b. Berdasarkan hubungan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank ("SIMA")	2,240,000	1,355,000
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")	400,000	-
Giro <i>wadiah</i>	172,774	123,939
Tabungan <i>wadiah</i>	<u>8,985</u>	<u>7,788</u>
	<u>2,821,759</u>	<u>1,486,727</u>
Mata uang asing		
Giro <i>wadiah</i>	736	45
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank ("SIMA")	<u>241,425</u>	<u>46,191</u>
	<u>242,161</u>	<u>46,236</u>
	<u><u>3,063,920</u></u>	<u><u>1,532,963</u></u>

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type and currency

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate ("SIMA")	2,240,000	1,505,000
Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")	600,834	-
Wadiah demand deposits	174,143	125,292
Wadiah savings deposits	<u>8,985</u>	<u>7,788</u>
	<u>3,023,962</u>	<u>1,638,080</u>
Foreign currencies		
Wadiah demand deposits	736	45
Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate ("SIMA")	<u>1,126,650</u>	<u>123,176</u>
	<u>1,127,386</u>	<u>123,221</u>
	<u><u>4,151,348</u></u>	<u><u>1,761,301</u></u>

b. By relationship

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Third parties		
Rupiah		
Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate ("SIMA")	2,240,000	1,355,000
Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")	400,000	-
Wadiah demand deposits	172,774	123,939
Wadiah savings deposits	<u>8,985</u>	<u>7,788</u>
	<u>2,821,759</u>	<u>1,486,727</u>
Foreign currencies		
Wadiah demand deposits	736	45
Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate ("SIMA")	<u>241,425</u>	<u>46,191</u>
	<u>242,161</u>	<u>46,236</u>
	<u><u>3,063,920</u></u>	<u><u>1,532,963</u></u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

	2024	2023
Pihak berelasi		
Rupiah		
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA")	-	150,000
Giro wadiah	1,369	1,353
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")	200,834	-
	<u>202,203</u>	<u>151,353</u>
Mata uang asing		
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA")	885,225	76,985
	<u>4,151,348</u>	<u>1,761,301</u>

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	0.70% - 0.73%	0.72% - 0.73%
Mata uang asing	0.00%	0.00%

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. By relationship (continued)

	2024	2023
Related parties		
Rupiah		
Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")	-	150,000
Wadiah demand deposits	1,369	1,353
Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")	200,834	-
	<u>202,203</u>	<u>151,353</u>
Foreign currencies		
Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")	885,225	76,985
	<u>4,151,348</u>	<u>1,761,301</u>

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

	2024	2023
Rupiah	0.70% - 0.73%	0.72% - 0.73%
Foreign currencies	0.00%	0.00%

21. LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA

	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>18,417,864</u>	<u>11,900,055</u>

Liabilitas kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berisi instrumen Pengelolaan Likuiditas berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia ("PaSBI") yang merupakan fasilitas penyediaan dana dari Bank Indonesia untuk pengelolaan likuiditas Bank dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah dengan nilai nominal agunan masing-masing sebesar Rp19.800.000 dan Rp12.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank mendapatkan fasilitas PaSBI sebesar Rp18.417.864 dengan persentase bagi hasil yang dibayar oleh Bank sebesar 6,25% per tahun dan Rp11.900.055 dengan persentase bagi hasil yang dibayar oleh Bank sebesar 6,25% dan 6,85% per tahun. PaSBI 31 Desember 2024 jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2025 serta PaSBI 31 Desember 2023 jatuh tempo pada tanggal 4 dan 5 Januari 2024.

21. LIABILITIES TO BANK INDONESIA

	2024	2023
Third parties		
Rupiah	<u>18,417,864</u>	<u>11,900,055</u>

Liabilities to Bank Indonesia as at 31 December 2024 and 2023 containing Liquidity Management based on Bank Indonesia Sharia Principles ("PaSBI") instrument, which is a funding facility from Bank Indonesia for managing the Bank's liquidity with collateral in the form of securities that comply with sharia principles with collateral nominal value amounting to Rp19,800,000 and Rp12,500,000, respectively.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank obtained PaSBI facilities amounting to Rp18,417,864 with a percentage profit sharing paid by the Bank of 6.25% per annum and Rp11,900,055 with a percentage profit sharing paid by the Bank of 6.25% and 6.85% per annum. PaSBI 31 December 2024 matures on 6 January 2025 and PaSBI 31 December 2023 matures on 4 and 5 January 2024.

22. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>674,835</u>	<u>224,467</u>
Utang pajak lainnya		
Pasal 4 (2)	101,799	83,157
Pasal 21	2,342	173,449
Pasal 22	7,252	1,466
Pasal 23	11,605	7,141
Pasal 26	7,091	683
PPN dan PPh lainnya	84,718	48,679
	<u>214,807</u>	<u>314,575</u>
	<u>889,642</u>	<u>539,042</u>

22. TAXATION

a. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

	2024	2023
Income tax payables Article 29	<u>674,835</u>	<u>224,467</u>
Other tax payables		
Article 4 (2)	101,799	83,157
Article 21	2,342	173,449
Article 22	7,252	1,466
Article 23	11,605	7,141
Article 26	7,091	683
VAT and other income taxes	84,718	48,679
	<u>214,807</u>	<u>314,575</u>
	<u>889,642</u>	<u>539,042</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Beban pajak

b. Tax expense

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pajak kini	2,436,340	1,678,581	Current tax expense
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	<u>(391,833)</u>	<u>17,148</u>	Deferred tax (benefit)/expense
	<u>2,044,507</u>	<u>1,695,729</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan perhitungan penghasilan pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax calculation are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>9,050,395</u>	<u>7,399,472</u>	Income before tax
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset produktif	2,105,668	223,334	Allowance for impairment losses on financial assets and earning assets
Penyisihan kerugian atas aset nonproduktif	(46,041)	(15,450)	Provision for impairment losses on non-earning assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(7,972)	3,144	Estimated losses on commitments and contingencies
Cadangan kerugian risiko operasional	(18,284)	(31,597)	Provision for impairment losses on operational risk
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	3,595	(56,935)	Provision for employee benefit liabilities
Cadangan bonus	(124,036)	(40,502)	Provision for bonus
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	24,090	8,988	Provision for tantiem and personnel expenses
Lain-lain	<u>(155,958)</u>	<u>(96,862)</u>	Others
Jumlah beda temporer	<u>1,781,062</u>	<u>(5,880)</u>	Total temporary differences
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Representasi dan sumbangan	80,176	60,517	Representation and donation
Keanggotaan nonasosiasi	2,724	934	Non-association membership
Penurunan nilai aset tetap	2,475	-	Fixed assets impairment
Biaya lainnya	<u>157,443</u>	<u>174,871</u>	Others
Total beda tetap	<u>242,818</u>	<u>236,322</u>	Total permanent differences
Total koreksi fiskal	<u>2,023,880</u>	<u>230,442</u>	Total fiscal corrections
Penghasilan kena pajak	<u>11,074,275</u>	<u>7,629,914</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	2,436,340	1,678,581	Corporate income tax expense
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(1,760,822)	(1,453,654)	Prepaid tax - article 25
Pajak yang dipotong pihak lain - pasal 22	<u>(683)</u>	<u>(460)</u>	Tax withheld by other parties - article 22
Utang pajak penghasilan - pasal 29	<u>674,835</u>	<u>224,467</u>	Income tax payable - article 29

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense by multiplying income before income tax to the applicable tax rate are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>9,050,395</u>	<u>7,399,472</u>	Income before tax
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan	1,991,087	1,627,884	Income tax expense calculated from income before tax
Pengaruh pajak atas beda tetap	<u>53,420</u>	<u>67,845</u>	Tax impact of permanent differences
Beban pajak	<u>2,044,507</u>	<u>1,695,729</u>	Tax expense

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

		31 Desember/December 2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to statements of profit or loss	(Dibebankan/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/(Charged)/ credited to OCI	Saldo akhir/ Ending balance		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset produktif	1,055,833	463,247	-	1,519,080	Allowance for impairment losses on financial assets and earning assets	
Penyisihan kerugian atas aset nonproduktif	213,255	(10,129)	-	203,126	Provision for impairment losses on non-earning assets	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	7,044	(1,754)	-	5,290	Estimated losses on commitments and contingencies	
Cadangan kerugian risiko operasional	13,549	(4,024)	-	9,525	Provision for impairment losses on operational risks	
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	146,797	791	(29,948)	117,640	Provision employee benefit liabilities	
Cadangan bonus	184,589	(27,288)	-	157,301	Provision for bonus	
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	67,150	5,300	-	72,450	Provision for tantiem and personnel expenses	
Depresiasi aset tetap	(26,357)	(29,332)	-	(55,689)	Depreciation of fixed assets	
Aset hak guna	31,682	(71,966)	-	(40,284)	Right-of-use assets	
Liabilitas sewa	(27,102)	66,988	-	39,886	Lease liabilities	
Lainnya	(746)	-	29,148	28,402	Others	
	<u>1,665,694</u>	<u>391,833</u>	<u>(800)</u>	<u>2,056,727</u>		
		31 Desember/December 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan/ dikreditkan ke laba rugi/ Charged/ credited to statements of profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited/ (charged) to OCI	Saldo akhir/ Ending balance		
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset produktif	1,006,700	49,133	-	1,055,833	Allowance for impairment losses on financial assets and earning assets	
Penyisihan kerugian atas aset nonproduktif	216,654	(3,399)	-	213,255	Provision for impairment losses on non-earning assets	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	6,352	692	-	7,044	Estimated losses on commitments and contingencies	
Cadangan kerugian risiko operasional	20,500	(6,951)	-	13,549	Provision for impairment losses on operational risks	
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	151,584	(12,526)	7,739	146,797	Provision employee benefit liabilities	
Cadangan bonus	193,499	(8,910)	-	184,589	Provision for bonus	
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	65,173	1,977	-	67,150	Provision for tantiem and personnel expenses	
Depresiasi aset tetap	(11,748)	(14,609)	-	(26,357)	Depreciation of fixed assets	
Aset hak guna	27,135	4,547	-	31,682	Right-of-use assets	
Liabilitas sewa	-	(27,102)	-	(27,102)	Lease liabilities	
Lainnya	(746)	-	-	(746)	Others	
	<u>1,675,103</u>	<u>(17,148)</u>	<u>7,739</u>	<u>1,665,694</u>		

Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is most likely that future taxable income will be available against the temporary differences which create deferred tax assets.

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letters

Pemeriksaan tahun pajak 2020 - BSI (ex-legacy BRIS)

Assessment for fiscal year 2020 - BSI (ex-legacy BRIS)

Pada bulan April 2024, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas Tahun Pajak 2020 untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk (ex-legacy BRIS). Sampai tanggal laporan keuangan ini, proses pemeriksaan pajak masih berlanjut.

In April 2024, the Bank received an Inspection Order for the Fiscal Year 2020 addressed to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (ex-legacy BRIS). Until the date of this financial statements, the tax audit is still in progress.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Informasi lain****Penerapan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia ("PMK") No. 74 Tahun 2024**

Pada tanggal 18 Oktober 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia ("PMK") No. 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Peraturan ini menggantikan PMK No. 81/PMK.03/2009 tentang Pembentukan atau Pemupukan Dana Cadangan yang Boleh Dikurangkan sebagai Biaya sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 219/PMK.011/2012. Perubahan ini berdampak pada penambahan nilai aset pajak tangguhan dan penambahan hutang pajak badan Bank untuk Tahun Pajak 2024.

Dampak Penerapan Pilar 2 Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")

Bank berada dalam cakupan ketentuan model Pilar Dua OECD sesuai dengan ketentuan dalam PMK No. 136 Tahun 2024, yurisdiksi tempat Bank didirikan, dan mulai berlaku mulai 1 Januari 2025. Oleh karena peraturan tersebut tidak berlaku pada tanggal pelaporan, Bank ini tidak memiliki eksposur pajak terkini terkait. Bank menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Dikarenakan kompleksitas dalam penerapan peraturan PMK No. 136 Tahun 2024 dan perhitungan pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari peraturan yang secara substantif diberlakukan tapi belum efektif tersebut belum dapat diestimasi dengan wajar. Oleh karena itu, meskipun terdapat entitas dengan tarif pajak efektif akuntansi di atas 15%, mungkin masih ada implikasi pajak Pilar Dua. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Bank masih menilai dampak dalam penerapan peraturan tersebut.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***22. TAXATION (continued)****e. Other information****Implementation of the Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 74 Year 2024**

On 18 October 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 74 Year 2024 concerning the Establishment of Provisions for Uncollectible Receivables that can be Deducted from Gross Income. This regulation replaces PMK No. 81/PMK.03/2009 regarding the Formation or Accumulation of Reserve Funds That Can Be Deducted as Expenses, as amended by PMK No. 219/PMK.011/2012. This change impacts the increase in deferred tax assets and the addition of the Bank's corporate tax liabilities for the Fiscal Year 2024.

The impact of Pillar 2 of Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD")

The Bank is within the scope of the OECD Pillar Two model rules in accordance with the PMK No. 136 Year 2024, the jurisdiction in which the Bank is incorporated, and has come into effect from 1 January 2025. Since the regulation was not effective at the reporting date, the Bank has no related current tax exposure. The Bank applies the SFAS 212 exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Due to the complexities in applying the PMK No. 136 Year 2024 and calculation GloBE income, the quantitative impact of the substantively enacted but not yet effective regulation has not been reasonably estimable. Therefore, even for those entities with an accounting effective tax rate above 15%, there might still be Pillar Two tax implications. For the year ended 31 December 2024, the Bank is still assessing the impact of implementation of the regulation.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan diterima dimuka	3,722,200	204,383
Cadangan bonus dan tantiem	870,500	970,236
Biaya notaris	339,583	284,286
Beban yang masih harus dibayar	232,316	288,492
Liabilitas sewa	181,296	123,193
Cadangan THR dan kepegawaian lainnya	173,854	174,053
Setoran jaminan	18,141	19,818
Dana kebajikan	4,876	9,907
Pendapatan administrasi pembiayaan ditangguhkan	3,537	12,757
Lainnya	<u>321,527</u>	<u>358,982</u>
	<u>5,867,830</u>	<u>2,446,107</u>

Pendapatan diterima dimuka terdiri dari *ujrah* diterima dimuka atas transaksi *bancassurance* (lihat Catatan 48), *supply chain financing*, *buyer chain financing*, *ijarah* atas aset, dan *ijarah* multijasa.

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan yang dibentuk untuk jaringan, pemeliharaan ATM dan iuran OJK.

Dana kebajikan terdiri dari dana sosial yang berasal dari denda/penalti, transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah serta *infaq* dan *shadaqah* yang berasal dari *E-Channel*. *Infaq* dan *shadaqah* adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya dibatasi (determined) maupun tidak dibatasi.

Lainnya terdiri dari rekening penampungan angsuran pembiayaan, kewajiban kepada pihak ketiga, rekening administrasi, perantara hasil kliring dan lainnya.

23. OTHER LIABILITIES

204,383	<i>Deferred income</i>
970,236	<i>Provision of bonus and tantiem</i>
284,286	<i>Notary fees</i>
288,492	<i>Accrued expenses</i>
123,193	<i>Lease liabilities</i>
174,053	<i>Provision of THR and other employee expenses</i>
19,818	<i>Guarantee deposits</i>
9,907	<i>Qardhul hasan funds</i>
12,757	<i>Deferred financing administration income</i>
358,982	<i>Others</i>

Deferred income consists of *ujrah* received in advance for *bancassurance* (see Note 48), *supply chain financing* transactions, *buyer chain financing*, *ijarah* on assets, and *multi-services* *ijarah*.

Accrued expenses consist of reserves on network, ATM maintenance fees and OJK's contribution.

Qardhul hasan funds consists of social funds originating from fines/penalties, transactions that are not in accordance with sharia principles and *infaq* and *shadaqah* originating from *E-Channel*. *Infaq* and *shadaqah* are assets that are given voluntarily by the owners, whether the use is limited (determined) or not.

Others consist of escrow account for financing installment, liabilities to third parties, administrative accounts, clearance intermediaries and others.

24. GIRO MUDHARABAH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga - Bukan Bank		
Rupiah	14,048,692	11,204,495
Dolar Amerika Serikat	3,309,434	3,412,905
Riyal Arab Saudi	16,504	154,655
	<u>17,374,630</u>	<u>14,772,055</u>
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah	10,444,013	8,336,606
Dolar Amerika Serikat	9,369,876	9,245,205
	<u>19,813,889</u>	<u>17,581,811</u>
Pihak ketiga - Bank		
Rupiah	47,282	63,394
	<u>37,235,801</u>	<u>32,417,260</u>

Giro mudharabah merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

24. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

11,204,495	Third parties - Non-Bank
3,412,905	<i>Rupiah</i>
154,655	<i>United States Dollar</i>
14,772,055	<i>Saudi Arabian Riyal</i>
8,336,606	Related parties (Note 44)
9,245,205	<i>Rupiah</i>
17,581,811	<i>United States Dollar</i>
63,394	Third parties - Bank
32,417,260	<i>Rupiah</i>

Mudharabah demand deposits is a current accounts product in which investor's fund can be withdrawn by check, bank guarantee and other payment instruction method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. GIRO MUDHARABAH (lanjutan)

Kisaran tingkat bagi hasil untuk giro *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	2.28% - 3.37%	3.15% - 3.97%
Dolar Amerika Serikat	0.18% - 5.25%	0.13% - 5.64%

24. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS (continued)

The range rate of profit sharing for *mudharabah demand deposits per annum* are as follows:

Rupiah
United States Dollar

25. TABUNGAN MUDHARABAH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga - Bukan Bank		
Rupiah	84,255,566	76,907,691
Dolar Amerika Serikat	622,815	600,712
	<u>84,878,381</u>	<u>77,508,403</u>
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah	374,864	191,590
Dolar Amerika Serikat	904	77
	<u>375,768</u>	<u>191,667</u>
Pihak ketiga - Bank		
Rupiah	536,509	580,115
	<u>85,790,658</u>	<u>78,280,185</u>

Third parties - Non-Bank
Rupiah
United States Dollar

Related parties (Note 44)
Rupiah
United States Dollar

Third parties - Bank
Rupiah

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

The range rate of profit sharing for *mudharabah savings deposits per annum* are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah	0.51% - 0.70%	0.66% - 0.69%
Dolar Amerika Serikat	0.22% - 0.23%	0.23%

Rupiah
United States Dollar

26. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bukan Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah	86,394,238	85,358,012
Dolar Amerika Serikat	6,066,433	2,134,032
Riyal Arab Saudi	1,212	-
	<u>92,461,883</u>	<u>87,492,044</u>
Pihak berelasi (Catatan 44)		
Rupiah	36,862,143	27,472,220
Dolar Amerika Serikat	1,260,326	883,832
	<u>38,122,469</u>	<u>28,356,052</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah	94,515	136,693
	<u>130,678,867</u>	<u>115,984,789</u>

Non-Bank
Third parties
Rupiah
United States Dollar
Saudi Arabian Riyal

Related parties (Note 44)
Rupiah
United States Dollar

Bank
Third parties
Rupiah

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

26. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By period

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	64,708,025	62,075,237	1 month
3 bulan	32,460,138	29,391,659	3 months
6 bulan	19,050,780	10,338,216	6 months
12 bulan	7,131,953	11,161,813	12 months
	<u>123,350,896</u>	<u>112,966,925</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	6,099,471	1,736,093	1 month
3 bulan	675,420	647,482	3 months
6 bulan	143,673	102,252	6 months
12 bulan	408,195	532,037	12 months
	<u>7,326,759</u>	<u>3,017,864</u>	
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
1 bulan	1,212	-	1 month
	<u>130,678,867</u>	<u>115,984,789</u>	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	72,806,931	70,387,004	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	30,168,394	25,851,195	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	20,375,571	16,728,726	> 3 - ≤ 12 months
	<u>123,350,896</u>	<u>112,966,925</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	6,446,277	2,254,257	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	466,066	265,355	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	414,416	498,252	> 3 - ≤ 12 months
	<u>7,326,759</u>	<u>3,017,864</u>	
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
≤ 1 bulan	1,212	-	≤ 1 month
	<u>130,678,867</u>	<u>115,984,789</u>	

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp1.575.029 dan Rp1.369.418, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

d. *Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables and financing amounted to Rp1,575,029 and Rp1,369,418, as at 31 December 2024 and 2023, respectively.*

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

e. *Mudharabah time deposits represent third parties' investments which are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.*

f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

f. *The range rate of profit sharing for mudharabah time deposits per annum are as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah	2.41% - 2.59%	2.48% - 2.55%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.21% - 0.23%	0.23% - 0.30%	United States Dollar

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI

27. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	140,000	175,000	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44)	<u>60,000</u>	<u>25,000</u>	Related parties (Note 44)
	<u>200,000</u>	<u>200,000</u>	

Pada tanggal tanggal 15 Desember 2023, Bank menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2028.

On 15 December 2023, the Bank issued Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 amounting to Rp200,000 and is due on 15 December 2028.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 dan sebelum dilunasinya semua dana sukuk dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio *Capital Adequacy Ratio* ("CAR") tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: (a) Salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK termasuk laporan hasil penilaian tingkat kesehatan bank, dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas. Dalam hal Agen Pemantau memandang perlu, berdasarkan permohonan Agen Pemantau secara tertulis, Bank wajib menyampaikan kepada Agen Pemantau dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (apabila ada) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Bank; (b) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dan disampaikan kepada Agen Pemantau dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah menerima surat permohonan dari Agen Pemantau.

During the validity period of the BSI Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 and prior to repayment of all sukuk funds and profit sharing, the Bank is obliged to: (i) maintain a *Capital Adequacy Ratio* ("CAR") ratio of not less than 12% (twelve percent); (ii) ensure that the 2023 Subordinated Sukuk *Mudharabah* will not be owned by more than 49 (fourty nine) investors; (iii) submit to the monitoring agency as follows: (a) A copy of the report submitted to OJK including the level assessment report the bank's health, no later than 5 (five) working days after the report handed over to the parties mentioned above. In case the Monitoring Agent views necessary, based on the written request of the Monitoring Agent, the Bank is obliged submit to the Monitoring Agent additional documents relating to the above report (if any) no later than 10 (ten) working days after the date the application letter is received by the Bank; (b) Annual financial reports that have been audited by a public accountant registered with the OJK and submitted to the Monitoring Agent within 5 (five) working days after receiving the application letter from the Monitoring Agent.

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023, akan dipergunakan oleh Bank untuk kegiatan usaha Bank dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif Bank.

All funds from the issuance of Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 will be used by the Bank for the Bank's business activities in order to strengthen its capital structure by calculating the proceeds from the issuance as complementary capital and increasing the Bank's productive assets.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* Subordinasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti kepemilikan Efek Syariah untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 diterbitkan dengan peringkat idAA(sy) (*Double A Sharia*) yang diperoleh dari agen pemeringkat efek PT Pefindo pada tanggal 23 Februari 2024.

This Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 is issued without script, except for the Subordinated Sukuk *Mudharabah* Jumbo Certificate which is issued in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as proof of ownership of Sharia Securities for the benefit of the Subordinated Sukuk *Mudharabah* Holders. The Subordinated Sukuk *Mudharabah* Year 2023 is issued with idAA(sy) (*Double A Sharia*) rating which was obtained from the securities rating agency PT Pefindo on 23 February 2024.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)

Pendapatan bagi hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, dimana besarnya nisbah adalah 88,55% dari pendapatan yang dibagikan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% per tahun. Jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal penerbitan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah dana Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan bagi hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

27. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH (continued)

Profit sharing income is calculated based on the multiplication of the profit sharing nisbah of Subordinated Sukuk Mudharabah Holders, where the ratio is 88.55% of the revenue shared with an indication of profit sharing equivalent to 7.90% per year. The term of the Subordinated Sukuk Mudharabah Year 2023 is 5 (five) years from the issuance date. This Subordinated Sukuk Mudharabah Year 2023 is offered at a value of 100% of the amount of Subordinated Mudharabah Sukuk funds. Profit sharing income is paid every quarter, according to the payment date of profit sharing income.

Acting as trustee of the 2023 BSI Subordinated Sukuk Mudharabah is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

28. SUKUK MUDHARABAH DITERBITKAN

Sukuk *mudharabah* diterbitkan terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Sukuk <i>mudharabah muqayyadah</i>	18,563	3,608
Sukuk keberlanjutan	3,000,000	-
	<u>3,018,563</u>	<u>3,608</u>

Sukuk Mudharabah Muqayyadah

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah Pihak Ketiga	<u>18,563</u>	<u>3,608</u>

Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank telah menerbitkan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap I ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp3.759. Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap II ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp7.762. Pada tanggal 20 Desember 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap III ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp7,969. Total plafon penerbitan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* adalah sebesar Rp100.000. Besarnya nisbah masing-masing adalah sebesar 36,34% dan 20% yang diindikasikan sebesar 0,55% per tahun. Dana sukuk dan bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2035, 26 Juni 2036 dan 20 Desember 2036.

28. ISSUED MUDHARABAH SUKUK

Issued mudharabah sukuk consist of:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Sukuk <i>mudharabah muqayyadah</i>	18,563	3,608
Sustainability sukuk	3,000,000	-
	<u>3,018,563</u>	<u>3,608</u>

Sukuk Mudharabah Muqayyadah

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah Third Parties	<u>18,563</u>	<u>3,608</u>

On 26 June 2023, the Bank issued Long Term Mudharabah Muqayyadah Sukuk Conducted Without Through Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase I ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I") with a nominal value of IDR 3,759. On 26 March 2024, the Bank re-issued the Long-Term Mudharabah Muqayyadah Sukuk Conducted Without Through Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase II ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase II") with a nominal value of Rp7,762. On 20 December 2024, the Bank re-issued the Long-Term Mudharabah Muqayyadah Sukuk Conducted Without Through Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase III ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase III") with a nominal value of Rp7,969. The total ceiling for Muqayyadah Mudharabah Sukuk issuance is Rp100,000. The respective nisbah are 36.34% and 20%, which is indicated at 0.55% per year. Sukuk funds and profit sharing are paid every 3 (three) months and will mature on 26 December 2035, 26 June 2036 and 20 December 2036, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SUKUK MUDHARABAH DITERBITKAN (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Muqayyadah (lanjutan)

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan dalam rangka kerjasama antara Bank dengan BP Tapera selaku investor tunggal dimana BSI ditunjuk sebagai Bank Penyalur KPR Tapera Syariah kepada peserta BP Tapera. Skema kerjasama tersebut diatur pada Undang-Undang No. 4 Tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2020 perihal penyelenggaraan tabungan perumahan rakyat.

Sukuk Keberlanjutan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
Pihak ketiga	2,634,500	-
Pihak berelasi (Catatan 44)	365,500	-
	<u>3,000,000</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 7 Juni 2024, Bank mendapatkan surat pernyataan efektif pendaftaran PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 dari OJK No. S.64/D.04/2024.

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kepemilikan untuk kepentingan pemegang sukuk *mudharabah*. Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 diterbitkan dengan peringkat idAAA(sy) (*Triple A Sharia*).

Jumlah dana Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000, yang terdiri dari:

- Sukuk *Mudharabah* Seri A dengan jumlah dana sukuk *mudharabah* sebesar Rp1.700.000 dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025;
- Sukuk *Mudharabah* Seri B dengan jumlah dana sukuk *mudharabah* sebesar Rp220.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2026; dan
- Sukuk *Mudharabah* Seri C dengan jumlah dana sukuk *mudharabah* sebesar Rp1.080.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2027.

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 dikelompokkan menjadi:

- Sukuk *Mudharabah* Seri A: pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 74,72% dan nisbah Bank adalah sebesar 25,28% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,65% per tahun;

28. ISSUED MUDHARABAH SUKUK (continued)

Sukuk Mudharabah Muqayyadah (continued)

The issuance of the sukuk was carried out in the context of cooperation between the Bank and BP Tapera as the sole investor where BSI was appointed as the Bank that distributes Tapera Syariah KPR to BP Tapera participants. This cooperation scheme is regulated in Law No. 4 Year 2016 and Government Regulation No. 25 Year 2020 concerning the implementation of public housing savings.

Sustainability Sukuk

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Rupiah		
Third parties	-	-
Related parties (Note 44)	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>

On 7 June 2024, the Bank received an effective registration statement letter of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the Continuous Public Offering of Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase I Year 2024 from OJK No. S.64/D.04/2024.

The Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase I Year 2024 was issued without script, except for the Sukuk *Mudharabah* Jumbo Certificate which was issued to be registered in the name of KSEI as proof of ownership for the benefit of the sukuk *mudharabah* holders. The Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase I Year 2024 was issued with a rating of idAAA(sy) (*Triple A Sharia*).

The amount of Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase I Year 2024 is Rp3,000,000, consisting of:

- Series A Sukuk *Mudharabah* with total *mudharabah* sukuk funds of Rp1,700,000 with a term of 370 calendar days from the issuance date and will mature on 24 June 2025;
- Series B Sukuk *Mudharabah* with total *mudharabah* sukuk funds of Rp220,000 with a term of 2 (two) years from the issuance date and will mature on 14 June 2026; and
- Series C Sukuk *Mudharabah* with total sukuk *mudharabah* funds amounting to Rp1,080,000 with a term of 3 (three) years from the issuance date and will mature on 14 June 2027.

Nisbah and profit sharing income from Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase I Year 2024 is grouped into:

- *Mudharabah* Sukuk Series A: *mudharabah* sukuk profit sharing income which is calculated based on the multiplication of the profit sharing nisbah, where the value of the sukuk holder's nisbah is 74.72% and the Bank's ratio is 25.28% of the revenue shared with a profit sharing equivalent of 6.65% per year;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SUKUK MUDHARABAH DITERBITKAN

Sukuk Keberlanjutan (lanjutan)

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 dikelompokkan menjadi: (lanjutan)

- Sukuk *Mudharabah* Seri B: pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 75,29% dan nisbah Bank adalah sebesar 24,71% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,70% per tahun; dan
- Sukuk *Mudharabah* Seri C: pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 76,41% dan nisbah Bank adalah sebesar 23,59% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,80% per tahun.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan Bank untuk penyaluran pembiayaan baru atau pun pembiayaan yang sudah ada, baik langsung atau pun tidak langsung, atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan ("KUBL") dan Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial ("KUBS") sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi minimal sebesar 30% dan maksimal sebesar 50% untuk KUBL serta minimal 50% dan maksimal 70% untuk KUBS.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

28. ISSUED MUDHARABAH SUKUK

Sustainability Sukuk (continued)

Nisbah and profit sharing income from Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase I Year 2024 is grouped into: (continued)

- *Series B Mudharabah Sukuk: mudharabah sukuk profit sharing income which is calculated based on the multiplication of the profit sharing nisbah, where the sukuk holder's nisbah is 75.29% and the Bank's nisbah is 24.71% of shared income with profit sharing equivalent to 6.70% per year; and*
- *Series C Mudharabah Sukuk: mudharabah sukuk profit sharing income which is calculated based on the multiplication of the profit sharing ratio, where the sukuk holder nisbah is 76.41% and the Bank's nisbah is 23.59% of shared income with a profit sharing equivalent of 6.80% per year.*

The funds obtained from the Continuous Public Offering of Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase I Year 2024, after deducting the issuance cost, will be used by the Bank on the disbursement of new financing or existing financing, either directly or indirectly, for activities included in the category of Environmental Based Business Activity ("KUBL") and Social Based Business Activity ("KUBS") as regulated on POJK No. 18 Year 2023 concerning the Issuance and Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with a minimum portion of 30% and a maximum portion of 50% for KUBL and a minimum portion of 50% and a maximum portion of 70% for KUBS.

Acting as trustee of Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase I Year 2024 is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

29. PEMBIAYAAN BERJANGKA MUDHARABAH

	<u>2024</u>
Pihak ketiga Rupiah	<u>1,000,000</u>

Per 31 Desember 2023, Bank memiliki fasilitas *line* pembiayaan berjangka *mudharabah* sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sampai dengan 29 Februari 2024.

29. MUDHARABAH TERM FINANCING

	<u>2023</u>	<i>Third parties</i>
	<u>776,250</u>	<i>Rupiah</i>

As at 31 December 2023, the Bank had a mudharabah term financing line facility amounting to USD100,000,000 (full amount) from PT Bank Maybank Indonesia Tbk to 29 February 2024.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PEMBIAYAAN BERJANGKA MUDHARABAH
(lanjutan)**

Per 31 Desember 2024, Bank memiliki fasilitas *line* pembiayaan berjangka *mudharabah* sebesar USD95.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu fasilitas dari 21 Februari 2024 sampai dengan 21 Februari 2025.

Nisbah bagi hasil pembiayaan berjangka *mudharabah* sebesar 0,59% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 0,40% sampai dengan 0,42% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Tidak terdapat agunan yang dijaminan untuk fasilitas ini.

29. MUDHARABAH TERM FINANCING (continued)

As at 31 December 2024, the Bank obtained a *mudharabah term financing line facility* amounting to USD95,000,000 (full amount) from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with facility period from 21 February 2024 to 21 February 2025.

The profit sharing rate of the *mudharabah term financing* is 0.59% per annum for the year ended 31 December 2024 and 0.40% to 0.42% per annum for the year ended 31 December 2023. There is no collateral pledged for this facility.

30. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

30. EQUITY

Share Capital

The composition of the Bank's shareholders are as follows:

31 Desember/December 2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh)/ Amount of issued and fully-paid share capital (full amount)	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal (nilai penuh)/ Amount of capital (full amount)	Shareholders
Modal Dasar				Authorised Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.00%	500	Series A Dwiwarna share
Saham biasa Seri B	79,999,999,999	100.00%	39,999,999,999,500	Series B common shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna share
Negara Republik Indonesia	1	0.00%	500	Republic of Indonesia
Saham biasa Seri B				Series B common shares
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,740,608,436	51.47%	11,870,304,218,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,720,230,418	23.24%	5,360,115,209,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	15.38%	3,546,380,827,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Suyanto	1,086,400	0.00%	543,200,000	Suyanto
Masduki Baidlowi	1,086,400	0.00%	543,200,000	Masduki Baidlowi
Fauzi	115,000	0.00%	57,500,000	Fauzi
Abu Rokhmad	163,500	0.00%	81,750,000	Abu Rokhmad
Direksi:				Board of Directors:
Hery Gunardi	3,354,400	0.01%	1,677,200,000	Hery Gunardi
Bob Tyasika Ananta	1,134,400	0.00%	567,200,000	Bob Tyasika Ananta
Ade Cahyo Nugroho	2,280,100	0.00%	1,140,050,000	Ade Cahyo Nugroho
Anton Sukarna	2,280,100	0.00%	1,140,050,000	Anton Sukarna
Tribuana Tunggadewi	2,280,100	0.00%	1,140,050,000	Tribuana Tunggadewi
Zaidan Novari	1,071,400	0.00%	535,700,000	Zaidan Novari
Saladin D. Effendi	343,100	0.00%	171,550,000	Saladin D. Effendi
Grandhis Helmi Harumansyah	343,100	0.00%	171,550,000	Grandhis Helmi Harumansyah
Ari Rizaldi	13,400	0.00%	6,700,000	Ari Rizaldi
Masyarakat	4,560,108,228	9.90%	2,280,054,114,000	Public
	<u>46,129,260,138</u>	<u>100.00%</u>	<u>23,064,630,069,000</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EKUITAS (lanjutan)

30. EQUITY (continued)

Modal Saham (lanjutan)

Share Capital (continued)

31 Desember/December 2023				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh) <i>Amount of issued and fully-paid share capital (full amount)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>	Jumlah modal (nilai penuh) <i>Amount of capital (full amount)</i>	Shareholders
Modal Dasar				Authorised Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.00%	500	Series A Dwiwarna share
Saham biasa Seri B	79,999,999,999	100.00%	39,999,999,999,500	Series B common shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna share
Negara Republik Indonesia	1	0.00%	500	Republic of Indonesia
Saham biasa Seri B				Series B common shares
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,740,608,436	51.47%	11,870,304,218,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,720,230,418	23.24%	5,360,115,209,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	15.38%	3,546,380,827,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Sutanto	1,010,100	0.00%	505,050,000	Sutanto
Suyanto	822,700	0.00%	411,350,000	Suyanto
Masduki Baidlowi	822,700	0.00%	411,350,000	Masduki Baidlowi
Imam Budi Sarjito	822,700	0.00%	411,350,000	Imam Budi Sarjito
Direksi:				Board of Directors:
Hery Gunardi	2,210,600	0.00%	1,105,300,000	Hery Gunardi
Bob Tyasika Ananta	548,400	0.00%	274,200,000	Bob Tyasika Ananta
Ngatari	18,621,200	0.04%	9,310,600,000	Ngatari
Zaidan Novari	517,900	0.00%	258,950,000	Zaidan Novari
Anton Sukarna	1,726,600	0.00%	863,300,000	Anton Sukarna
Tribuana Tunggadewi	1,726,600	0.00%	863,300,000	Tribuana Tunggadewi
Ade Cahyo Nugroho	1,726,600	0.00%	863,300,000	Ade Cahyo Nugroho
Moh. Adib	527,400	0.00%	263,700,000	Moh. Adib
Masyarakat	4,544,576,128	9.87%	2,272,288,064,000	Public
	<u>46,129,260,138</u>	<u>100.00%</u>	<u>23,064,630,069,000</u>	

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan hak istimewa sebagai berikut:

- menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") mengenai perubahan Anggaran Dasar, perubahan permodalan, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, serta pengambilalihan Bank oleh perusahaan lain;
- menetapkan pedoman terkait pengembangan strategis Bank secara organik maupun nonorganik;
- mengusulkan penyelenggaraan RUPS dan mata acara RUPS; dan
- meminta dan mengakses data dan dokumen Bank.

Pelaksanaan hak-hak istimewa pemegang saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham pengendali Seri B terbanyak, kecuali pelaksanaan hak terkait persetujuan atas penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran serta pengambilalihan Bank oleh perusahaan lain.

Saham biasa Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat. Pemegang Saham Seri B mempunyai hak memberikan suara dimana setiap satu saham berhak memberikan satu hak suara.

Series A Dwiwarna share is share that is specially owned by the Republic of Indonesia which grants the following special rights:

- approve in the General Meeting of Shareholders ("GMS") regarding changes to the Articles of Association, changes in capital, mergers, consolidations, separations, dissolution and acquisitions of the Bank by other companies;
- establish guidelines related to the Bank's organic and non-organic strategic development;
- propose the arrangement of the GMS and agenda of the GMS; and
- request and access data and documents of the Bank.

The exercise of the special rights of Series A Dwiwarna shareholders can be delegated to the majority controlling shareholder of Series B, except for the exercise of rights related to the approval for mergers, consolidations, separations, dissolution and acquisitions of the Bank by other companies.

Series B common shares are ordinary shares which can be owned by the Republic of Indonesia and/or the public. Series B Shareholders have the right to vote in which each one share has the right to give one voting right.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. EKUITAS (lanjutan)

**Saldo laba - Telah ditentukan penggunaannya
(Cadangan Umum)**

Cadangan umum pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 1/1995 Pasal 61 ayat (1) mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Sesuai Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2022 No. 45 tanggal 22 Mei 2023 dan Tahun 2021 No. 155 tanggal 27 Mei 2022, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan penggunaan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba ditahan	3,707,433	2,982,128
Pembagian dividen	855,561	426,018
Cadangan umum	<u>1,140,749</u>	<u>852,036</u>
	<u><u>5.703.743</u></u>	<u><u>4.260.182</u></u>

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	-
Agio saham dari penggabungan usaha	3,237
Imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dalam akuisisi terbalik	(5,374,061)
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum	<u>(995,952)</u>
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2021	<u>(6,366,776)</u>
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas pada tahun 2022	2,499,976
Biaya emisi penerbitan saham	<u>(62,300)</u>
Saldo akhir	<u><u>(3,929,100)</u></u>

30. EQUITY (continued)

Retained earnings - Appropriated (General Reserves)

The general reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk Year 2022 No. 45 dated 22 May 2023 and Year 2021 No. 155 dated 27 May 2022, shareholders approved the distribution of net profit for the year ended 31 December 2023 and 2022, with the following usage:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	3,707,433	2,982,128	Retained earnings
	855,561	426,018	Dividend-share
	<u>1,140,749</u>	<u>852,036</u>	General reserves
	<u><u>5.703.743</u></u>	<u><u>4.260.182</u></u>	

Additional Paid-in Capital

The movements in additional paid-in capital are as follows:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	-	Balance as at 1 January 2021
Agio saham dari penggabungan usaha	3,237	Agio shares from merger
Imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dalam akuisisi terbalik	(5,374,061)	Net consideration effectively transferred in reverse acquisition
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum	<u>(995,952)</u>	Adjustment arising from reverse acquisition to reflect the Bank's legal capital
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2021	<u>(6,366,776)</u>	Additional paid-in capital as at 31 December 2021
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas pada tahun 2022	2,499,976	Additional paid-in capital due to Limited Public Offering in 2022
Biaya emisi penerbitan saham	<u>(62,300)</u>	Share issuance costs
Saldo akhir	<u><u>(3,929,100)</u></u>	Ending balance

31. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Murabahah Istishna	13,404,030	12,627,711
	<u>25</u>	<u>69</u>
	<u><u>13,404,055</u></u>	<u><u>12,627,780</u></u>

31. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Murabahah Istishna	13,404,030	12,627,711
	<u>25</u>	<u>69</u>
	<u><u>13,404,055</u></u>	<u><u>12,627,780</u></u>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN DARI BAGI HASIL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<i>Musyarakah</i>	7,841,527	5,843,007
<i>Mudharabah</i>	<u>159,677</u>	<u>97,479</u>
	<u>8,001,204</u>	<u>5,940,486</u>

32. INCOME FROM PROFIT SHARING

*Musyarakah
Mudharabah*

33. PENDAPATAN DARI IJARAH - BERSIH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik - bersih</i>	171,137	43,574
<i>Ijarah multijasa - bersih</i>	<u>20,987</u>	<u>111,872</u>
	<u>192,124</u>	<u>155,446</u>

33. INCOME FROM IJARAH - NET

*Ijarah muntahiyah bittamlik - net
Multi-services ijarah - net*

Pendapatan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* ("IMBT") - bersih merupakan pendapatan pokok dan margin IMBT setelah dikurangi beban penyusutan, dan penurunan nilai aset *ijarah*. Pendapatan *ijarah* multijasa - bersih merupakan pendapatan *ijarah* tidak langsung atas margin dan pokok *ijarah* multijasa setelah dikurangi biaya yang dibayarkan kepada pemberi jasa awal.

Income from Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") - net represents the principal and margin income from IMBT after deducting depreciation expenses and impairment of *ijarah* assets. *Multi-services ijarah income - net* represents indirect *ijarah* income from the principal and margin of multi-services *ijarah* after deducting fees paid to the initial service provider.

34. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	3,086,500	3,012,345
Pendapatan dari Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	366,792	319,541
Pendapatan atas penempatan Giro Wajib Minimum ("GWM")	104,549	130,309
Bagi hasil penempatan pada bank lain	76,109	24,086
Bonus dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	<u>66,870</u>	<u>41,750</u>
	<u>3,700,820</u>	<u>3,528,031</u>

34. OTHER MAIN OPERATING INCOME

*Income from investments in marketable securities
Income from Bank Indonesia Sharia Term Deposits
Income from placement in Minimum Statutory Reserve Requirement ("GWM")
Profit sharing from placements with other bank
Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS") and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS")*

35. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Deposito <i>mudharabah</i>	5,539,666	4,148,029
Giro <i>mudharabah</i>	1,100,295	791,764
Tabungan <i>mudharabah</i>	432,774	466,655
PaSBI	368,533	221,325
Dana pihak ketiga terikat	180,666	119,316
Sukuk keberlanjutan	108,999	-
SIMA dan SIKA	78,898	74,464
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	37,282	32,710
<i>Musyarakah-mudharabah musyarakah</i>	20,576	21,003
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi SIPA	<u>16,514</u>	<u>115,849</u>
	<u>4,826</u>	<u>2,053</u>
	<u>7,889,029</u>	<u>5,993,168</u>

35. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

*Mudharabah time deposits
Mudharabah demand deposits
Mudharabah savings deposits
PaSBI
Restricted third party funds
Sustainability sukuk
SIMA and SIKA
Mudharabah term financing
Musyarakah-mudharabah musyarakah
Subordinated sukuk mudharabah SIPA*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023¹⁾</u>
<u>Pendapatan imbalan jasa perbankan</u>		
Pendapatan <i>rahn</i>	1,001,349	727,749
Pendapatan layanan <i>internet banking</i>	414,190	314,155
Pendapatan transaksi Bancassurance	343,480	-
Pendapatan administrasi tabungan dan giro	333,028	346,871
Pendapatan administrasi pembiayaan	313,896	331,669
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	168,141	101,813
Pendapatan jasa pembayaran	166,418	135,742
Pendapatan transaksi ATM	159,942	173,310
Pendapatan kartu Hasanah	147,380	143,621
Pendapatan komisi asuransi	134,976	157,705
Pendapatan jasa ekspor impor	127,598	105,916
Pendapatan pembiayaan sindikasi	87,588	84,903
Pendapatan transaksi mata uang asing - bersih	65,316	60,972
Pendapatan jasa penjualan sukuk dan reksa dana	46,374	31,570
Pendapatan transaksi <i>remittance</i>	31,237	26,749
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (<i>ta'widh</i>)	27,467	32,221
Lainnya	109,982	95,808
	<u>3,678,362</u>	<u>2,870,774</u>
<u>Keuntungan investasi surat berharga</u>		
Keuntungan pelepasan surat berharga (Penurunan)/kenaikan nilai surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	593,258	216,017
	(6,059)	26,093
	<u>587,199</u>	<u>242,110</u>
<u>Pendapatan lainnya</u>		
Penerimaan kembali atas piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	1,290,918	1,091,582
	<u>5,556,479</u>	<u>4,204,466</u>

Pendapatan imbalan jasa perbankan - lainnya antara lain pendapatan atas wesel SKBDN, pendapatan *trust receipt*, pendapatan cetak rekening koran, dan pendapatan administrasi jasa perbankan.

36. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

<u>Fee based income from banking services</u>
Income from <i>rahn</i>
Income from internet banking services
Income from Bancassurance transactions
Income from saving deposits and demand deposits administration
Income from financing administration
Income from administration and commission other than financing
Income from payment services
Income from ATM transactions
Income from Hasanah Card
Income from insurance commission
Income from export import services
Syndicated financing fee
Income from foreign exchange transaction - net
Income from service of sale of sukuk and mutual funds
Income from remittance transactions
Income from restructuring compensation (<i>ta'widh</i>)
Others

Gain from marketable securities
Gain on sale of marketable securities (Decrease)/increase in marketable securities measured at fair value through profit or loss

Other income

Subsequent recoveries of receivables and financing written-off

Fee based income from banking services - others are income from SKBDN bills, income from trust receipt, income from bank statement printing, and fees for banking service administration fees.

37. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Gaji dan upah	3,862,690	3,776,223
Tunjangan karyawan	997,154	976,738
Pendidikan dan pelatihan	175,822	123,890
Lainnya	248,470	158,364
	<u>5,284,136</u>	<u>5,035,215</u>

Lainnya antara lain beban imbalan kerja dan beban kegiatan komunitas pegawai.

37. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

Salaries and benefits consist of:

Salaries and wages
Employee allowances
Education and training
Others

Others are employee benefits expenses and employee community activity expenses.

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 53

¹⁾ Reclassified, see Note 53

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna dan amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 14)	1,049,718	837,672
Beban promosi	902,652	679,093
Beban <i>outsourcing</i>	838,642	730,416
Beban penjaminan	599,218	530,276
Beban komunikasi	396,939	301,509
Beban sewa (Catatan 14)	393,072	310,255
Beban transportasi	284,183	220,052
Beban pemeliharaan dan perbaikan	254,239	173,267
Beban jasa tenaga ahli	196,396	161,460
Beban pungutan OJK	192,549	162,414
Beban perlengkapan	186,954	143,505
Beban lisensi <i>software</i>	175,629	88,045
Beban barang dan jasa lain	157,330	125,900
Beban listrik, air dan gas	128,844	123,948
Beban alat tulis kantor	121,582	103,813
Beban asuransi	97,014	91,006
<i>Ujrah</i> administrasi	90,604	93,531
Lainnya	277,061	293,776
	<u>6,342,626</u>	<u>5,169,938</u>

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

Depreciation of fixed assets and right-of-use assets and amortisation of intangible assets (Note 14)
Promotion expenses
Outsourcing expenses
Underwriting expenses
Communication expenses
Rent expenses (Note 14)
Transportation expenses
Service and maintenance expenses
Professional fees expenses
OJK fees expenses
Supplies expenses
Software license expenses
Other goods & services expenses
Electricity, water and gas expenses
Office stationery expenses
Insurance expenses
Administrative <i>ujrah</i>
Others

Beban umum dan administrasi lain-lain terdiri dari: beban penunjang kinerja, beban sinergi bank konvensional, beban perubahan nama kreditur, beban komisi jaringan visa, beban akses data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, beban pajak reklame, dan lainnya.

Other general and administrative expenses consist of: performance support expenses, conventional bank synergy expenses, creditor name change expenses, visa network commission expenses, Population and Civil Registry Service data access expenses, advertising tax expenses, and others.

39. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NONPRODUKTIF - BERSIH

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih terdiri dari:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)	(6,999)	4,628
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)	(97,218)	121,872
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	(2,457)	(374)
Piutang (Catatan 9)	967,838	1,536,234
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 10)	27,969	80,586
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 11)	44,110	11,962
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 12)	1,069,868	892,055
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 41)	(8,443)	3,246
Aset nonproduktif	(102,910)	(29,681)
Aset lainnya	2,109	1,951
	<u>1,893,867</u>	<u>2,622,479</u>

39. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET

Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

Current accounts and placements with other banks (Note 6)
Investments in marketable securities (Note 7)
Acceptances receivables (Note 8)
Receivables (Note 9)
Funds of <i>qardh</i> (Note 10)
Mudharabah financing (Note 11)
Musyarakah financing (Note 12)
Estimated losses on commitments and contingencies (Note 41)
Non-earning assets
Other assets

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba tahun berjalan	7,005,888	5,703,743
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	46,129,260,138	46,129,260,138
Laba bersih per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>151.88</u>	<u>123.65</u>

40. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share, are as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares outstanding (full amount)
Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

41. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tagihan komitmen Pihak ketiga		
Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	464,508	-
Liabilitas komitmen Pihak ketiga		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	2,090,286	1,775,974
L/C yang tidak dapat dibatalkan	202,609	267,737
Kewajiban subrogasi	140,040	137,094
Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	489,752	114,862
	<u>2,922,687</u>	<u>2,295,667</u>
Pihak berelasi		
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	48,602	117,375
L/C yang tidak dapat dibatalkan	161,978	98,238
	<u>210,580</u>	<u>215,613</u>
Liabilitas komitmen - bersih	<u>2,668,759</u>	<u>2,511,280</u>
Tagihan kontinjensi Pihak ketiga		
Pendapatan dari pembiayaan bermasalah	425,397	335,215
Bank garansi (<i>kafalah</i>) yang diterima	245,046	234,419
Lainnya	35,611	30,923
	<u>706,054</u>	<u>600,557</u>
Liabilitas kontinjensi Pihak ketiga		
Garansi yang diterbitkan	1,532,802	2,099,170
Pihak berelasi		
Garansi yang diterbitkan	507,923	738,668
	<u>2,040,725</u>	<u>2,837,838</u>
Liabilitas kontinjensi - bersih	<u>1,334,671</u>	<u>2,237,281</u>

41. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

Commitments receivables Third parties
Unsettled purchase of foreign currency futures

Commitments payables Third parties
Unused financing facilities Irrevocable L/C Subrogation payables Sales of foreign currency futures unresolved

Related parties
Unused financing facilities Irrevocable L/C

Commitments payables - net

Contingencies receivables Third parties
Income from non-performing financing Bank guarantees (kafalah) received Others

Contingencies payables Third parties
Bank guarantees issued

Related parties
Bank guarantees issued

Contingencies payables - net

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Garansi yang diterbitkan	2,040,725	2,837,838	Bank guarantees issued
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	2,138,888	1,893,349	Unused financing facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan	<u>364,587</u>	<u>365,975</u>	Irrevocable L/C
	<u>4,544,200</u>	<u>5,097,162</u>	

- c. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan diungkapkan pada Catatan 54k.

- d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal tahun (Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 39)	32,017	28,873	Beginning balance (Reversal)/provision during the year (Note 39)
Selisih kurs	<u>(8,443)</u>	<u>3,246</u>	Exchange rate difference
	471	(102)	
Saldo akhir tahun	<u>24,045</u>	<u>32,017</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan atas nilai estimasi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan OJK.

- b. The transactions of commitments and contingencies in the normal course of the Bank's activities that have financing risks are as follows:

- c. The collectibility of commitments and contingencies with financing risk on administrative accounts is disclosed in Note 54k.

- d. The movements of allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies is adequate and in compliance with OJK regulations.

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Imbalan pasca kerja jangka panjang	374,963	463,243	Long-term post-employment benefits
Cuti besar	<u>159,767</u>	<u>204,021</u>	Grand leaves
	<u>534,730</u>	<u>667,264</u>	

Bank memiliki Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang meliputi seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") sebagai berikut:

- DPLK BRI yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-19/NB.1/2022 tanggal 21 Maret 2022.
- DPLK AXA Mandiri yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-29/NB.01/2022 tanggal 18 April 2022.
- DPLK BNI yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-31/NB.01/2022 tanggal 13 Mei 2022.

42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Bank has a defined contribution plan ("PPIP") for all permanent employees which managed by the pension funds ("DPLK") as follows:

- DPLK BRI which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-19/NB.1/2022 dated 21 March 2022.
- DPLK AXA Mandiri which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-29/NB.01/2022 dated 18 April 2022.
- DPLK BNI which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-31/NB.01/2022 dated 13 May 2022.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah iuran yang dibayarkan Bank sebesar Rp189.334 dan Rp181.524 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Selain itu, Bank memiliki Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") untuk pegawai ex-legacy BRIS yang dikelola oleh DPLK BRI.

Perhitungan aktuaria per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Desember 2024 dan 15 Desember 2023.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The total contributions paid by the Bank amounting to Rp189,334 and Rp181,524 for the year ended 31 December 2024 and 2023.

In addition, the Bank has a defined benefit plan ("PPUKP") for ex-legacy BRIS employees which managed by DPLK BRI.

The actuarial calculations as at 31 December 2024 and 2023 were prepared by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, in its reports dated 23 December 2024 and 15 December 2023, respectively.

The above actuarial calculations were using the *Projected Unit Credit Method* with the following key assumptions:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	7.10%	6.70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.50%	7.00%	Rate of salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	36 - 56 tahun/years	36 - 56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalitas/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019	Modifikasi Tabel Mortalitas/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	Disability rate

Imbalan pasca kerja jangka panjang

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun disajikan sebagai berikut:

Long-term post-employment benefit

A reconciliation of the funding status of the pension plan are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	504,612	585,282	Present value of funded defined benefit obligations
Nilai wajar aset dana pensiun	(129,649)	(122,039)	Fair value of pension plan assets
Nilai bersih kewajiban	<u>374,963</u>	<u>463,243</u>	Net liability

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of funded defined benefit obligations for the year are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	585,282	626,386	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	65,683	86,195	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(140,986)	Past service cost
Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian pengukuran kembali aktuarial	34,844	42,951	Interest cost
	<u>(137,052)</u>	<u>33,913</u>	Actuarial (gain)/loss on remeasurement
	548,757	648,459	
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(44,145)	(63,177)	Payment of post-employment benefit during the year
	<u>504,612</u>	<u>585,282</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)

Long-term post-employment benefit (continued)

Rekonsiliasi atas mutasi liabilitas bersih selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of the net liabilities for the year ended 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kewajiban bersih pada awal tahun	463,243	510,868	Net liabilities at the beginning of the year
Beban tahun berjalan	176,523	29,623	Current year expenses
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya akibat:			Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:
Perubahan asumsi ekonomis	(92,804)	32,719	Changes in economic assumptions
Perubahan dari penyesuaian historis	(43,326)	2,462	Changes from experience adjustment
	(136,130)	35,181	
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(44,145)	(63,177)	Payment of post-employment benefit during the year
Kelebihan pembayaran imbalan	(84,528)	(49,252)	Excess benefit payment
Kewajiban bersih pada akhir tahun	<u>374,963</u>	<u>463,243</u>	Net liabilities at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets for the year ended are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pada awal tahun	122,039	115,518	At the beginning of the year
Hasil dari aset program	(923)	(1,267)	Return on plan assets
Keuntungan aktuarial	8,533	7,788	Actuarial gains
	<u>129,649</u>	<u>122,039</u>	

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Pension expenses recognised in the statements of profit or loss, are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	65,683	86,195	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(140,986)	Past service cost
Bunga bersih	26,312	35,162	Net Interest
Kelebihan pembayaran imbalan	84,528	49,252	Excess benefits payment
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	<u>176,523</u>	<u>29,623</u>	Expense recognised in profit or loss
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	176,523	29,623	Expense recognised in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(136,130)	35,181	Remeasurement effect recognised in other comprehensive income
Biaya imbalan pasti	<u>40,393</u>	<u>64,804</u>	Defined benefit cost

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset program diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang syariah masing-masing sebesar Rp129.649 dan Rp122.039.

As at 31 December 2024 and 2023, plan assets invested to sharia money market each amounting to Rp129,649 and Rp122,039.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Bank terekspos beberapa risiko atas program imbalan kerja seperti risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi di bawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada dana pensiun.

Untuk memastikan bahwa posisi investasi telah sesuai dengan kerangka *Asset Liability Matching* ("ALMA"), Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 7,98 tahun (2023: 8,89 tahun).

Cuti besar

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Liabilitas pada awal tahun	204,021	178,150
Beban cuti besar pada tahun berjalan	44,845	102,955
Pembayaran cuti besar selama tahun berjalan	<u>(89,099)</u>	<u>(77,084)</u>
	<u><u>159,767</u></u>	<u><u>204,021</u></u>

42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Long-term post-employment benefit (continued)

The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected return on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans such as the exposed risks in the defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to pension fund.

To ensure that the position of investments is consistent with the Asset Liability Management ("ALMA") framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefit with its realisation.

The average duration of the defined benefit obligations as at 31 December 2024 is 7.98 years (2023: 8.89 years).

Grand leaves

The movements of allowance for grand leaves as at 31 December 2024 and 2023, respectively, are as follows:

*Liabilities at beginning of the year
Grand leaves expense during the year
Payment of grand leaves during the year*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

42. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Cuti besar (lanjutan)

Grand leaves (continued)

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Grand leaves expense for the year ended 31 December 2024 and 2023 based on actuarial calculation are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Biaya jasa kini	69,662	65,008	Current service cost
Biaya bunga	12,024	10,609	Interest cost
Kerugian aktuarial	10,688	27,338	Actuarial loss
Biaya jasa lalu	<u>(47,529)</u>	<u>-</u>	Past service costs
Jumlah	<u>44,845</u>	<u>102,955</u>	Total

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligations to changes in the actuarial assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja/
Impact on employee benefit liabilities

<u>31 Desember 2024</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>(Kenaikan)/penurunan manfaat pasti/ (Increase)/decrease benefit obligation</u>	<u>31 December 2024</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(30,654) 33,688	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	100,720 (76,546)	Salary increase rate

Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja/
Impact on employee benefit liabilities

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>(Kenaikan)/penurunan manfaat pasti/ (Increase)/decrease benefit obligation</u>	<u>31 December 2023</u>
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(41,838) 46,501	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	123,028 (96,626)	Salary increase rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2024					31 December 2024
Pensiun	53,202	311,490	1,272,552	1,637,244	Pension
Cuti besar	<u>90,747</u>	<u>353,551</u>	<u>1,077,635</u>	<u>1,521,933</u>	Grand leaves
Jumlah	<u>143,949</u>	<u>665,041</u>	<u>2,350,187</u>	<u>3,159,177</u>	Total
31 Desember 2023					31 December 2023
Pensiun	67,173	313,056	1,720,505	2,100,734	Pension
Cuti besar	<u>88,663</u>	<u>365,172</u>	<u>1,312,773</u>	<u>1,766,608</u>	Grand leaves
Jumlah	<u>155,836</u>	<u>678,228</u>	<u>3,033,278</u>	<u>3,867,342</u>	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan peraturan LPS No. 2 tanggal 22 September 2014 tentang perubahan peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tentang program penjaminan simpanan dimana simpanan yang dijamin meliputi giro *wadiah*, giro *mudharabah*, tabungan *wadiah*, tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijamin kepada LPS adalah Rp599.081 dan Rp530.162 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

a. Jenis hubungan

Pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham pengendali

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

43. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004 effective on 22 September 2005, as amended by The Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated 13 October 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution ("LPS") to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated 22 September 2014 regarding amendment of LPS Regulation No. 2/PLPS/2010 regarding the Deposit Guarantee Program, the deposits guaranteed included *wadiah* demand deposits, *mudharabah* demand deposits, *wadiah* savings deposits, *mudharabah* savings deposits, *mudharabah* time deposits and deposits from other banks.

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as at 31 December 2024 and 2023 the amount of deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (full amount) for each customer of each bank.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to LPS amounted to Rp599,081 and Rp530,162 for the year ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Type of relationships

Related parties from the entity level and/or management are:

Related party relationship as the ultimate shareholder

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

Related party relationship as the controlling shareholder

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
AirNav Indonesia

Entitas dan lembaga pemerintah

BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
Dana Pensiun Bank Mandiri
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta I
Perum Jasa Tirta II
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti Tbk
PT Adhi Jalintim Riau
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Aero Globe Indonesia
PT Aerofood Indonesia
PT Aerojasa Cargo
PT Agro Medika Nusantara
PT Agro Sinergi Nusantara
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura I
PT Angkasa Pura II
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Properti
PT Angkasa Pura Retail
PT Angkasa Pura Sarana Digital
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Solusi Integra
PT Angkasa Pura Supports
PT Antam Resourcindo
PT ASABRI (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jiwa IFG
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Aviati Pariwisata Indonesia
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana Sekuritas
PT Bahana TCW Investment Management

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Type of relationships (continued)

Related party relationship as the shareholder

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
AirNav Indonesia

Government entities and institutions

BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
Dana Pensiun Bank Mandiri
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta I
Perum Jasa Tirta II
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti Tbk
PT Adhi Jalintim Riau
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Aero Globe Indonesia
PT Aerofood Indonesia
PT Aerojasa Cargo
PT Agro Medika Nusantara
PT Agro Sinergi Nusantara
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura I
PT Angkasa Pura II
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Properti
PT Angkasa Pura Retail
PT Angkasa Pura Sarana Digital
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Solusi Integra
PT Angkasa Pura Supports
PT Antam Resourcindo
PT ASABRI (Persero)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jiwa IFG
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Aviati Pariwisata Indonesia
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana Sekuritas
PT Bahana TCW Investment Management

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Bakti Timah Medika
PT Balai Pustaka
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Baturaja Multi Usaha
PT Berdikari
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT BNI Asset Management
PT BNI Sekuritas
PT Borneo Alumina Indonesia
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia
PT Bukit Asam Medika
PT Bukit Asam Tbk
PT Bukit Energi Investama
PT Bukit Multi Properti
PT Bukit Prima Bahari
PT Bumi Daya Plaza
PT Bumi Sawindo Permai
PT Cinere Serpong Jaya
PT Citilink Indonesia
PT Citra Lautan Teduh
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Finance
PT Danareksa Investment Management
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Petrofin
PT Elnusa Tbk
PT Emas Antam Indonesia
PT Energi Agro Nusantara
PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Equiport Inti Indonesia
PT Estika Daya Mandiri
PT Finnet Indonesia
PT Fintek Karya Nusantara
PT Gag Nikel
PT Gapura Angkasa
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Graha Investama Bersama
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Graha Sarana Duta
PT Griyaton Indonesia
PT Hakaaston
PT Haleyora Powerindo
PT HK Realtindo
PT Utama Karya (Persero)
PT Utama Karya Infrastruktur
PT Indofarma Global Medika
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Chemical Alumina
PT Indonesia Coal Resources
PT Indonesia Comnets Plus

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Bakti Timah Medika
PT Balai Pustaka
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Baturaja Multi Usaha
PT Berdikari
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT BNI Asset Management
PT BNI Sekuritas
PT Borneo Alumina Indonesia
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia
PT Bukit Asam Medika
PT Bukit Asam Tbk
PT Bukit Energi Investama
PT Bukit Multi Properti
PT Bukit Prima Bahari
PT Bumi Daya Plaza
PT Bumi Sawindo Permai
PT Cinere Serpong Jaya
PT Citilink Indonesia
PT Citra Lautan Teduh
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Finance
PT Danareksa Investment Management
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Petrofin
PT Elnusa Tbk
PT Emas Antam Indonesia
PT Energi Agro Nusantara
PT Energi Pelabuhan Indonesia
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Equiport Inti Indonesia
PT Estika Daya Mandiri
PT Finnet Indonesia
PT Fintek Karya Nusantara
PT Gag Nikel
PT Gapura Angkasa
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
PT Graha Investama Bersama
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Graha Sarana Duta
PT Griyaton Indonesia
PT Hakaaston
PT Haleyora Powerindo
PT HK Realtindo
PT Utama Karya (Persero)
PT Utama Karya Infrastruktur
PT Indofarma Global Medika
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Chemical Alumina
PT Indonesia Coal Resources
PT Indonesia Comnets Plus

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
PT Indonesia Power
PT Indopelita Aircraft Services
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Karet Nusantara
PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Infomedia Nusantara
PT Infomedia Solusi Humanika
PT Inhutani I
PT Inhutani IV
PT Inka Multi Solusi
PT Inka Multi Solusi Service
PT Inka Multi Solusi Trading
PT Inti Konten Indonesia
PT IPC Terminal Petikemas
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Jalintim Adhi Abipraya
PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT Jasa Raharja
PT Jasa Tirta Energi
PT Jasa Tirta Luhur
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Jogja Solo
PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Related Business
PT Jasamarga Solo Ngawi
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Jasamarga Transjawa Tol
PT Jasaraharja Putera
PT Jembatan Nusantara
PT KA Properti Manajemen
PT Kalimantan Jawa Gas
PT Kaltim Adhiguna Dermaga
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kaltim Industrial Estate
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Kawasan Industri Gresik
PT Kawasan Industri Makassar
PT Kawasan Industri Nusantara
PT Kawasan Industri Terpadu Batang
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT KBN Prima Logistik
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Logistik
PT Kereta Api Pariwisata
PT Kereta Commuter Indonesia
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Kilang Pertamina Balikpapan
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Diagnostika
PT Kimia Farma Tbk

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
PT Indonesia Power
PT Indopelita Aircraft Services
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Karet Nusantara
PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Infomedia Nusantara
PT Infomedia Solusi Humanika
PT Inhutani I
PT Inhutani IV
PT Inka Multi Solusi
PT Inka Multi Solusi Service
PT Inka Multi Solusi Trading
PT Inti Konten Indonesia
PT IPC Terminal Petikemas
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Jalintim Adhi Abipraya
PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT Jasa Raharja
PT Jasa Tirta Energi
PT Jasa Tirta Luhur
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Jogja Solo
PT Jasamarga Kualanamu Tol
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng
PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Related Business
PT Jasamarga Solo Ngawi
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Jasamarga Tollroad Operator
PT Jasamarga Transjawa Tol
PT Jasaraharja Putera
PT Jembatan Nusantara
PT KA Properti Manajemen
PT Kalimantan Jawa Gas
PT Kaltim Adhiguna Dermaga
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kaltim Industrial Estate
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Kawasan Industri Gresik
PT Kawasan Industri Makassar
PT Kawasan Industri Nusantara
PT Kawasan Industri Terpadu Batang
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT KBN Prima Logistik
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Logistik
PT Kereta Api Pariwisata
PT Kereta Commuter Indonesia
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Kilang Pertamina Balikpapan
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Diagnostika
PT Kimia Farma Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kliring Berjangka Indonesia
PT Kodja Terramarin
PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Global Trading
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Jasa Industri
PT Krakatau Jasa Logistik
PT Krakatau Samudera
PT Krakatau Medika
PT Krakatau National Resources
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan
PT Krakatau Pipe Industries
PT Krakatau Samudera Solusi
PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Sarana Properti
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan
PT Krakatau Wajutama
PT Krida Upaya Tunggal
PT Laras Astra Kartika
PT Len Industri (Persero)
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Mega Eltra
PT Metra Digital Media
PT Mitra Rakata
PT Mitra Tours & Travel
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Mitra Utama Madani
PT Mulia Sasmita Bhakti
PT Multi Sentana Baja
PT Multi Terminal Indonesia
PT Nindya Beton
PT Nindya Karya (Persero)
PT Nusa Karya Arindo
PT Nusa Pratama Property
PT Nusantara Medika Utama
PT Nusantara Regas
PT Nusantara Sebelas Medika
PT Nusantara Terminal Services
PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT Paguntaka Cahaya Nusantara
PT PAL Indonesia (Persero)
PT PAL Marine Services
PT PANN Pembiayaan Maritim
PT Patra Drilling Contractor
PT Patra Logistik
PT Patra Nusa Data
PT Patra Trading
PT Pegadaian
PT Pelabuhan Bukit Prima
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia Investama
PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pelayanan Energi Batam
PT Pelayanan Bahtera Adhiguna
PT Pelayanan Nasional Indonesia (Persero)
PT Pelindo Daya Sejahtera

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kliring Berjangka Indonesia
PT Kodja Terramarin
PT Krakatau Bandar Samudera
PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Global Trading
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Jasa Industri
PT Krakatau Jasa Logistik
PT Krakatau Samudera
PT Krakatau Medika
PT Krakatau National Resources
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan
PT Krakatau Pipe Industries
PT Krakatau Samudera Solusi
PT Krakatau Sarana Infrastruktur
PT Krakatau Sarana Properti
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan
PT Krakatau Wajutama
PT Krida Upaya Tunggal
PT Laras Astra Kartika
PT Len Industri (Persero)
PT Mandiri Capital Indonesia
PT Mandiri Manajemen Investasi
PT Mandiri Tunas Finance
PT Mandiri Utama Finance
PT Mega Eltra
PT Metra Digital Media
PT Mitra Rakata
PT Mitra Tours & Travel
PT Mitra Transaksi Indonesia
PT Mitra Utama Madani
PT Mulia Sasmita Bhakti
PT Multi Sentana Baja
PT Multi Terminal Indonesia
PT Nindya Beton
PT Nindya Karya (Persero)
PT Nusa Karya Arindo
PT Nusa Pratama Property
PT Nusantara Medika Utama
PT Nusantara Regas
PT Nusantara Sebelas Medika
PT Nusantara Terminal Services
PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
PT Paguntaka Cahaya Nusantara
PT PAL Indonesia (Persero)
PT PAL Marine Services
PT PANN Pembiayaan Maritim
PT Patra Drilling Contractor
PT Patra Logistik
PT Patra Nusa Data
PT Patra Trading
PT Pegadaian
PT Pelabuhan Bukit Prima
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia Investama
PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pelayanan Energi Batam
PT Pelayanan Bahtera Adhiguna
PT Pelayanan Nasional Indonesia (Persero)
PT Pelindo Daya Sejahtera

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Pelindo Husada Citra
PT Pelindo Jasa Maritim
PT Pelindo Marine Service
PT Pelindo Multi Terminal
PT Pelindo Properti Indonesia
PT Pelindo Solusi Logistik
PT Pelindo Terminal Petikemas
PT Pelita Air Service
PT Pemalang Batang Tol Road
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
PT Pengerukan Indonesia
PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam
(Persero)
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara I
PT Perkebunan Nusantara II
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV
PT Perkebunan Nusantara VI
PT Perkebunan Nusantara VII
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara XII
PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Perkebunan Nusantara XIV
PT Permata Graha Nusantara
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Perta Arun Gas
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Maintenance and Construction
PT Pertamina Marine Solutions
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertani (Persero)
PT Peruri Digital Security
PT Peruri Properti
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Pesonna Optima Jasa
PT Peteka Karya Tirta
PT Petrosida Gresik
PT PG Rajawali II
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
PT Phapros Tbk
PT PIM Prima Medika
PT Pindad (Persero)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Pelindo Husada Citra
PT Pelindo Jasa Maritim
PT Pelindo Marine Service
PT Pelindo Multi Terminal
PT Pelindo Properti Indonesia
PT Pelindo Solusi Logistik
PT Pelindo Terminal Petikemas
PT Pelita Air Service
PT Pemalang Batang Tol Road
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
PT Pengerukan Indonesia
PT Perusahaan Daerah Industri Pulau Batam
(Persero)
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Perkebunan Nusantara I
PT Perkebunan Nusantara II
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Perkebunan Nusantara IV
PT Perkebunan Nusantara VI
PT Perkebunan Nusantara VII
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara XII
PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Perkebunan Nusantara XIV
PT Permata Graha Nusantara
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Perta Arun Gas
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina Hulu Rokan
PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Maintenance and Construction
PT Pertamina Marine Solutions
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertani (Persero)
PT Peruri Digital Security
PT Peruri Properti
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia
PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Pesonna Optima Jasa
PT Peteka Karya Tirta
PT Petrosida Gresik
PT PG Rajawali II
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
PT Phapros Tbk
PT PIM Prima Medika
PT Pindad (Persero)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Pindad Enjiniring Indonesia
PT Pindad International Logistic
PT Pindad Medika Utama
PT PLN Energi Primer Indonesia
PT PLN Nusantara Power
PT PLN Nusantara Renewables
PT PNM Investment Management
PT PNM Ventura Syariah
PT PNM Venture Capital
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik Indonesia
PT Pos Properti Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT PP Infrastruktur
PT PP Presisi Tbk
PT PP Properti Tbk
PT PP Semarang Demak
PT PP Sinergi Banjaratma
PT PP Tirta Riau
PT PP Urban
PT Pratama Mitra Sejati
PT Prima Armada Raya
PT Prima Husada Cipta Medan
PT Prima Indonesia Logistik
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
PT Prima Medica Nusantara
PT Prima Multi Terminal
PT Produksi Film Negara (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja
PT Rajawali Citramass
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusindo
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekayasa Engineering
PT Reska Multi Usaha
PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rolas Nusantara Medika
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Pelni
PT Sahung Brantas Energi
PT Saka Energi Indonesia
PT Sang Hyang Seri
PT Sarana Aceh Ventura
PT Sarana Bandar Nasional
PT Sarana Jakarta Ventura
PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Jatim Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura
PT Sarana Kalteng Ventura
PT Sarana Kaltim Ventura
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sei Mangkei Nusantara Tiga
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Indonesia Logistik
PT Semen Padang

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Pindad Enjiniring Indonesia
PT Pindad International Logistic
PT Pindad Medika Utama
PT PLN Energi Primer Indonesia
PT PLN Nusantara Power
PT PLN Nusantara Renewables
PT PNM Investment Management
PT PNM Ventura Syariah
PT PNM Venture Capital
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik Indonesia
PT Pos Properti Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT PP Infrastruktur
PT PP Presisi Tbk
PT PP Properti Tbk
PT PP Semarang Demak
PT PP Sinergi Banjaratma
PT PP Tirta Riau
PT PP Urban
PT Pratama Mitra Sejati
PT Prima Armada Raya
PT Prima Husada Cipta Medan
PT Prima Indonesia Logistik
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
PT Prima Medica Nusantara
PT Prima Multi Terminal
PT Produksi Film Negara (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Indonesia Niaga
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja
PT Rajawali Citramass
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusindo
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekayasa Engineering
PT Reska Multi Usaha
PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rolas Nusantara Medika
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Pelni
PT Sahung Brantas Energi
PT Saka Energi Indonesia
PT Sang Hyang Seri
PT Sarana Aceh Ventura
PT Sarana Bandar Nasional
PT Sarana Jakarta Ventura
PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Jatim Ventura
PT Sarana Kalbar Ventura
PT Sarana Kalteng Ventura
PT Sarana Kaltim Ventura
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Sei Mangkei Nusantara Tiga
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Indonesia Logistik
PT Semen Padang

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Senggigi Pratama Internasional
PT Sepatim Batamtama
PT Sigma Cipta Caraka
PT Sigma Cipta Utama
PT Sigma Mitra Sejati
PT Sinergi Colomadu
PT Sinergi Gula Nusantara
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Solusi Bangun Beton
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo
PT Sucofindo Advisory Utama
PT Sucofindo Episi
PT Sumberdaya Arindo
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Surya Energi Indotama
PT Swadharma Sarana Informatika
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
PT Taspen (Persero)
PT Taspen Abadi Sentosa
PT Telekomunikasi Selular
PT Telemedia Dinamika Sarana
PT Telkom Akses
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia
PT Telkomsel Ekosistem Digital
PT Telkomsel Mitra Inovasi
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Karya Persada Properti
PT Timah Tbk
PT Tirta Tangsel Mandiri
PT Tracon Industri
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol
PT Tugu Pratama Interindo
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Tusam Hutani Lestari
PT United Tractors Semen Gresik
PT Usaha Gedung Mandiri
PT Varia Usaha Bahari
PT Varia Usaha Beton
PT Varia Usaha Dharma Segara
PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Wahana Optima Permai
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Waskita Modern Realti
PT Waskita Toll Road
PT Widya Tirta Selaras
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Bitumen
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
PT Wijaya Karya Realty
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Wijaya Karya Serang Panimbang
PT Yodya Karya

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Senggigi Pratama Internasional
PT Sepatim Batamtama
PT Sigma Cipta Caraka
PT Sigma Cipta Utama
PT Sigma Mitra Sejati
PT Sinergi Colomadu
PT Sinergi Gula Nusantara
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Solusi Bangun Beton
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo
PT Sucofindo Advisory Utama
PT Sucofindo Episi
PT Sumberdaya Arindo
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Surya Energi Indotama
PT Swadharma Sarana Informatika
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
PT Taspen (Persero)
PT Taspen Abadi Sentosa
PT Telekomunikasi Selular
PT Telemedia Dinamika Sarana
PT Telkom Akses
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia
PT Telkomsel Ekosistem Digital
PT Telkomsel Mitra Inovasi
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Karya Persada Properti
PT Timah Tbk
PT Tirta Tangsel Mandiri
PT Tracon Industri
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol
PT Tugu Pratama Interindo
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Tusam Hutani Lestari
PT United Tractors Semen Gresik
PT Usaha Gedung Mandiri
PT Varia Usaha Bahari
PT Varia Usaha Beton
PT Varia Usaha Dharma Segara
PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Wahana Optima Permai
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Waskita Modern Realti
PT Waskita Toll Road
PT Widya Tirta Selaras
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Bitumen
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung
PT Wijaya Karya Realty
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Wijaya Karya Serang Panimbang
PT Yodya Karya

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pengendalian kegiatan Bank
 Karyawan kunci

Control on Bank's activities
 Key employees

b. Transaksi dengan pihak berelasi

b. Transactions with related parties

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset			Assets
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)			Current accounts and placements with other banks (Note 6)
Pemegang saham pengendali	57,913	71,545	Controlling shareholders
Pemegang saham	70,636	33,695	Shareholders
	<u>128,549</u>	<u>105,240</u>	
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)			Investments in marketable securities (Note 7)
Pemegang saham utama	37,381,958	44,361,541	Ultimate shareholders
Pemegang saham pengendali	113,886	97,775	Controlling shareholders
Pemegang saham	79,568	50,017	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	542,225	1,054,180	Government entities and institutions
	<u>38,117,637</u>	<u>45,563,513</u>	
Tagihan akseptasi (Catatan 8)			Acceptance receivables (Note 8)
Pemegang saham pengendali	31,564	30,910	Controlling shareholders
Pemegang saham	10,868	30,700	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	130,019	125,544	Government entities and institutions
	<u>172,451</u>	<u>187,154</u>	
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 9)			Murabahah receivables (Note 9)
Entitas dan lembaga pemerintah	43,504	91,991	Government entities and institutions
Karyawan kunci	23,379	19,721	Key employees
	<u>66,883</u>	<u>111,712</u>	
Piutang <i>ijarah</i> (Catatan 9)			Ijarah receivables (Note 9)
Entitas dan lembaga pemerintah	-	1,159	Government entities and institutions
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 10)			Funds of qardh (Note 10)
Entitas dan lembaga pemerintah	908,077	1,837,225	Government entities and institutions
Karyawan kunci	2,705	1,771	Key employees
	<u>910,782</u>	<u>1,838,996</u>	
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 11)			Mudharabah financing (Note 11)
Entitas dan lembaga pemerintah	2,000,000	1,000,000	Government entities and institutions
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 12)			Musyarakah financing (Note 12)
Entitas dan lembaga pemerintah	26,065,721	24,702,709	Government entities and institutions
Karyawan kunci	76,829	60,761	Key employees
	<u>26,142,550</u>	<u>24,763,470</u>	
Jumlah aset dari pihak berelasi	<u>67,538,852</u>	<u>73,571,244</u>	Total assets from related parties
Jumlah aset	<u>408,613,432</u>	<u>353,624,124</u>	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak berelasi terhadap jumlah aset	<u>16.53%</u>	<u>20.80%</u>	Percentage of total assets from related parties to total assets

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Liabilitas segera (Catatan 16)			Obligations due immediately (Note 16)
Pemegang saham pengendali	1,662	171,220	Controlling shareholders
Simpanan wadiah			Wadiah deposits
Giro wadiah (Catatan 18)			Wadiah demand deposits (Note 18)
Pemegang saham utama	1,324,124	1,028,825	Ultimate shareholders
Pemegang saham	372	317	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	1,562,248	1,794,526	Government entities and institutions
Karyawan kunci	101	191	Key employees
	<u>2,886,845</u>	<u>2,823,859</u>	
Tabungan wadiah (Catatan 19)			Wadiah savings deposits (Note 19)
Entitas dan lembaga pemerintah	6,077	360	Government entities and institutions
Karyawan kunci	7,824	9,803	Key employees
	<u>13,901</u>	<u>10,163</u>	
Jumlah simpanan wadiah	<u>2,900,746</u>	<u>2,834,022</u>	Total wadiah deposits
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			Deposits from other banks (Note 20)
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Pemegang saham	81	73	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	1,288	1,280	Government entities and institutions
	<u>1,369</u>	<u>1,353</u>	
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA")			Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Pemegang saham pengendali	482,850	50,000	Controlling shareholders
Pemegang saham	402,375	176,985	Shareholders
	<u>885,225</u>	<u>226,985</u>	
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")			Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Pemegang saham pengendali	200,834	-	Controlling shareholders
Jumlah simpanan bank lain	<u>1,087,428</u>	<u>228,338</u>	Total deposits from other banks
Liabilitas akseptasi			Acceptance liabilities
Pemegang saham pengendali	65,402	69,371	Controlling shareholders
Pemegang saham	14,205	27,251	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	32,746	47,283	Government entities and institutions
	<u>112,353</u>	<u>143,905</u>	
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefit liabilities
Karyawan kunci	29,680	38,846	Key employees
Jumlah liabilitas dari pihak berelasi	<u>4,131,869</u>	<u>3,416,331</u>	Total liabilities from related parties
Jumlah liabilitas	<u>105,647,971</u>	<u>87,222,911</u>	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas dari pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	<u>3.91%</u>	<u>3.92%</u>	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**44. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<i>Dana syirkah temporer</i>			<i>Temporary syirkah funds</i>
<i>Giro mudharabah (Catatan 24)</i>			<i>Mudharabah demand deposits (Note 24)</i>
Pemegang saham utama	5,977,295	4,130,335	Ultimate shareholders
Pemegang saham	25,542	19,594	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>13,811,052</u>	<u>13,431,882</u>	Government entities and institutions
	<u>19,813,889</u>	<u>17,581,811</u>	
<i>Tabungan mudharabah (Catatan 25)</i>			<i>Mudharabah savings deposits (Note 25)</i>
Pemegang saham	-	3	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	338,761	161,403	Government entities and institutions
Karyawan kunci	<u>37,007</u>	<u>30,261</u>	Key employees
	<u>375,768</u>	<u>191,667</u>	
<i>Deposito mudharabah (Catatan 26)</i>			<i>Mudharabah time deposits (Note 26)</i>
Pemegang saham	29,200	36,450	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	38,037,617	28,280,905	Government entities and institutions
Karyawan kunci	<u>55,652</u>	<u>38,697</u>	Key employees
	<u>38,122,469</u>	<u>28,356,052</u>	
<i>Sukuk mudharabah subordinasi (Catatan 27)</i>			<i>Subordinated sukuk mudharabah (Note 27)</i>
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>60,000</u>	<u>25,000</u>	Government entities and institutions
<i>Sukuk mudharabah diterbitkan (Catatan 28)</i>			<i>Issued mudharabah sukuk (Note 28)</i>
Pemegang saham pengendali	50,000	-	Controlling shareholders
Pemegang saham	34,500	-	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>281,000</u>	<u>-</u>	Government entities and institutions
	<u>365,500</u>	<u>-</u>	
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak berelasi	<u>58,737,626</u>	<u>46,154,530</u>	Total temporary syirkah funds from related parties
Jumlah dana syirkah temporer	<u>257,923,889</u>	<u>227,662,092</u>	Total temporary syirkah funds
Persentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer	<u>22.77%</u>	<u>20.27%</u>	Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp174.879 dan Rp152.251 atau 1,48% dan 1,49% dari jumlah beban operasional.

Salaries and allowances, bonuses and tantiem, long-term benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended 31 December 2024 and 2023 are Rp174,879 and Rp152,251 or 1.48% and 1.49% of total operating expenses.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal Bank juga menyebabkan risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Maka dari itu, agar dapat beradaptasi dan mampu bersaing dalam lingkungan bisnis, Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang andal dan sistematis. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang semakin maju.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (*settlement risk*) dan risiko kredit akibat *country risk*.

Pengelolaan risiko kredit yang dilakukan Bank antara lain dengan meningkatkan keseimbangan antara ekspansi pembiayaan yang sehat dan pengelolaan pembiayaan dengan memperhatikan prinsip prudenialitas agar terhindar dari penurunan kualitas pembiayaan. Selain itu, Bank juga berupaya untuk mengurangi eksposur risiko kredit, di antaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko kredit dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko kredit memungkinkan Bank untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas kredit.

Bank melakukan pengelolaan risiko kredit melalui:

- a. Pembiayaan *Wholesale*
 1. Perencanaan Pembiayaan
 - a) *Setting risk* koridor
 - b) Fokus sektor industri
 - c) *Targeted customer* dan *client tiering*
 - d) Manajemen limit dan manajemen *pipeline*
 - e) *Portfolio guideline*
 2. Proses Akuisisi
 - a) Proses analisa nasabah yang komprehensif
 - b) *Assessment* risiko nasabah pembiayaan *wholesale* melalui *financing risk rating*
 - c) Proses keputusan dengan *four eyes principle*
 - d) Pemahaman dan penguasaan proses bisnis
 - e) *Risk mitigation* melalui *term & condition* dan *covenant*
 3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif
 - a) *Monitoring portfolio mix*
 - b) *Account mapping* dan klasifikasi risiko

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISK MANAGEMENT

In running its business, the Bank is always faced with various risks. Rapid developments in the Bank's external and internal environment have also caused the risks faced by the Bank to become increasingly complex. Therefore, in order to be able to adapt and be able to compete in the business environment, the Bank is required to be able to implement reliable and systematic risk management. The applied risk management principles must be able to support the Bank in being more prudent in line with the increasingly advanced developments in business activities and banking operations.

a. Credit risk

Credit risk is the risk arising from the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank as per the agreed contract, including credit risk due to debtor failure, counterparty credit risk, settlement risk, and credit risk due to country risk.

The credit risk management carried out by the Bank are by improving the balance between healthy financing expansion and financing management by taking into account the principle of prudenality to avoid a decrease in the quality of financing. In addition, the Bank also seeks to reduce credit risk exposure through various credit risk mitigation by using a number of techniques, such as collateral and third party guarantees to reduce the impact of risk. Credit risk mitigation techniques allow the Bank to be protected from deteriorating financing quality.

The Bank manages credit risk by:

- a. Wholesale Financing
 1. Financing Planning
 - a) *Setting risk* corridor
 - b) Industry sector focus
 - c) *Targeted customer* and *client tiering*
 - d) *Limit and pipeline* management
 - e) *Portfolio guideline*
 2. Acquisition Process
 - a) *Comprehensive customer's due diligence*
 - b) *Risk assessment* for wholesale financing customers through *financing risk rating*
 - c) The decision-making process with the *four eyes principle*
 - d) *Understanding and mastery of business process*
 - e) *Risk mitigation* by *term & condition* and *covenant*
 3. Maintenance & Intensive Monitoring
 - a) *Portfolio mix* monitoring
 - b) *Mapping account* and *risk classification*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Bank melakukan pengelolaan risiko kredit melalui: (lanjutan)

- a. Pembiayaan *Wholesale* (lanjutan)
 3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif (lanjutan)
 - c) Reviu tahunan
 - d) *Watchlist alert*
 - e) Evaluasi *Financing Risk Rating*
 - f) Evaluasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ("CKPN")
 - g) Pemantauan pemenuhan *covenant*
 - h) Pemantauan *second way out*
 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) Restrukturisasi
 - b) Pemetaan nasabah sesuai kuadran dan penetapan strategi serta *action plan*
 - c) Penyiapan infrastruktur & sistem *Collection & Recovery*
 - d) Pemantauan *NPF* dan *Write Off*
 - e) Program *Booster Collection & Recovery*
- b. Pembiayaan Ritel
 1. Perencanaan Pembiayaan
 - a) Fokus sektor, khusus untuk SME
 - b) Fokus segmen & *targeted customer*
 - c) Penetapan RAC & fitur produk
 - d) Program produk
 - e) *Portfolio Guideline*
 2. Proses Akuisisi
 - a) Memastikan akuisisi nasabah sesuai target pasar, fitur produk dan RAC
 - b) *Assessment* risiko nasabah pembiayaan ritel melalui *scoring*
 - c) Implementasi *four eyes principle*
 - d) Proses verifikasi: pendapatan, dokumen dan nasabah
 - e) Implementasi *scoring model*
 3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif
 - a) Pemantauan portofolio dan kualitas
 - b) Reviu *Watchlist* dan reviu tahunan (batas SME > Rp5.000)
 - c) Pemeliharaan *Scoring System*
 - d) Pemantauan *post transaction: covenant, second way out, committed to payroll*, Perjanjian Kerjasama *Non-payroll*, hasil *welcoming call*
 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) Restrukturisasi
 - b) *Mobile Collection*
 - c) Peningkatan sistem *collection*
 - d) Pemantauan *NPF* dan *WO*
 - e) Program *Booster Collection & Recovery*
 - f) Pemantauan Sistem Klaim & Subrogasi

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The Bank manages credit risk by: (continued)

- a. *Wholesale Financing (continued)*
 3. *Maintenance & Intensive Monitoring (continued)*
 - c) Annual review
 - d) *Watchlist alert*
 - e) *Financing Risk Rating Evaluation*
 - f) *Allowance for Impairment Losses ("CKPN") Evaluation*
 - g) *Covenant fulfillment monitoring*
 - h) *Second way out monitoring*
 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) *Restructuring*
 - b) *Customer mapping based on quadrants and setting strategy as well as action plan*
 - c) *Preparation of Collection & Recovery infrastructure & systems*
 - d) *NPF and Write Off monitoring*
 - e) *Booster Collection & Recovery Program*
- b. *Retail Financing*
 1. *Financing Planning*
 - a) *Sector focus, especially for SME*
 - b) *Segment focus & targeted customer*
 - c) *RAC & product features setting*
 - d) *Product program*
 - e) *Portfolio Guideline*
 2. *Acquisition Process*
 - a) *Ensuring customer acquisition based on target market, product features and RAC*
 - b) *Risk assessment for retail financing customers through scoring*
 - c) *The four eyes principle implementation*
 - d) *Verification process: income, document and customer*
 - e) *Scoring model implementation*
 3. *Maintenance & Intensive Monitoring*
 - a) *Portfolio and quality monitoring*
 - b) *Watchlist review and annual review (SME limit > Rp5,000)*
 - c) *Scoring System maintenance*
 - d) *Post transaction monitoring: covenant, second way out, committed to payroll, Non-Payroll Cooperation Agreement, welcoming call result*
 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) *Restructuring*
 - b) *Mobile Collection*
 - c) *Enhancement collection system*
 - d) *NPF and WO monitoring*
 - e) *Booster Collection & Recovery program*
 - f) *Claim & Subrogation Monitoring System*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Kualitas aset keuangan

(i) Financial assets quality

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses):

		31 Desember/December 2024						
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		49,966,279	-	-	-	-	49,966,279	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain		3,880,874	-	-	-	-	3,880,874	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga		62,251,806	-	-	-	-	62,251,806	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi		185,145	-	-	-	-	185,145	Acceptance receivables
Piutang murabahah		136,369,827	2,438,836	-	2,156,308	3,307,563	144,272,534	Murabahah receivables
Piutang istishna		11	-	-	-	-	11	Istishna receivables
Piutang ijarah		166,065	2,657	-	2,220	17,419	188,361	Ijarah receivables
Pinjaman qardh		12,997,531	455,249	-	43,157	277,847	13,773,784	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah		2,869,536	-	-	-	-	2,937,079	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah		102,812,355	6,991,160	-	2,791,965	1,591,738	114,187,218	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾		1,221,765	37,634	-	11,361	-	1,270,760	Other assets ¹⁾
		<u>372,721,194</u>	<u>9,925,536</u>	<u>5,005,011</u>	<u>5,262,110</u>	<u>392,913,851</u>		
		31 Desember/December 2023						
		Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Aset								Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		32,440,778	-	-	-	-	32,440,778	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain		2,324,473	-	-	-	-	2,324,473	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga		71,301,526	-	-	-	-	71,301,526	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi		431,228	-	-	-	-	431,228	Acceptance receivables
Piutang murabahah		127,357,014	4,037,793	-	2,168,075	2,940,214	136,503,096	Murabahah receivables
Piutang istishna		29	-	-	-	1	30	Istishna receivables
Piutang ijarah		199,239	3,350	-	2,820	12,991	218,400	Ijarah receivables
Pinjaman qardh		10,493,267	478,080	-	42,477	293,257	11,307,081	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah		1,806,298	10,490	-	33,101	31,244	1,881,133	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah		76,378,227	7,476,673	-	2,673,552	1,687,745	88,216,197	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾		1,062,912	18,501	-	10,550	-	1,091,963	Other assets ¹⁾
		<u>323,794,991</u>	<u>12,024,887</u>	<u>4,930,575</u>	<u>4,965,452</u>	<u>345,715,905</u>		

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Other assets consist of income receivables

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas aset keuangan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating* minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturasasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan *rating* minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturasasi.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financial assets quality are defined as follows:

High grade

- (a) *Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Government institutions, Local Government institutions, banks listed on the stock exchange and transactions with reputable banks with low probability of default on liabilities.*
- (b) *Investments in marketable securities are securities issued by Government, securities and bonds that are included in investment grade with rating at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).*
- (c) *Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with excellent payments history and never being in arrears throughout the financing period and debtors whose accounts have never been restructured.*
- (d) *Other assets are receivables from Government (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.*

Standard grade

- (a) *Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.*
- (b) *Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a minimum rating of idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).*
- (c) *Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with a good payment history and debtors whose accounts have been restructured.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

(i) Financial assets quality (continued)

Kualitas aset keuangan didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

Financial assets quality are defined as follows: (continued)

Tingkat standar (lanjutan)

Standard grade (continued)

(d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

(d) Other assets are financial assets other than income receivables from Government or Local Government such as other receivables to third parties.

Berdasarkan PSAK 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

According to SFAS 107, past due financial assets are determined when the debtor fails to make payments on schedule. The table below shows aging analysis of past due but not impaired of financial assets:

	31 Desember/December 2024				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Piutang <i>murabahah</i>	1,051,945	576,261	528,102	2,156,308	Murabahah receivables
Piutang <i>ijarah</i>	840	251	1,129	2,220	Ijarah receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	28,917	11,945	2,295	43,157	Funds of qardh
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2,678,490	76,347	37,128	2,791,965	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	5,734	3,710	1,917	11,361	Other assets ²⁾
	<u>3,765,926</u>	<u>668,514</u>	<u>570,571</u>	<u>5,005,011</u>	
	31 Desember/December 2023				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Piutang <i>murabahah</i>	1,001,039	583,144	583,892	2,168,075	Murabahah receivables
Piutang <i>ijarah</i>	903	600	1,317	2,820	Ijarah receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	29,839	10,807	1,831	42,477	Funds of qardh
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1,099	638	31,364	33,101	Mudharabah financing
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2,582,953	51,627	38,972	2,673,552	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	5,661	2,050	2,839	10,550	Other assets ²⁾
	<u>3,621,494</u>	<u>648,866</u>	<u>660,215</u>	<u>4,930,575</u>	

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

²⁾ Other assets consist of income receivables

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Analisis konsentrasi risiko

(ii) Risk concentration analysis

(a) Sektor geografis

(a) Geographical sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

The following tables show the details of credit exposures categorised by geographical area as at 31 December 2024 and 2023. The geographical area grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region:

31 Desember/December 2024							
Jabodetabek	Jawa/Java ¹⁾	Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	49,966,279	-	-	-	-	49,966,279	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	3,877,702	1	2,838	2	331	3,880,874	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	62,061,900	171,820	18,086	-	-	62,251,806	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	142,589	42,556	-	-	-	185,145	Acceptance receivables
Piutang murabahah	42,193,159	33,304,210	42,128,094	12,818,821	13,828,250	144,272,534	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	11	-	-	-	11	Istishna receivables
Piutang ijarah	23,034	56,676	51,733	6,022	50,896	188,361	Ijarah financing
Pinjaman qardh	5,084,526	3,093,729	2,431,501	897,166	2,266,862	13,773,784	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	2,159,867	565,598	199,541	5	12,068	2,937,079	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	61,156,477	18,933,010	22,072,923	4,645,877	6,824,312	114,187,218	Musyarakah financing
Aset lain-lain ²⁾	1,065,310	67,845	55,885	16,717	59,138	5,865	Other assets ²⁾
	<u>227,730,843</u>	<u>56,235,456</u>	<u>66,960,601</u>	<u>18,384,610</u>	<u>23,041,857</u>	<u>560,484</u>	<u>392,913,851</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai							(10,343,630)
							<u>382,570,221</u>
Neto							Net
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,720,153	95,332	299,757	16,133	7,513	-	2,138,888
L/C yang tidak dapat dibatalkan	344,941	1,196	18,450	-	-	-	364,587
Bank garansi yang diterbitkan	1,463,676	115,718	401,175	32,259	27,897	-	2,040,725
	<u>3,528,770</u>	<u>212,246</u>	<u>719,382</u>	<u>48,392</u>	<u>35,410</u>	-	<u>4,544,200</u>
31 Desember/December 2023							
Jabodetabek	Jawa/Java ¹⁾	Sumatra	Kalimantan/ Borneo	Indonesia Timur dan Bali/ East Indonesia and Bali	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	32,440,778	-	-	-	-	32,440,778	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	2,322,303	2	13	74	2,081	2,324,473	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	71,195,560	61,872	44,094	-	-	71,301,526	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	356,695	71,495	3,038	-	-	431,228	Acceptance receivables
Piutang murabahah	37,811,118	30,959,995	41,321,128	11,954,658	14,456,197	136,503,096	Murabahah receivables
Piutang istishna	2	28	-	-	-	30	Istishna receivables
Piutang ijarah	29,265	53,075	61,278	7,835	66,947	218,400	Ijarah financing
Pinjaman qardh	5,569,913	2,151,760	1,428,816	609,006	1,547,586	11,307,081	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	1,179,774	595,881	94,688	84	10,706	1,881,133	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	54,344,974	14,085,060	13,197,814	3,082,719	3,349,587	156,043	Musyarakah financing
Aset lain-lain ²⁾	952,061	48,854	33,252	11,293	46,503	-	1,091,963
	<u>206,202,443</u>	<u>48,028,022</u>	<u>56,184,121</u>	<u>15,665,669</u>	<u>19,479,607</u>	<u>156,043</u>	<u>345,715,905</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai							(9,846,025)
							<u>335,869,880</u>
Neto							Net
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,639,164	140,823	91,820	17,154	4,388	-	1,893,349
L/C yang tidak dapat dibatalkan	325,605	40,370	-	-	-	-	365,975
Bank garansi yang diterbitkan	1,943,765	243,687	531,167	52,231	66,988	-	2,837,838
	<u>3,908,534</u>	<u>424,880</u>	<u>622,987</u>	<u>69,385</u>	<u>71,376</u>	-	<u>5,097,162</u>

¹⁾ Pulau Jawa tidak termasuk area Jabodetabek

²⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Java island excludes Jabodetabek area

²⁾ Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri

(b) Industrial sector

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following tables show the details of the credit exposure at the carrying amount categorised by industrial sector as at 31 December 2024 and 2023:

		31 Desember/December 2024					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total		
Aset						Assets	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	49,966,279	-	-	-	49,966,279	Current accounts and placements with Bank Indonesia	
Giro dan penempatan pada bank lain	-	3,880,874	-	-	3,880,874	Current accounts and placement with other banks	
Investasi pada surat berharga	58,752,476	2,940,530	558,800	-	62,251,806	Investments in marketable securities	
Tagihan akseptasi	51,840	50,496	82,809	-	185,145	Acceptance receivables	
Piutang murabahah	905	7,642	9,261,860	135,002,127	144,272,534	Murabahah receivables	
Piutang istishna	-	-	-	11	11	Istishna receivables	
Piutang ijarah	-	-	5,284	183,077	188,361	Ijarah financing	
Pinjaman qardh	771,543	-	4,010,476	8,991,765	13,773,784	Funds of qardh	
Pembiayaan mudharabah	2,000,000	368,310	544,341	24,428	2,937,079	Mudharabah financing	
Pembiayaan musyarakah	14,605,048	1,659,965	56,962,439	40,959,766	114,187,218	Musyarakah financing	
Aset lain-lain ¹⁾	1,009,412	4,557	47,453	209,338	1,270,760	Other assets ¹⁾	
	<u>127,157,503</u>	<u>8,912,374</u>	<u>71,473,462</u>	<u>185,370,512</u>	<u>392,913,851</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai					<u>(10,343,630)</u>	Allowance for impairment losses	
Neto					<u>382,570,221</u>	Net	
Rekening Administratif						Administrative Accounts	
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	48,751	1,420,812	564,968	104,357	2,138,888	Unused financing facilities	
L/C yang tidak dapat dibatalkan	137,527	-	227,060	-	364,587	Irrevocable L/C	
Bank garansi yang diterbitkan	251,201	59,536	1,699,968	30,020	2,040,725	Bank guarantees issued	
	<u>437,479</u>	<u>1,480,348</u>	<u>2,491,996</u>	<u>134,377</u>	<u>4,544,200</u>		

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Other assets consist of income receivables

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Sektor industri (lanjutan)

(b) Industrial sector (continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

The following tables show the details of the credit exposure at the carrying amount categorised by industrial sector as at 31 December 2024 and 2023: (continued)

		31 Desember/December 2023					
		Pemerintah (termasuk Bank Indonesia/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	32,440,778	-	-	-	-	32,440,778	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	2,324,473	-	-	-	2,324,473	Current accounts and placement with other banks
Investasi pada surat berharga	68,666,168	1,925,650	709,708	-	-	71,301,526	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	82,801	348,427	-	-	431,228	Acceptance receivables
Piutang murabahah	43,301	101,798	8,575,481	127,782,516	-	136,503,096	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	-	-	30	30	30	Istishna receivables
Piutang ijarah	-	-	1,285	217,115	-	218,400	Ijarah financing
Pinjaman qardh	1,434,965	-	3,440,996	6,431,120	-	11,307,081	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	1,000,000	386,022	489,398	5,713	-	1,881,133	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	15,443,670	989,886	47,461,747	24,320,894	-	88,216,197	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	898,276	1,844	39,219	152,624	-	1,091,963	Other assets ²⁾
	<u>119,927,158</u>	<u>5,812,474</u>	<u>61,066,261</u>	<u>158,910,012</u>	<u>345,715,905</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai					(9,846,025)		Allowance for impairment losses
Neto					<u>335,869,880</u>		Net
Rekening Administratif							Administrative Accounts
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	85,700	1,332,153	385,595	89,901	-	1,893,349	Unused financing facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan	23,845	-	342,130	-	-	365,975	Irrevocable L/C
Bank garansi yang diterbitkan	571,247	88,393	2,153,323	24,875	-	2,837,838	Bank guarantees issued
	<u>680,792</u>	<u>1,420,546</u>	<u>2,881,048</u>	<u>114,776</u>	<u>5,097,162</u>		

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

²⁾ Other assets consist of income receivables

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Analisis eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

1. *Secured financing*
2. *Partially secured financing*

Untuk *secured financing*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan adalah sebagai berikut:

- a. *Physical collateral*, berupa objek benda bergerak maupun tidak bergerak antara lain: kendaraan bermotor, tanah dan bangunan, serta properti lainnya.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured financing terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured financing* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured financing* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured financing* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko *benchmark* suku bunga.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) Analysis of maximum exposure to credit risk after considering the impact of collateral and other credit risk mitigation

1. *Secured financing*
2. *Partially secured financing*

For *secured financing*, the Bank determined the type and value of collateral according to the financing scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, in the form of movable or immovable objects, includes: motor vehicles, land and buildings, as well as other properties.
- b. *Financial collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposits), securities and gold.

In case of default, the Bank will use the collateral as the last resort to recover counterparty obligations.

Partially secured financing consists of financing for fixed income employees, financing for retirees and other consumer financing. In their payment obligations, *partially secured financing* is generally made through automatic payroll deduction. Hence, the risk level of *partially secured financing* is not as big as the carrying value.

Financing risk mitigations for *partially secured financing* consists of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

b. Market risk

Market risk is the risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk consists of two types of risk: exchange rate risk and interest rate benchmark risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui:

- Menerapkan prinsip *segregation of duty* dengan memisahkan fungsi *front office*, *middle office*, dan *back office* dalam pelaksanaan transaksi surat berharga dan valuta asing.
- Menerapkan *segregation of duty* dalam pelaksanaan transaksi *treasury* antara *dealer* dan *supervisor*.
- Melakukan *cut loss* posisi terbuka sukuk apabila terdapat penurunan harga pasar.
- Melakukan reviu terhadap kebijakan dan standar prosedur operasi yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- Menetapkan batas risiko pasar mencakup Posisi Devisa Neto ("PDN"), *Value at Risk* ("VaR"), Posisi Terbuka, *Stop Loss*, Transaksi *Treasury*, dan *Cut Loss*.
- Melakukan pengukuran risiko pasar menggunakan VaR, Sensitivitas dan *Stress Test*.
- Memantau pergerakan indikator eksternal antara lain nilai tukar Dolar Amerika Serikat /Rupiah, *yield*, surat berharga pemerintah, tingkat imbal hasil pasar, harga emas, Indonesia *Overnight Index Average* ("IndONIA"), dan informasi pasar terkini.
- Melakukan *mark to market* surat berharga dan revaluasi kurs secara harian.

Risiko benchmark suku bunga

Risiko *benchmark* suku bunga merupakan risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan, antara lain sukuk, dari posisi *trading book* yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko *benchmark* suku bunga yang terdiri atas risiko spesifik dan risiko umum diperhitungkan dalam penilaian Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap dampak kemungkinan perubahan atas risiko *benchmark* suku bunga terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta ekuitas dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/December 2024		
	Perubahan persentase/ <i>Change in percentage</i>	Dampak terhadap laba rugi/ <i>Impact to profit or loss</i>	Dampak terhadap ekuitas/ <i>Impact to equity</i>
Risiko <i>benchmark</i> suku bunga	+1%	(75,735)	(579,785)
	-1%	75,735	579,785

Benchmark rate risk

45. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

The Bank manages market risk through:

- Applying the principle of *segregation of duty* by separating the functions of the *front office*, *middle office*, and *back office* in the carrying out securities and foreign exchange transactions.
- Applying *segregation of duty* in carrying out treasury transaction between *dealer* and *supervisor*.
- Doing sukuk open position cut loss if market price decline.
- Reviewing policies and standard operating procedures related to market risk management.
- Setting market risk limits include Net Open Position ("NOP"), *Value at Risk* ("VaR"), Open Position, *Stop Loss*, Treasury Transactions, and *Cut Loss*.
- Conducting market risk measurement using VaR, Sensitivity Analysis and *Stress Test*.
- Monitoring the movement of external indicators including the United States Dollar/Rupiah exchange rate, yield, government securities, market yields, gold prices, Indonesia *Overnight Index Average* ("IndONIA") and the latest market information.
- Conducting *mark to market* toward marketable securities and daily foreign exchange rate revaluation.

Benchmark rate risk

Benchmark rate risk is the risk due to changes in financial instrument prices, such as sukuk, from trading book positions caused by changes in interest rates. Benchmark rate risk which consists of specific risk and general risk is taken into account in the Risk Weighted Assets valuation for Market Risk.

The following tables show the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income and equity to reasonably possible changes in benchmark rate risk, assuming all other variables are constant for the years ended 31 December 2024 and 2023:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko *benchmark* suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap dampak kemungkinan perubahan atas risiko *benchmark* suku bunga terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta ekuitas dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

	31 Desember/December 2023		
	Perubahan persentase/ <i>Change in percentage</i>	Dampak terhadap laba rugi/ <i>Impact to profit or loss</i>	Dampak terhadap ekuitas/ <i>Impact to equity</i>
Risiko <i>benchmark</i> suku bunga	+1%	(89,931)	(383,353)
	-1%	89,931	383,353

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya perbedaan posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam PDN baik neraca maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN. Perhitungan PDN disajikan dalam Catatan 54p.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember/December 2024	
	Perubahan persentase/ <i>Change in percentage</i>	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ <i>Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax</i>
Mata uang asing	+1%	9,931
	-1%	(9,931)

	31 Desember/December 2023	
	Perubahan persentase/ <i>Change in percentage</i>	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ <i>Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax</i>
Mata uang asing	+1%	9,419
	-1%	(9,419)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Benchmark rate risk (continued)

The following tables show the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to possible changes in benchmark rate risk, assuming all other variables are constant for the years ended 31 December 2024 and 2023: (continued)

Exchange rate risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions owned by the Bank which is reflected in the NOP either on balance sheet or as a whole. Included in the foreign exchange position are the trading book positions carried out with the aim of gaining short-term foreign exchange transaction benefits as well as banking book positions to maintain NOP. The NOP calculation is disclosed in Note 54p.

The following tables show the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the years ended 31 December 2024 and 2023:

Benchmark rate risk

Foreign currencies

Foreign currencies

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan Bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalisir risiko likuiditas antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan pemisahan fungsi antara unit *treasury* sebagai *front office*, unit manajemen risiko sebagai *middle office*, dan unit operasional sebagai *back office*.
- 2) Melakukan penempatan dana pada aset likuid berkualitas tinggi sebagai cadangan likuiditas.
- 3) Memelihara akses ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antarbank.
- 4) Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 5) Memantau kondisi likuiditas Bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* ("FDR"), *Liquidity Coverage Ratio* ("LCR"), rasio kewajiban antarbank, arus kas, dan liquidity gap.
- 6) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dan *secondary reserve*.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk arising from the Bank's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Bank's activities and financial condition. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is one of the risk that become the major concerns of the Bank. It may result from the growth of the Bank's financing which is greater than the growth of third party funds. The difference between the availability of source of funds and the maturity of receivable and financing can lead to difficulty in fulfilling bank obligations to customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimise the liquidity risk include the following:

- 1) *Separating the functions between the treasury unit as the front office, the risk management unit as the middle office, and the operations unit as the back office.*
- 2) *Placement of funds in high quality liquid assets as liquidity reserves.*
- 3) *Maintaining access to the money market through placements and financing between banks.*
- 4) *Reviewing policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.*
- 5) *Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such as the Financing to Deposit Ratio ("FDR"), Liquidity Coverage Ratio ("LCR"), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.*
- 6) *Setting the liquidity risk limit such as limit of Statutory Reserve Requirement ("GWM") and secondary reserve.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following are the tables of assets and liabilities maturity analysis as at 31 December 2024 and 2023, based on the remaining time until the maturity date:

31 Desember/December 2024							
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset							
Assets							
Kas	8,080,689	-	-	-	-	8,080,689	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	49,966,279	-	-	-	-	49,966,279	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	3,880,874	-	-	-	-	3,880,874	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	4,906,359	10,427,000	18,418,166	28,500,281	-	62,251,806	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	30,721	66,362	88,062	-	-	185,145	Acceptance receivables
Piutang - murabahah, istishna, dan ijarah	201,507	240,192	3,867,415	140,151,792	-	144,460,906	Receivables - murabahah, istishna and ijarah
Pinjaman gadh	1,621,547	5,109,110	3,646,878	3,396,249	-	13,773,784	Funds of gadh
Pembiayaan mudharabah	20,507	8,189	2,110,222	798,161	-	2,937,079	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	1,984,502	3,422,875	7,680,873	101,098,968	-	114,187,218	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	343,605	75,786	216,260	635,109	-	1,270,760	Other assets ¹⁾
Jumlah aset	71,036,590	19,349,514	36,027,876	274,580,560	-	400,994,540	Total assets
Liabilitas							
Liabilities							
Liabilitas segera	858,643	-	-	-	-	858,643	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	291,578	-	-	-	-	291,578	Undistributed revenue
Simpanan wadiah	74,427,146	-	-	-	-	74,427,146	Wadiah deposits
Liabilitas kepada Bank Indonesia	18,417,864	-	-	-	-	18,417,864	Liabilities to Bank Indonesia
Simpanan dari bank lain	4,151,348	-	-	-	-	4,151,348	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	30,721	66,362	88,062	-	-	185,145	Acceptance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	534,730	-	534,730	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	9,262	-	2,906	169,128	-	181,296	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ²⁾	555,333	-	-	-	-	555,333	Other liabilities ²⁾
Jumlah liabilitas	98,741,895	66,362	90,968	703,858	-	99,603,083	Total liabilities
Dana syirkah temporer							
Temporary syirkah funds							
Tabungan mudharabah	85,790,658	-	-	-	-	85,790,658	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	79,254,419	30,634,460	20,789,988	-	-	130,678,867	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	37,235,801	-	-	-	-	37,235,801	Mudharabah demand deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	-	200,000	-	200,000	Subordinated sukuk mudharabah
Sukuk mudharabah diterbitkan	-	-	1,700,000	1,318,563	-	3,018,563	Issued mudharabah sukuk
Pembiayaan berjangka mudharabah	1,000,000	-	-	-	-	1,000,000	Mudharabah term financing
Jumlah dana syirkah temporer	203,280,878	30,634,460	22,489,988	1,518,563	-	257,923,889	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(230,986,183)	(11,351,308)	13,446,920	272,358,139	-	43,467,568	Maturity gap

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

²⁾ Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara

¹⁾ Other assets consist of income receivables
²⁾ Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium and temporary accounts

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

The following are the tables of assets and liabilities maturity analysis as at 31 December 2024 and 2023, based on the remaining time until the maturity date: (continued)

31 Desember/December 2023							
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset							Assets
Kas	5,255,841	-	-	-	-	5,255,841	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	31,670,928	769,850	-	-	-	32,440,778	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	2,324,473	-	-	-	-	2,324,473	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	17,162,511	3,050,078	19,328,749	31,760,188	-	71,301,526	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	289,490	68,657	73,081	-	-	431,228	Acceptance receivables
Piutang - murabahah, istishna, dan ijarah	187,326	215,094	2,726,139	133,592,967	-	136,721,526	Receivables - murabahah, istishna and ijarah
Pinjaman gadah	2,307,387	3,432,912	3,683,726	1,883,056	-	11,307,081	Funds of gadah
Pembiayaan mudharabah	17,726	3,515	1,120,244	739,648	-	1,881,133	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	2,780,961	4,182,168	11,022,109	70,230,959	-	88,216,197	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	77,248	76,689	250,554	687,472	-	1,091,963	Other assets ¹⁾
Jumlah aset	62,073,891	11,798,963	38,204,602	238,894,290	-	350,971,746	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	1,316,067	-	-	-	-	1,316,067	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	255,932	-	-	-	-	255,932	Undistributed revenue
Simpanan wadiah	67,873,898	-	-	-	-	67,873,898	Wadiah deposits
Liabilitas kepada Bank Indonesia	11,900,055	-	-	-	-	11,900,055	Liabilities to Bank Indonesia
Simpanan dari bank lain	1,761,301	-	-	-	-	1,761,301	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	289,490	68,657	73,081	-	-	431,228	Acceptance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	667,264	-	667,264	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	35	13,352	53,031	56,775	-	123,193	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ²⁾	646,909	-	-	-	-	646,909	Other liabilities ²⁾
Jumlah liabilitas	84,043,687	82,009	126,112	724,039	-	84,975,847	Total liabilities
Dana syirkah temporer							Temporary syirkah funds
Tabungan mudharabah	78,280,185	-	-	-	-	78,280,185	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	72,641,261	26,116,550	17,226,978	-	-	115,984,789	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	32,417,260	-	-	-	-	32,417,260	Mudharabah demand deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	-	200,000	-	200,000	Subordinated sukuk mudharabah
Sukuk mudharabah diterbitkan	-	-	-	3,608	-	3,608	Issued sukuk mudharabah
Pembiayaan berjangka mudharabah	776,250	-	-	-	-	776,250	Mudharabah term financing
Jumlah dana syirkah temporer	184,114,956	26,116,550	17,226,978	203,608	-	227,662,092	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(206,084,752)	(14,399,596)	20,851,512	237,966,643	-	38,333,807	Maturity gap

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

²⁾ Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara

¹⁾ Other assets consist of income receivables

²⁾ Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium and temporary accounts

Bank senantiasa mengevaluasi efektivitas sistem operasi untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan dengan melakukan monitoring terhadap kondisi likuiditas Bank melalui beberapa rasio likuiditas. Bank meyakini dana tetap tumbuh dan arus kas dari aktiva produktif dapat menjaga kecukupan likuiditas.

The Bank continually evaluates the effectiveness of the operating system to ensure that sufficient funds are available to meet all needs by monitoring the condition of the Bank's liquidity through several liquidity ratios. The Bank believes that funds will continue to grow and cash flow from earning assets will be able to maintain sufficient liquidity.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember/December 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Investasi pada surat berharga	62.251.806	62.478.192

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar tingkat 1 dinilai menggunakan data dari Bloomberg.

Nilai wajar tingkat 2 dinilai menggunakan data dari Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA") dan Net Asset Value report dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva yield (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

	31 Desember/December 2024			
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Investasi pada surat berharga	62.478.192	-	62.448.716	29.476

	31 Desember/December 2023			
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Investasi pada surat berharga	70.704.166	-	70.672.379	31.787

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang, dan pembiayaan yang diberikan dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarises the comparison between the carrying values and fair values of financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as at 31 December 2024 and 2023 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

As at 31 December 2024 and 2023, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	31 Desember/December 2024		31 Desember/December 2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Investments in marketable securities	62.251.806	62.478.192	71.301.526	70.704.166

The tables below show the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.

The fair value level 1 is valued by using data from Bloomberg.

The fair value level 2 is valued by using data from Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA") and Net Asset Value report which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with the remaining term of maturity.

	31 Desember/December 2024			
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Investments in marketable securities	62.478.192	-	62.448.716	29.476

	31 Desember/December 2023			
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Investments in marketable securities	70.704.166	-	70.672.379	31.787

The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity, receivables and financing and marketable securities issued approximate their carrying values due to their short-term maturities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

- a. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- b. Investasi pada surat berharga

Nilai wajar untuk investasi pada surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik risiko kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa atau menggunakan metode penilaian internal.

- c. Liabilitas segera, simpanan *wadiah*, simpanan dari bank lain, liabilitas lain-lain, dan dana *syirkah* temporer.

Estimasi nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan *mudharabah*, dan liabilitas lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan *wadiah* dan simpanan dari bank lain dengan tingkat margin tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- d. Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dan dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

Estimasi nilai wajar terhadap piutang dan pembiayaan ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin yang berlaku untuk piutang dan pembiayaan dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat margin pasar saat ini.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- a. *Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks, acceptance receivables and other assets.*

The carrying amount of current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks, acceptance receivables and other assets are a reasonable approximations of fair value.

- b. *Investments in marketable securities*

The fair value for amortised cost investments in marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit risk, maturity and yield characteristics or using internal valuation models.

- c. *Obligations due immediately, wadiah deposits, deposits from other banks, other liabilities and temporary syirkah funds.*

The estimated fair value of obligations due immediately, mudharabah deposits and other liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of wadiah deposits and deposits from other banks with fixed rate margin and acceptance liabilities are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for with similar remaining maturities.

- d. *Receivables and financing*

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing that are stated at amortised cost.

The estimated fair values of receivables and financing are determined based on discounted cash flows using margin rates applied for receivables and financing with similar credit risk and remaining maturities.

The estimated fair value of loans represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut: *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, Hubungan Kelembagaan, Ritel dan *Treasury Banking & Kantor Pusat*. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Komponen *Internal Transfer Pricing Model* diterapkan dalam perhitungan kinerja laba rugi masing-masing segmen.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- *Corporate Banking*: melayani badan usaha seperti BUMN dan anak perusahaannya, lembaga negara, perusahaan multinasional, bank dan lembaga keuangan bukan bank (termasuk modal ventura *non-linkage*), pembiayaan sindikasi, perusahaan terbuka, dan perusahaan sekuritas.
- *Commercial Banking*: melayani badan usaha seperti BUMD dan anak perusahaannya, pemerintah daerah, rumah sakit (kecuali diatur dalam produk khusus), perguruan tinggi negeri dan swasta (yayasan yang memiliki perguruan tinggi).
- Hubungan Kelembagaan: saat ini difokuskan untuk pengelolaan dana nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN.
- Ritel: saat ini meliputi antara lain:
 - Ritel SME: melayani badan usaha swasta berbentuk badan hukum dan nonbadan hukum untuk tujuan produktif, pendidikan dasar & menengah, klinik, koperasi, pola *linkage*, inti plasma, dan perorangan.
 - Ritel Mikro: ditujukan untuk melayani nasabah individual dan pengusaha mikro, termasuk di dalamnya adalah penyaluran pembiayaan bersubsidi untuk mendukung program pemerintah dalam memberdayakan usaha masyarakat.
 - Ritel Konsumer: melayani perorangan untuk tujuan konsumtif/multiguna (antara lain produk Griya, Multiguna, Kendaraan, Pensiunan, Kartu Pembiayaan, Cicil Emas dan Gadai Emas, pembiayaan program pemerintah).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. OPERATIONS SEGMENTS

The Bank's operating segment is divided based on the following operating segments: *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Institutional Relation*, *Retail and Treasury Banking & Head Office*. In determining the results of operating segments, certain asset and liability accounts and revenues and expenses are attributed to each segment based on management's internal reporting policies. The components of *Internal Transfer Pricing Model* are applied in the calculation of profit or loss performance of each segments.

The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting:

- *Corporate Banking*: serves business entities such as SOEs and their subsidiaries, state institutions, multinational companies, banks and non-bank financial institutions (including non-linkage venture capital), syndicated financing, public companies and securities companies.
- *Commercial Banking*: serves business entities such as BUMD and its subsidiaries, regional governments, hospitals (unless regulated in special products), state and private universities (foundations with tertiary institutions).
- *Institutional Relation*: currently focused on the management of customer funds and other transactions belonging to customers of government institutions and BUMN pension funds.
- *Retail*: currently includes, among others:
 - *SME Retail*: serving private business entities in the form of legal entities and non-legal entities for productive purposes, primary & secondary education, clinics, cooperatives, linkage patterns, plasma core and individuals.
 - *Micro Retail*: aimed at serving individual customers and micro entrepreneurs, including the distribution of subsidised financing to support government programs in empowering community businesses.
 - *Consumer Retail*: serving individuals for consumptive/multipurpose (among others Griya products, Multipurpose, Vehicles, Pensioners, Financing Cards, Gold Installments and Pawn Gold, government program financing).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank: (lanjutan)

- Lainnya: saat ini meliputi antara lain:
 - *Treasury*: segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, supervisi Kantor Luar Negeri.
 - Kantor Pusat: terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi:

47. OPERATIONS SEGMENTS (continued)

The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting: (continued)

- Others: currently include, among others:
 - *Treasury*: treasury segment related to the Bank's treasury activities including foreign exchange transactions, money market, fixed income, international banking business, capital market, supervision of Foreign Office.
 - *Head Office*: related to the management of assets and liabilities other than those already managed by other operating segments, including receiving cost allocation for centralised service provision to other segments as well as revenues/costs that are not allocated to other segment reporting.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as reported in an internal management report reviewed by the Bank Management. Segment profit is used to measure performance where management believes that the information is most relevant in evaluating the results of the segment relative to other entities operating in the industry.

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

Keterangan	31 Desember/December 2024						Jumlah/ Total	Descriptions
	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/ Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/ Adjustment & Elimination ^(*)		
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> ^(*)	4,758,365	1,643,295	4,743,000	26,466,294	2,321,675	(14,634,426)	25,298,203	Revenue from fund management as <i>mudharib</i> ^(*)
Hak pihak ketiga atas bagi hasil ^(*)	(3,682,258)	(1,179,454)	(4,192,316)	(13,010,908)	(614,513)	14,790,420	(7,889,029)	Third parties' share on return ^(*)
Hak bagi hasil milik Bank	1,076,107	463,841	550,684	13,455,386	1,707,162	155,994	17,409,174	Bank's share in profit
Pendapatan usaha lainnya	374,100	198,027	101	2,257,932	2,726,319	-	5,556,479	Other operating income
Beban usaha	(151,526)	(215,341)	(101,896)	(6,208,730)	(5,116,149)	-	(11,793,642)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	(109,297)	(124,951)	-	(1,757,475)	97,856	-	(1,893,867)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(260,823)	(340,292)	(101,896)	(7,966,205)	(5,018,293)	-	(13,687,509)	Total expenses
Pendapatan/(beban) nonusaha - bersih	-	-	-	56,610	(52,298)	-	4,312	Non-operating income/(expense) - net
Laba sebelum zakat dan beban pajak	1,189,384	321,576	448,889	7,803,723	(637,110)	155,994	9,282,456	Income before zakat and tax expense
Zakat	(29,735)	(8,040)	(11,222)	(195,093)	12,029	-	(232,061)	Zakat
Beban pajak	(255,123)	(68,978)	(96,287)	(1,673,898)	49,779	-	(2,044,507)	Tax expenses
Laba bersih	904,526	244,558	341,380	5,934,732	(575,302)	155,994	7,005,888	Net income
Aset segmen								Segment of assets
Pembiayaan <i>wholesale</i>	58,719,889	18,497,916	-	-	-	-	77,217,805	Wholesale financing
Pembiayaan ritel	-	-	-	-	-	-	-	Retail financing
SME	-	-	-	21,634,863	-	-	21,634,863	SME
Mikro	-	-	-	27,745,691	-	-	27,745,691	Micro
Konsumer ^(**)	-	-	-	151,882,883	-	-	151,882,883	Konsumer ^(**)
Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(4,382,847)	(1,201,453)	-	(4,707,382)	-	-	(10,291,682)	Provision for impairment losses for financing
Nonpembiayaan - bersih	597,762	-	-	-	139,826,110	-	140,423,872	Non-financing - net
	54,934,804	17,296,463	-	196,556,055	139,826,110	-	408,613,432	
Liabilitas, dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas segmen								Segment of liabilities, temporary <i>syirkah</i> funds and equity
Pendanaan	21,619,859	12,013,780	89,456,637	205,226,059	26,603,912	-	354,920,247	Funding
Nonpendanaan	-	-	-	-	53,693,185	-	53,693,185	Non-funding
	21,619,859	12,013,780	89,456,637	205,226,059	80,297,097	-	408,613,432	

^(*) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antarsegmen operasi
^(**) Termasuk eliminasi komponen *internal transfer pricing*
^(***) Termasuk segmen *pawning* dan *hasanah card*

^(*) Include component of *internal transfer pricing* among operating segments
^(**) Include elimination of *internal transfer pricing* components
^(***) Include *pawning* and *hasanah card* segment

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

47. OPERATIONS SEGMENTS (continued)

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows: (continued)

Keterangan	31 Desember/December 2023						Jumlah/ Total	Descriptions
	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/ Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/ Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/ Adjustment & Elimination ^{*)}		
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> ^{*)}	4,169,405	1,014,705	3,655,374	22,626,774	2,306,807	(11,521,322)	22,251,743	Income from fund management as <i>mudharib</i> ^{*)}
Hak pihak ketiga atas bagi hasil ^{*)}	(2,981,436)	(654,183)	(3,325,439)	(10,277,479)	(445,294)	11,690,663	(5,993,168)	Third parties' share on return ^{*)}
Hak bagi hasil milik Bank	1,187,969	360,522	329,935	12,349,295	1,861,513	169,341	16,258,575	Bank's share in profit
Pendapatan usaha lainnya	358,216	104,025	-	1,679,885	2,062,340	-	4,204,466	Other operating income
Beban usaha	(134,737)	(153,841)	(84,689)	(5,495,768)	(4,380,169)	-	(10,249,204)	Operating expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	(336,193)	(133,567)	-	(2,155,440)	2,721	-	(2,622,479)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
Total beban	(470,930)	(287,408)	(84,689)	(7,651,208)	(4,377,448)	-	(12,871,683)	Total expenses
Beban nonusaha - bersih	-	-	-	-	(2,156)	-	(2,156)	Non-operating expenses
Laba sebelum zakat dan beban pajak penghasilan	1,075,255	177,139	245,246	6,377,972	(455,751)	169,341	7,589,202	Income before zakat and income tax expenses
Zakat	(25,822)	(4,254)	(5,889)	(153,165)	(600)	-	(189,730)	Zakat
Beban pajak	(228,650)	(37,668)	(52,151)	(1,356,260)	(21,000)	-	(1,695,729)	Tax expenses
Laba bersih	820,783	135,217	187,206	4,868,547	(477,351)	169,341	5,703,743	Net income
Aset segmen								Segment of assets
Pembiayaan <i>wholesale</i>	54,541,919	12,969,097	-	-	-	-	67,511,016	Wholesale financing
Pembiayaan ritel	-	-	-	-	-	-	-	Retail financing
SME	-	-	-	19,345,720	-	-	19,345,720	SME
Mikro	-	-	-	22,912,195	-	-	22,912,195	Micro
Konsumer ^{**)}	-	-	-	130,547,113	-	-	130,547,113	Konsumer ^{**)}
Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(4,042,106)	(1,105,624)	-	(4,540,732)	-	-	(9,688,462)	Provision for impairment losses for financing
Nonpembiayaan - bersih	920,109	-	-	-	122,076,433	-	122,996,542	Non-financing - net
	51,419,922	11,863,473	-	168,264,296	122,076,433	-	353,624,124	
Liabilitas, dana <i>syirkah</i> temporer dan ekuitas segmen								Segment of liabilities, temporary <i>syirkah</i> funds and equity
Pendanaan	22,354,117	6,990,589	79,770,650	185,573,903	14,508,087	-	309,197,346	Funding
Nonpendanaan	-	-	-	-	44,426,778	-	44,426,778	Non-funding
	22,354,117	6,990,589	79,770,650	185,573,903	58,934,865	-	353,624,124	

^{*)} Termasuk komponen *internal transfer pricing* antarsegmen operasi

^{**)} Termasuk eliminasi komponen *internal transfer pricing*

^{***)} Termasuk segmen *pawning* dan *hasanah card*

^{*)} Include component of *internal transfer pricing* among operating segments

^{**)} Include elimination of *internal transfer pricing* components

^{***)} Include *pawning* and *hasanah cards* segment

48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

Perjanjian signifikan

Pada tanggal 27 September 2024, Bank menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Prudential Sharia Life Assurance ("Prudential Sharia Life") untuk memasarkan, mempromosikan dan mereferensikan produk asuransi Prudential Sharia Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku dan efektif hingga tahun kelima belas (15) sejak tanggal peluncuran (1 Maret 2025). Adapun kewajiban Bank sebelum tanggal peluncuran terkait dengan penerbitan produk dan layanan asuransi di jaringan distribusi Bank antara lain mempersiapkan peraturan internal, pelatihan pegawai Bank, rencana pemasaran dan komunikasi serta penyesuaian sistem.

Liabilitas kontinjensi

Dalam menjalankan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum yang terkadang mengandung tuntutan ganti rugi dimana Bank berposisi sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan para pihak terhadap perjanjian/kontrak.

48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Significant Agreements

As at 27 September 2024, the bank signed *bancassurance* agreement with PT Prudential Sharia Life Assurance ("Prudential Sharia Life") to market, promote and refer Prudential Sharia Life insurance products through the Bank's distribution network. This collaboration agreement is effective from the date of agreement and will continue to be valid and effective until the fifteenth (15th) year from the launch date (1 March 2025). The Bank's obligations before the launch date related to the launching of insurance products and services in the Bank's distribution network include preparing internal regulations, training Bank employees, marketing and communication plans and system adjustments.

Contingent liabilities

In conducting the business, the Bank faces various legal cases which sometimes involve claims for compensation in which the Bank is positioned as a defendant, especially in relation to the parties' compliance with agreements/contracts.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Liabilitas kontinjensi (lanjutan)

Walaupun terdapat perkara yang masih berproses, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan posisi hukum Bank, tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*) maupun yang masih dalam proses masing-masing sebesar Rp3.021 dan Rp2.988. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk telah memadai untuk menutup kerugian akibat hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses.

49. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember/December 2024						Descriptions
	1 Januari/ 1 January 2024	Aktivitas nonkas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Liabilitas sewa	123,193	210,016	(151,913)	-	-	181,296	Lease liabilities
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	776,250	-	222,940	810	-	1,000,000	Mudharabah term financing
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	200,000	-	-	-	-	200,000	Subordinated sukuk mudharabah
Sukuk <i>mudharabah</i> diterbitkan	3,608	(776)	3,015,731	-	-	3,018,563	Issued sukuk mudharabah
Liabilitas kepada Bank Indonesia	11,900,055	-	6,517,809	-	-	18,417,864	Liabilities to Bank Indonesia

Keterangan	31 Desember/December 2023						Descriptions
	1 Januari/ 1 January 2023	Aktivitas nonkas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Liabilitas sewa	166,002	91,933	(134,742)	-	-	123,193	Lease liabilities
Pembiayaan berjangka <i>mudharabah</i>	778,375	-	(5,057)	2,932	-	776,250	Mudharabah term financing
Sukuk <i>mudharabah</i> subordinasi	1,375,000	-	(1,175,000)	-	-	200,000	Subordinated sukuk mudharabah
Sukuk <i>mudharabah</i> diterbitkan	-	(151)	3,759	-	-	3,608	Issued mudharabah sukuk
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	11,900,055	-	-	11,900,055	Liabilities to Bank Indonesia

50. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 05/BSI/DPS/OPINI/I/2025 tanggal 16 Januari 2025, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ("DSN-MUI"), serta opini syariah dari DPS.

Berdasarkan surat No. 01/BSI/DPS/OPINI/I/2024 tanggal 16 Januari 2024, DPS PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh DSN-MUI, serta opini syariah dari DPS.

**48. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Contingent liabilities (continued)

Although there are cases that are still in process, the Bank believes that based on information currently available and the Bank's legal position, these legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank has established a provision (included in "Other Liabilities") for a number of legal claims which have permanent legal force (*inkracht*) and which are still in process amounting to Rp3,021 and Rp2,988, respectively. Management believes that the provision is adequate to cover losses due to the legal risks.

49. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statements of cash flows are as follows:

50. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letter No. 05/BSI/DPS/OPINI/I/2025 dated 16 January 2025, the Sharia Supervisory Board ("DPS") of PT Bank Syariah Indonesia Tbk expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2024, have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council ("DSN-MUI"), and sharia opinion of DPS.

Based on letter No. 01/BSI/DPS/OPINI/I/2024 dated 16 January 2024, the DPS of PT Bank Syariah Indonesia Tbk expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2023, have complied with fatwa and sharia regulations issued by DSN-MUI, and sharia opinion of DPS.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. RENCANA BARANG MODAL

Bank memiliki komitmen barang modal terkait dengan renovasi bangunan, pengadaan kendaraan dinas, perlengkapan komputer, ATM dan jasa lisensi sistem adalah sebesar Rp1.939.959 dan Rp2.018.556, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

51. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

The Bank has capital expenditure plans in relation to the building renovations, procurement of office vehicles, computer equipments, ATMs and system license services amounting to Rp1,939,959 and Rp2,018,556 as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

52. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” tentang kekurangan ketertukaran.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

52. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 are as follows:

- Amendment of SFAS 221: “Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding the lack of convertibility.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

53. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN PERIODE SEBELUMNYA

Bank melakukan reklasifikasi atas penyajian keuntungan investasi surat berharga yang menjadi bagian dari pendapatan imbalan jasa perbankan pada laporan keuangan periode sebelumnya. Pengaruh reklasifikasi tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

53. RECLASSIFICATIONS OF THE PRIOR PERIOD FINANCIAL STATEMENTS

The Bank reclassified the presentation of gain from marketable securities which were part of fee based income from banking services in the prior period financial statements. The effect of the reclassification on the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2023 are as follows:

	2023			
	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
<u>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</u>				<u>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</u>
PENDAPATAN USAHA LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan	3,112,884	(242,110)	2,870,774	Fee based income from banking services
Keuntungan investasi surat berharga	-	242,110	242,110	Gain from marketable securities

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA**

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Kolektibilitas giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh giro dan penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan "Lancar".

b. Kolektibilitas giro dan penempatan pada bank lain

	2024	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	3,880,874	14,809

c. Kolektibilitas investasi pada surat berharga

	2024	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	62,251,806	35,288
Macet	-	-
	62,251,806	35,288

d. Kolektibilitas tagihan akseptasi

	2024	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	185,145	1,851

e. Kolektibilitas pinjaman qardh

	2024	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	13,452,780	512,708
Dalam perhatian khusus	43,157	6,536
Kurang lancar	6,446	820
Diragukan	6,855	3,084
Macet	264,546	264,546
	13,773,784	787,694

f. Kolektibilitas pembiayaan mudharabah

	2024	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	2,869,536	25,945
Dalam perhatian khusus	-	-
Macet	67,543	67,543
	2,937,079	93,488

**54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS**

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia.

a. Collectibility of current accounts and placements with Bank Indonesia

As at 31 December 2024 and 2023, all current accounts and placements with Bank Indonesia are classified as "Current".

b. Collectibility of current accounts and placements with other banks

	2023	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
	2,324,473	20,745

c. Collectibility of investments in marketable securities

	2023	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	71,202,526	33,506
Macet	99,000	99,000
	71,301,526	132,506

d. Collectibility of acceptance receivables

	2023	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	431,228	4,312

e. Collectibility of funds of qardh

	2023	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	10,971,347	528,368
Dalam perhatian khusus	42,477	6,377
Kurang lancar	5,655	669
Diragukan	8,962	3,863
Macet	278,640	278,640
	11,307,081	817,917

f. Collectibility of mudharabah financing

	2023	
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
Lancar	1,816,788	16,472
Dalam perhatian khusus	33,101	1,765
Macet	31,244	31,244
	1,881,133	49,481

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

g. Kolektibilitas pembiayaan musyarakah

	2024		2023		
	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah/Total	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	109,803,514	1,924,213	83,854,900	1,373,575	Current
Dalam perhatian khusus	2,791,965	1,928,640	2,673,552	1,753,279	Special mention
Kurang lancar	424,908	227,708	627,436	363,211	Substandard
Diragukan	128,828	26,567	172,823	84,448	Doubtful
Macet	1,038,003	1,038,003	887,486	885,183	Loss
	<u>114,187,218</u>	<u>5,145,131</u>	<u>88,216,197</u>	<u>4,459,696</u>	

54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

g. Collectibility of musyarakah financing

h. Piutang, pembiayaan dan pinjaman yang direstrukturisasi

Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

	2024					
	Piutang/ Receivables	Pinjaman Qardh/ Funds of Qardh	Pembiayaan Mudharabah/ Mudharabah Financing	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	Jumlah/ Total	
Lancar	2,441,493	455,249	-	6,991,160	9,887,902	Current
Dalam perhatian khusus	347,765	7,637	-	2,574,563	2,929,965	Special mention
Kurang lancar	300,854	449	-	315,892	617,195	Substandard
Diragukan	160,586	700	-	51,580	212,866	Doubtful
Macet	1,014,695	243,304	64,205	730,372	2,052,576	Loss
Jumlah	<u>4,265,393</u>	<u>707,339</u>	<u>64,205</u>	<u>10,663,567</u>	<u>15,700,504</u>	Total

	2023					
	Piutang/ Receivables	Pinjaman Qardh/ Funds of Qardh	Pembiayaan Mudharabah/ Mudharabah Financing	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	Jumlah/ Total	
Lancar	4,041,143	478,080	10,490	7,476,674	12,006,387	Current
Dalam perhatian khusus	683,014	7,577	1,463	2,522,407	3,214,461	Special mention
Kurang lancar	368,402	400	-	553,632	922,434	Substandard
Diragukan	398,071	811	-	125,188	524,070	Doubtful
Macet	1,044,542	258,737	27,882	724,418	2,055,579	Loss
Jumlah	<u>6,535,172</u>	<u>745,605</u>	<u>39,835</u>	<u>11,402,319</u>	<u>18,722,931</u>	Total

h. Restructured receivables, financing and funds

Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank as at 31 December 2024 and 2023 are as follows.

i. Rasio Non-Performing Financing ("NPF")

	2024						
	Piutang/ Receivables	Pinjaman Qardh/ Funds of Qardh	Pembiayaan Mudharabah/ Mudharabah Financing	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	Aset yang Diperoleh untuk Ijarah - Bersih/ Assets Acquired for Ijarah - Net	Jumlah/ Total	
Jumlah saldo ¹⁾	144,460,906	13,773,784	2,744,964	114,135,639	3,122,255	278,237,548	Total balance ¹⁾
NPF - Bruto ¹⁾	3,324,983	277,847	65,765	1,591,738	17,254	5,277,587	NPF - Gross ¹⁾
Persentase NPF - Bruto	2.30%	2.02%	2.40%	1.39%	0.55%	1.90%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto ¹⁾	1,071,774	9,398	-	299,461	17,254	1,397,887	NPF - Net ¹⁾
Persentase NPF - Neto	0.74%	0.07%	0.00%	0.26%	0.55%	0.50%	Percentage of NPF - Net

¹⁾ Diluar piutang, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah kepada bank lain

i. Non-Performing Financing ("NPF") Ratio

¹⁾ Exclude receivables, funds of qardh, mudharabah financing, and musyarakah financing to other banks

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

**i. Rasio Non-Performing Financing (“NPF”)
(lanjutan)**

	2023							
	Piutang/ Receivables	Pinjaman Qardh/ Funds of Qardh	Pembiayaan Mudharabah/ Mudharabah Financing	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	Aset yang Diperoleh untuk Ijarah - Bersih/ Assets Acquired for Ijarah - Net	Jumlah/ Total		
Jumlah saldo ¹⁾	136,721,476	11,307,081	1,700,786	88,172,533	2,190,107	240,091,983	Total balance ¹⁾	
NPF - Bruto ¹⁾	2,953,206	293,257	29,467	1,687,745	21,353	4,985,028	NPF - Gross ¹⁾	
Persentase NPF - Bruto	2.16%	2.59%	1.73%	1.91%	0.97%	2.08%	Percentage of NPF - Gross	
NPF - Neto ¹⁾	927,484	10,085	-	354,903	21,353	1,313,825	NPF - Net ¹⁾	
Persentase NPF - Neto	0.68%	0.09%	0.00%	0.40%	0.97%	0.55%	Percentage of NPF - Net	

¹⁾ Diluar piutang, pinjaman qardh, pembiayaan mudharabah, dan pembiayaan musyarakah kepada bank lain

¹⁾ Exclude receivables, funds of qardh, mudharabah financing, and musyarakah financing to other banks

j. Mutasi agunan yang diambil alih

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Saldo awal	825,759	859,007	Beginning balance
Penyelesaian	(114,389)	(33,248)	Completion
Saldo akhir	711,370	825,759	Ending balance

j. Movement of the foreclosed collaterals

Movement of the foreclosed collaterals as at of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

k. Kolektibilitas komitmen dan kontinjensi

Kolektibilitas fasilitas pembiayaan yang belum digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Lancar	4,542,007	5,041,570	Current
Dalam perhatian khusus	2,193	31,313	Special mention
Kurang lancar	-	15,425	Substandard
Macet	-	8,854	Loss
	4,544,200	5,097,162	

k. Collectibility of commitments and contingencies

The collectibility of unused financing facilities are as follows:

l. Rasio Giro Wajib Minimum (“GWM”)

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Kewajiban Pemenuhan GWM:			Fulfillment of GWM:
GWM Harian	0.00%	0.00%	GWM Daily
GWM Rata-Rata	7.50%	7.50%	GWM Average
Insentif GWM	(4.00%)	(2.90%)	GWM Incentives
Disinsentif Rasio Intermediasi Makroprudensial (“RIM”)	0.00%	0.00%	Macroprudential Intermediation Ratio (“RIM”) Disincentives
Total Kewajiban Pemenuhan GWM	3.50%	4.60%	Total of Fulfillment of GWM
Realisasi Pemenuhan GWM	4.83%	6.76%	Realisation Fulfillment of GWM
Realisasi Pemenuhan GWM Rata-Rata	3.74%	4.87%	Realisation Fulfillment of GWM Average
Realisasi Pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (“PLM”) (d/h GWM Sekunder)	11.31%	21.35%	Realisation Fulfillment of Macroprudential Liquidity Buffer (“PLM”) (previously GWM Secondary)

l. The Minimum Statutory Reserve Requirement (“GWM”) Ratio

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

**I. Rasio Giro Wajib Minimum (“GWM”)
(lanjutan)**

	<u>2024</u>
<u>Valuta asing</u>	
Kewajiban Pemenuhan GWM	1.00%
Realisasi Pemenuhan GWM	1.46%

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (“PADG”) No. 24/8/PADG/2022 tentang “Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah”, sebagaimana telah diubah terakhir dengan PADG No. 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2023. PADG baru tersebut mengatur setiap Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 7,5% dan 1% dari dana pihak ketiga (“DPK”) dalam Rupiah dan valuta asing.

Dalam perhitungan kewajiban pemenuhan GWM Rupiah, terdapat komponen insentif GWM sesuai PADG No. 4 Tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang “Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial”, serta disinsentif RIM sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang “Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah”.

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) No. 23/07/PADG/2021 yang berlaku sejak 1 Mei 2021 dan Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) No. 21/22/PADG/2019 yang berlaku sejak 28 November 2019, terdapat perubahan perhitungan GWM *Financing to Deposit Ratio* (“FDR”) menjadi RIM. Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 84% atau melebihi batas atas target Bank Indonesia sebesar 94%.

**54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

**I. The Minimum Statutory Reserve
Requirement (“GWM”) Ratio (continued)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Foreign currencies</u>			
Fulfillment of GWM	1.00%	1.00%	
Realisation Fulfillment of GWM	1.46%	1.13%	

The GWM ratio as at 31 December 2024 and 31 December 2023 are calculated based on Board of Governors Members Regulations (“PADG”) No. 24/8/PADG/2022 regarding “The implementation of Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units”, as last amended by PADG No. 12 year 2023 dated 27 September 2023 and effectively came into force on 1 October 2023. The new PADG regulates every Sharia Bank and Sharia Business Unit to maintain GWM in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 7.5% and 1% of third party funds (“TPF”) in Rupiah and foreign exchange.

In calculating the fulfillment of Rupiah statutory reserves, there is a GWM incentive component which is in accordance with the PADG No. 4 year 2024 dated 22 May 2024 concerning “Amendment to the Regulation of the Members of the Board of Governors Number 11 of 2023 concerning the Implementation Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy”, as well as disincentives RIM according to Bank Indonesia Regulation Number 21/12/PBI/2019 dated 25 November 2019 concerning “Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit”.

In addition, based on Bank Indonesia Regulation (“PBI”) No. 23/07/PADG/2021 which is effective from 1 May 2021 and Bank Indonesia Regulation (“PBI”) No. 21/22/PADG/2019 which is effective from 28 November 2019, there are changes in the calculation of GWM *Financing to Deposit Ratios* (“FDR”) to RIM. Bank must pay additional Statutory Reserves if the Bank’s RIM is less than the lower limit of 84% or exceeds the upper limit of the Bank Indonesia target of 94%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

**I. Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM")
(lanjutan)**

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan GWM dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**m. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
("KPMM")**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Modal inti	41,685,617	36,095,427	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	160,000	200,000	Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR"))	<u>2,105,714</u>	<u>1,819,801</u>	General reserves of allowance for impairment losses on earning assets (maximum 1.25% of Risk Weighted Assets ("RWA"))
	<u>43,951,331</u>	<u>38,115,228</u>	
ATMR Risiko Kredit	168,052,923	145,078,091	RWA for Financing Risk
ATMR Risiko Pasar	1,693,430	1,640,536	RWA for Market Risk
ATMR Risiko Operasional	<u>35,598,536</u>	<u>34,400,820</u>	RWA for Operational Risk
	<u>205,344,889</u>	<u>181,119,447</u>	
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	21.58%	21.24%	Bank's CAR for Credit Risk and Operational Risk
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	<u>21.40%</u>	<u>21.04%</u>	Bank's CAR for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9.99%</u>	<u>9.99%</u>	Minimum CAR

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yaitu *satisfactory*, maka KPMM minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

**54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

I. The Minimum Statutory Reserve Requirement ("GWM") Ratio (continued)

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the GWM of Bank Indonesia.

As at 31 December 2024 and 2023, the Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM.

**m. Minimum Required Capital Adequacy Ratio
("CAR")**

As at 31 December 2024 and 2023, the CAR are calculated based on OJK Regulation No. 21/POJK.03/2014 dated 19 November 2014, as amended in previous regulation. The CARs as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Modal inti	41,685,617	36,095,427	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	160,000	200,000	Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR"))	<u>2,105,714</u>	<u>1,819,801</u>	General reserves of allowance for impairment losses on earning assets (maximum 1.25% of Risk Weighted Assets ("RWA"))
	<u>43,951,331</u>	<u>38,115,228</u>	
ATMR Risiko Kredit	168,052,923	145,078,091	RWA for Financing Risk
ATMR Risiko Pasar	1,693,430	1,640,536	RWA for Market Risk
ATMR Risiko Operasional	<u>35,598,536</u>	<u>34,400,820</u>	RWA for Operational Risk
	<u>205,344,889</u>	<u>181,119,447</u>	
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	21.58%	21.24%	Bank's CAR for Credit Risk and Operational Risk
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	<u>21.40%</u>	<u>21.04%</u>	Bank's CAR for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk
Rasio KPMM yang diwajibkan	<u>9.99%</u>	<u>9.99%</u>	Minimum CAR

Based on the risk profile as at 31 December 2024 and 2023, which is *satisfactory*, the minimum CAR as at 31 December 2024 and 2023, was determined at 9% to less than 10%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

m. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") (lanjutan)

Selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPMM sesuai dengan profil risiko dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*).

n. Rasio piutang, pembiayaan dan pinjaman usaha kecil

Rasio piutang, pembiayaan dan pinjaman usaha kecil terhadap jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah yang diberikan Bank adalah sebesar 18,86% dan 18,93% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

o. Batas Maksimum Penyaluran Dana dan Penyaluran Dana Besar ("BMPD")

Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana dan Penyaluran Dana Besar ("BMPD") kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat piutang, pembiayaan dan pinjaman pihak terkait yang melampaui ketentuan BMPD.

Pihak terkait dalam ketentuan BMPD adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

p. Posisi Devisa Neto ("PDN")

Perhitungan PDN didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

m. Minimum Required Capital Adequacy Ratio ("CAR") (continued)

In addition to provide core capital and supplementary capital, the Bank is required to provide *Countercyclical Buffer* ranging from 0% to 2.5% of RWA based on POJK regulation No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.

The assessment result shows that the Bank has met the Minimum CAR in accordance with its risk profile and met additional capital buffer requirement.

n. Small business receivables, financing and funds ratio

The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 18.86% and 18.93% as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

o. Maximum Limit for Distribution of Funds and Distribution of Large Funds ("BMPD")

Based on the Maximum Limit for Distribution of Funds and Distribution of Large Funds ("BMPD") to the Financial Services Authority as at 31 December 2024 and 2023 there are no receivables, financing and funds related parties which exceeded the BMPD regulation.

Related parties in BMPD regulation are individuals or companies that have a controlling relationship with the Bank, either directly or indirectly, through ownership, management and/or financial relationships.

p. Net Open Position ("NOP")

The NOP is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 1 July 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain NOP ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

p. Posisi Devisa Neto ("PDN") (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Mata uang	2024		Posisi devisa neto/ Net open position	Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				
Dolar Amerika Serikat	25,296,035	24,636,104	659,931	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	351,576	82,187	269,389	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	40,635	27,204	13,431	Singapore Dollar
Euro Eropa	22,580	17,507	5,073	European Euro
Yuan China	19,607	-	19,607	Chinese Yuan
Dolar Australia	9,329	210	9,119	Australian Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	6,941	22	6,919	United Arab Emirates Dirham
Pound Sterling Inggris	6,510	-	6,510	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	2,903	-	2,903	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	262	-	262	Hong Kong Dollar
			<u>993,144</u>	
Modal (Catatan 54m)			<u>43,951,331</u>	Capital (Note 54g)
Rasio PDN			<u>2.26%</u>	NOP Ratio

Mata uang	2023		Posisi devisa neto/ Net open position	Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				
Dolar Amerika Serikat	18,384,635	19,159,278	774,643	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	562,858	412,237	150,621	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	18,788	14,313	4,475	Singapore Dollar
Euro Eropa	16,889	15,533	1,356	European Euro
Dolar Australia	5,114	29	5,085	Australian Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	2,092	-	2,092	United Arab Emirates Dirham
Pound Sterling Inggris	2,052	-	2,052	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	1,452	157	1,295	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	251	-	251	Hong Kong Dollar
			<u>941,870</u>	
Modal (Catatan 54m)			<u>38,115,228</u>	Capital (Note 54g)
Rasio PDN			<u>2.47%</u>	NOP Ratio

q. Manajemen risiko

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, adanya kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian/insiden eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional selaras dengan pengembangan upaya pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penerapan pengendalian internal di cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan, dan pelaksanaan audit internal.

**54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

p. Net Open Position ("NOP") (continued)

The NOP of Bank as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Mata uang	2024		Posisi devisa neto/ Net open position	Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Statements of Financial Position and Administrative Accounts				
Dolar Amerika Serikat	25,296,035	24,636,104	659,931	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	351,576	82,187	269,389	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	40,635	27,204	13,431	Singapore Dollar
Euro Eropa	22,580	17,507	5,073	European Euro
Yuan China	19,607	-	19,607	Chinese Yuan
Dolar Australia	9,329	210	9,119	Australian Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	6,941	22	6,919	United Arab Emirates Dirham
Pound Sterling Inggris	6,510	-	6,510	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	2,903	-	2,903	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	262	-	262	Hong Kong Dollar
			<u>993,144</u>	
Modal (Catatan 54m)			<u>43,951,331</u>	Capital (Note 54g)
Rasio PDN			<u>2.26%</u>	NOP Ratio

Mata uang	2023		Posisi devisa neto/ Net open position	Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
Statements of Financial Position and Administrative Accounts				
Dolar Amerika Serikat	18,384,635	19,159,278	774,643	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	562,858	412,237	150,621	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	18,788	14,313	4,475	Singapore Dollar
Euro Eropa	16,889	15,533	1,356	European Euro
Dolar Australia	5,114	29	5,085	Australian Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	2,092	-	2,092	United Arab Emirates Dirham
Pound Sterling Inggris	2,052	-	2,052	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	1,452	157	1,295	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	251	-	251	Hong Kong Dollar
			<u>941,870</u>	
Modal (Catatan 54m)			<u>38,115,228</u>	Capital (Note 54g)
Rasio PDN			<u>2.47%</u>	NOP Ratio

q. Risk management

Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, internal processes failures, human errors, system failures and/or external events/incidents that affect the Bank's operations.

Operational risk management is aligned with the development of internal control efforts. One of the efforts made is the implementation of internal control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorisation, restrictions on access to the system authority, increasing employee's competence and the implementation of internal audit.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

q. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menyusun manual produk, kebijakan, prosedur dan petunjuk teknis operasional sebagai panduan dalam melaksanakan aktivitas operasional Bank dan mensosialisasikannya secara memadai.
- 2) Membentuk *Senior Operational Risk Head* ("SORH") yang mengkoordinir fungsi *Decentralized Compliance and Operational Risk* ("DCOR") dan *Regional Business Control* ("RBC") dalam rangka pengelolaan risiko operasional di unit kerja Kantor Pusat dan unit jaringan.
- 3) Menyiapkan *tools* yang digunakan dalam penerapan manajemen risiko operasional, antara lain *Risk & Control Self Assessment*, *Key Risk Indicator*, *Loss Event Database*, Laporan Profil Risiko Operasional, dan *Control Testing*.
- 4) Melakukan kajian & analisis risiko operasional atas produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Menerapkan *Business Continuity Management* ("BCM") untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholders*.
- 6) Melakukan proses rekrutmen yang memadai untuk memastikan integritas dan kompetensi calon karyawan termasuk penerapan *Know Your Employee* ("KYE"), memberikan pelatihan dan sertifikasi yang berkesinambungan, meningkatkan kesadaran risiko melalui berbagai program *risk awareness*, serta menerapkan kebijakan *reward* dan *punishment* yang mendorong peningkatan kinerja dan disiplin pegawai.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

q. Risk management (continued)

Operational risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following:

- 1) Prepare product manuals, policies, procedures and operational technical instructions as a guidance in carrying out the Bank operational activities and socialise them adequately.
- 2) Establish a Senior Operational Risk Head ("SORH") who coordinates Decentralized Compliance and Operational Risk ("DCOR") and Regional Business Control ("RBC") functions in the framework of operational risk management in the Head Office work units and network units.
- 3) Preparing tools used in implementing operational risk management, including Risk & Control Self Assessment, Key Risk Indicators, Loss Event Database, Operational Risk Profile Reports and Control Testing.
- 4) Performing operational risk review & analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.
- 5) Applying a Business Continuity Management ("BCM") to ensure the continuity of operations of the Bank despite the disturbance (disaster) and to protect the interests of stakeholders.
- 6) Conducting an adequate recruitment process to ensure the integrity and competence of prospective employees, including the implementation of Know Your Employee ("KYE"), providing continuous training and certification, enhancing risk awareness through various risk awareness programs, and implementing reward and punishment policies that encourage improved employee performance and discipline.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

q. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia serta ketentuan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank.

Risiko hukum yang timbul dapat berupa tuntutan kerugian material ataupun immaterial apabila Bank tidak mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Jika terjadi tuntutan kerugian terhadap Bank dalam jumlah yang cukup material, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan di antaranya:

- 1) Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Standarisasi akad dan perjanjian kerja sama sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 4) Menentukan kebijakan cadangan perkara.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam mematuhi dan/atau menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Syariah. Dalam industri perbankan, Bank wajib mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, OJK, dan Dewan Syariah Nasional.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

q. Risk management (continued)

Legal risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk can be caused by the absence of supporting laws and regulations or the weakness of the agreement, such as non-compliance with the legal terms of the contract or imperfect binding of collateral. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/Financial Service Authority ("OJK") as a regulator in the banking industry in Indonesia as well as other regulations relating to business activities carried out by the Bank.

Legal risk that arise can be in the form of claims for material or immaterial losses if the Bank does not comply with the applicable rules and regulations. If there is a claim for losses against the Bank in a material amount, it can directly affect the Bank's financial performance.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk in accordance with applicable regulations.
- 2) Developing a strong legal organisation.
- 3) Standardising contract and cooperation agreement in accordance with applicable regulations.
- 4) Determining the case provision policy.

Compliance risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in complying and/or applying applicable laws and regulations and Sharia principles. In the banking industry, the Bank is required to comply with regulations issued by the Government, Bank Indonesia, OJK and the National Sharia Boards.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**54. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DISYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN INDONESIA (lanjutan)**

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan tidak disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia: (lanjutan)

q. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM");
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset ("PPA");
- 4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
- 5) *Good Corporate Governance* ("GCG"); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank ("RBB").

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan di antaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang GCG dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan GCG dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Menyusun dan menyampaikan laporan GCG kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4) Meningkatkan pelaksanaan *Know Your Customer* ("KYC"), Anti Pencucian Uang ("APU"), dan Pencegahan Pendanaan Teroris ("PPT").
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan Bank terhadap prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan Kepatuhan Syariah untuk mereviu dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

**54. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED
BY INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The following additional information is required by applicable regulations and is not required by the Financial Accounting Standards in Indonesia: (continued)

q. Risk management (continued)

Compliance risk (continued)

In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which governs the Bank, such as:

- 1) *Capital Adequacy Ratio* ("CAR");
- 2) *Quality of Earning Assets*;
- 3) *Allowance of Earning Assets* ("PPA");
- 4) *Legal Lending Limit*;
- 5) *Good Corporate Governance* ("GCG"); and
- 6) *Bank Business Plan* ("RBB").

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) *Improving understanding of GCG and the code of conduct.*
- 2) *Strengthening GCG implementation and ensuring that all financing debtors meet all financing needs.*
- 3) *Preparing and submitting GCG to Financial Services Authority.*
- 4) *Increasing the implementation of the Know Your Customer ("KYC"), Anti Money Laundering ("APU") and the Prevention of Financing for Terrorism ("PPT").*
- 5) *Improving the implementation of compliance certification.*
- 6) *Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank with sharia principles.*
- 7) *Empowering Sharia Compliance to review and analyse the compliance of the Bank's products/activities with sharia principles.*